



UNIVERSITAS INDONESIA



**ANALISIS PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN
TERKONSENTRASI PADA KELUARGA TERHADAP
AGRESIVITAS PAJAK PERUSAHAAN**

**Studi Pada Perusahaan Sektor Non-Keuangan yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2010**

SKRIPSI

**SARI MURNIATI
0806397793**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI NIAGA
DEPOK
JULI 2012**



UNIVERSITAS INDONESIA

**ANALISIS PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN
TERKONSENTRASI PADA KELUARGA TERHADAP
AGRESIVITAS PAJAK PERUSAHAAN**

**Studi Pada Perusahaan Sektor Non-Keuangan yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2010**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar Sarjana (S1)
dalam Ilmu Administrasi**

**SARI MURNIATI
0806397793**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI NIAGA
KEKHUSUSAN KEUANGAN
DEPOK
JULI 2012**



UNIVERSITAS INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
DEPARTEMEN ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM SARJANA REGULER

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Sari Murniati

NPM : 0806397793

Tanda Tangan :

Tanggal : 06 Juli 2012



UNIVERSITAS INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
DEPARTEMEN ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM SARJANA REGULER

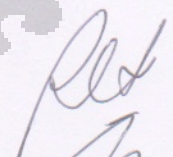
LEMBAR PENGESAHAN

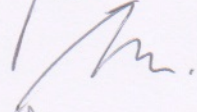
Skripsi ini diajukan oleh :

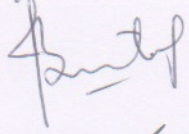
Nama : Sari Murniati
NPM : 0806397793
Program Studi : Administrasi Niaga
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan Terkonsentrasi pada Keluarga Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Non-Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2010).

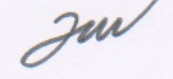
Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Administrasi pada Program Studi Administrasi Niaga Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Indonesia.

DEWAN PENGUJI

Ketua : Dra. Retno Kusumastuti, M.Si ()

Sekretaris : Erwin Harinurdin, S.Sos, M.Ak ()

Pembimbing : Ir. Bernardus Y Nugroho, MSM, Ph.D ()

Penguji : Umanto Eko P., S.Sos, M.Si ()

Ditetapkan di : Depok

Tanggal : 06 Juli 2012

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia yang telah diberikan dalam menyusun skripsi ini, tidak lupa shalawat serta salam juga dicurahkan untuk Rasulullah SAW. Penelitian ini dilakukan untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Ilmu Administrasi pada Program Sarjana Reguler Departemen Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia.

Judul penelitian ini adalah “**Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan Terkonsentrasi Pada Keluarga Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Non-Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2010)**”. Penulis menyadari bahwa banyak terdapat kekurangan dalam penelitian ini dan penulis dibantu oleh banyak pihak dalam menyelesaikan penelitian ini. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Bambang Shergi Laksmono, M.Sc, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia;
2. Prof. Dr. Irfan Ridwan Maksun, M.si, selaku Ketua Program Sarjana Reguler dan Kelas Paralel, Departemen Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia;
3. Ixora Lundia, S.Sos, M.S., selaku Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Niaga, Program Sarjana Reguler dan Kelas Paralel, Departemen Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia;
4. Ir. Bernardus Y Nugroho, MSM, Ph.D, selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini;
5. Para staf sekretariat Departemen Ilmu Administrasi FISIP UI dan perpustakaan FISIP UI, yang telah memberikan bantuan mengenai hal-hal yang dibutuhkan oleh penulis;

6. Kedua orangtuaku tercinta, skripsi ini Sari persembahkan untuk kalian;
7. Kakakku Wahyudin, Muhammad Sofian, dan Muhammad Zaini, terima kasih atas segala dukungan dan do'a yang telah diberikan;
8. Keponakanku tersayang, Thalita Nurul Ariela, Salma Darapuspita, Nurul Intan Lestari, Hafiz Amjad Faizan, dan Muhammad Syechan;
9. Candra Prasetio yang selalu memberikan do'a dan bantuan serta tidak pernah henti memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini;
10. Fitriah Nahdy, Amel, Vania, Leonita, Dewi, Vinda, dan Fitri, terima kasih atas segala bantuan dan dukungannya;
11. Alvin, Imma, dan Ira sebagai teman satu perjuangan dan satu bimbingan dalam menyelesaikan skripsi, terima kasih atas segala bantuan dan dukungannya;
12. Kak Andi, Tati, dan Giska yang telah memberikan banyak informasi untuk penulis dalam mengerjakan penelitian ini;
13. Gia, Fakhriyatul, Vina, Putra, Ripe, Tonggo, dan Syami sebagai teman satu konsentrasi finance, terima kasih untuk bantuan dan dukungannya;
14. Seluruh pihak yang tidak dapat saya cantumkan satu persatu, terima kasih atas segala do'a, bantuan, dan dukungannya.

Akhir kata, penulis berharap semoga Tuhan Yang Maha Esa dapat berkenan membalas seluruh kebaikan pihak-pihak yang telah membantu. Penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Depok, 06 Juli 2012

Sari Murniati

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS
(Hasil Karya Perorangan)**

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sari Murniati
NPM : 0806397793
Program Studi : Administrasi Niaga
Departemen : Ilmu Administrasi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jenis Karya : Skripsi

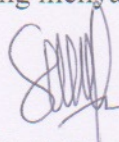
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia **Hak Bebas Royalti Non-eksklusif** (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan Terkonsentrasi Pada Keluarga Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Non-Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2010)” beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Depok
Pada tanggal 06 Juli 2012

Yang menyatakan:



(Sari Murniati)



UNIVERSITAS INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
DEPARTEMEN ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM SARJANA REGULER

ABSTRAK

Nama : Sari Murniati
NPM : 0806397793
Judul : Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan Terkonsentrasi pada Keluarga Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Non-Keluarga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2010).

Penelitian ini menganalisis pengaruh struktur kepemilikan terkonsentrasi pada keluarga terhadap agresivitas pajak perusahaan dengan cara menganalisis laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan yang dilaporkan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel penelitian terdiri dari perusahaan-perusahaan sektor non-keuangan yang terdaftar di BEI selama periode 2005 hingga 2010 dengan total 48 perusahaan. Dalam menganalisis data, penelitian ini menggunakan model regresi berganda dengan metode *Generalized Least Square* (GLS) dimana agresivitas pajak perusahaan diukur dengan menggunakan tiga proksi, yaitu *effective tax rate* (ETR), Manzon-Plesko *book tax difference* (MPBTD), dan Desai-Dharmapala *book tax difference* (DDBTD). Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan dengan struktur kepemilikan terkonsentrasi pada keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak perusahaan, baik dengan proksi ETR, MPBTD dan DDBTD.

Kata kunci: *corporate governance*, struktur kepemilikan keluarga, agresivitas pajak.



UNIVERSITAS INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
DEPARTEMEN ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM SARJANA REGULER

ABSTRACT

Name : Sari Murniati

NPM : 0806397793

Title : Effect analysis of family-ownership structure and tax aggressiveness of Indonesian firms (empirical study of non-financial public sector listed in Indonesian Stock Exchange from the year of 2005 until 2010).

This research examines how family-ownership structure affects tax aggressiveness using the annual and financial reports of 48 firms that listed in Indonesian Stock Exchange (IDX) from the year of 2005 until 2010. In data analyze this research uses multiple regression model and Generalized Least Square (GLS) method. This research uses effective tax rate (ETR), Manzon-Plesko book tax difference (MPBTD), Desai-Dharmapala book tax difference (DDBTD) as proxies for tax aggressiveness. This research finds that the family-ownership structure firms do not have significant effect on tax aggressiveness – with ETR, MPBTD, and DDBTD as proxies.

Keywords: corporate governance, family-ownership structure, tax aggressiveness.

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR JUDUL	ii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I	PENDAHULUAN
1.1. Latar belakang Permasalahan	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian	9
1.4. Manfaat Penelitian	9
1.5. Batasan Penelitian	9
1.6. Sistematika Penulisan	10
BAB II	KERANGKA TEORI
2.1. Penelitian Terdahulu	12
2.2. Tinjauan Literatur	17
2.2.1. Struktur Kepemilikan Perusahaan	17
2.2.1.1. Kepemilikan yang Tersebar	18
2.2.1.2. Kepemilikan yang Terkonsentrasi	19
2.2.1.2.1. Kepemilikan Manajerial	20
2.2.1.2.2. Kepemilikan Institusi	20

2.2.1.2.3. Kepemilikan Keluarga	21
2.2.2. Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan Menurut Chen et al. (2010)	22
2.2.2.1. Kinerja Perusahaan	22
2.2.2.2. <i>Leverage</i>	22
2.2.2.3. Aktiva Berwujud	22
2.2.2.4. Aktiva Tidak Berwujud	23
2.2.2.5. <i>Equity Income in Earnings</i>	24
2.2.2.6. <i>Size</i>	24
2.2.2.7. <i>Market to Book Ratio</i>	25
2.2.2.8. <i>Lagged Book Tax Difference</i>	25
BAB III	
METODE PENELITIAN	
3.1. Pendekatan Penelitian	26
3.2. Jenis Penelitian	26
3.2.1. Tujuan	26
3.2.2. Manfaat	26
3.2.3. Dimensi Waktu	27
3.2.4. Teknik Pengumpulan Data	27
3.3. Populasi dan Sampel	28
3.4. Variabel Penelitian	30
3.4.1. Variabel Terikat	31
3.4.2. Variabel Bebas	32
3.4.3. Variabel Kontrol	32
3.5. Model Penelitian	38
3.6. Hipotesis Penelitian	40
3.7. Analisis Data	42
3.7.1. Analisis Statistik Deskriptif dan Uji Korelasi Pearson	42
3.7.2 Pengujian Model	43
3.7.2.1. Uji Multikolinearitas	43

3.7.2.2. Uji Heteroskedastisitas	44
3.7.2.3. Uji Autokorelasi	45
3.7.3. Pengujian Data Panel	46
3.7.3.1. <i>Pooled/Ordinary Least Square</i>	46
3.7.3.2. <i>Fixed Effect Model</i>	47
3.7.3.3. <i>Random Effect Method</i>	47
3.8. Pengujian Hipotesis	49
3.8.1. Uji <i>Goodness of Fit Model</i> (R^2 dan <i>Adjusted R</i> ²)	49
3.8.2. Uji F	49
3.8.3. Uji <i>t</i>	49
3.8. Tahapan Penelitian	51
BAB IV	ANALISIS PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN TERKONSENTRASI PADA KELUARGA TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK PERUSAHAAN
4.1. Pemilihan Data Sampel	52
4.1.1. Seleksi Perusahaan yang Tercatat pada Bursa Efek Indonesia	52
4.1.2. Seleksi Perusahaan Non-Finansial	52
4.1.3. Seleksi Perusahaan yang Memiliki Laporan Keuangan Lengkap dan Telah Diaudit	53
4.1.4. Seleksi Perusahaan Keluarga dan Perusahaan Non-Keluarga	53
4.2. Analisis Statistik Deskriptif dan Korelasi Pearson	56
4.2.1. Analisis Statistik Deskriptif Seluruh Sampel Penelitian	56
4.2.2. Analisis Statistik Deskriptif Perusahaan Keluarga dan Perusahaan Non-Keluarga	58
4.2.3. Analisis Korelasi Pearson	61
4.2.3.1. Pengujian Korelasi Pearson Antar Variabel Dependen	61

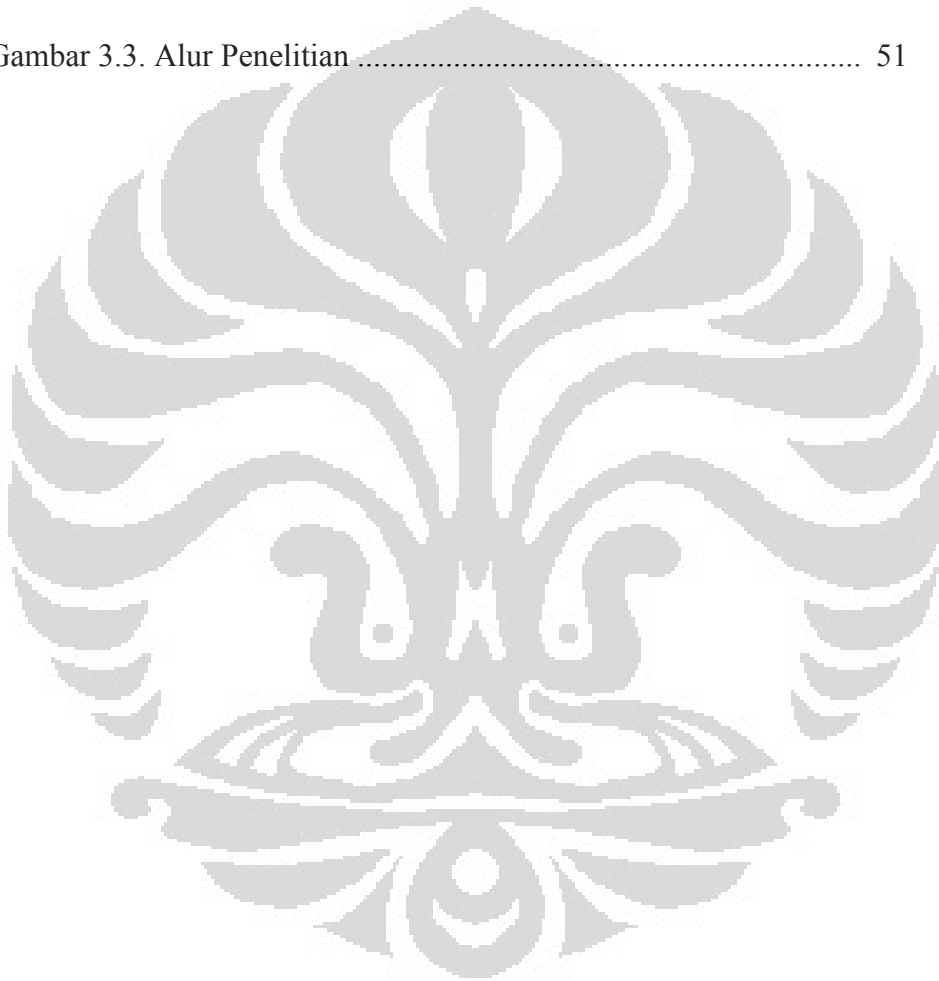
4.2.3.2. Pengujian Korelasi Pearson Antar Variabel	
Independen	62
4.3. Analisis Model	66
4.3.1. Uji Multikolinearitas	66
4.3.2. Uji Heteroskedastisitas	69
4.3.3. Uji Autokorelasi	71
4.4. Pengujian Model Terbaik	72
4.4.1. Uji Hausman	72
4.5. Pengujian Regresi Data Panel	73
4.5.1. Analisis Pengujian Model ETR dengan <i>Random Effect</i>	74
4.5.2. Analisis Pengujian Model MPBTD dengan <i>Fixed Effect</i>	77
4.5.3. Analisis Pengujian Model DDBTD dengan <i>Fixed Effect</i>	80
4.6. Ringkasan Hasil Uji Hipotesis Penelitian	84
4.7. Implikasi Hasil Penelitian	88
BAB V	
SIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Simpulan	90
5.2. Saran	90
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel 2.1. Ringkasan Penelitian Terdahulu	15
Tabel 3.1. Variabel Penelitian	35
Tabel 3.2. Pedoman Interpretasi Nilai r	43
Tabel 4.1. Data Sampel Penelitian	54
Tabel 4.2. Statistika Deskriptif Seluruh Sampe Penelitian.....	56
Tabel 4.3. Statistika Deskriptif Perusahaan Keluarga dan Perusahaan Non-Keluarga	58
Tabel 4.4. Hasil Uji Korelasi Pearson Antar Variabel Dependen	61
Tabel 4.5. Hasil Uji Korelasi Pearson Antar Variabel Independen.....	62
Tabel 4.6. Hasil Uji Multikolinearitas	67
Tabel 4.7. Perbandingan Hasil Sebelum dan Sesudah Menggunakan Uji White Heterocedasticity Standard Error & Covariance.....	69
Tabel 4.8. Hasil Uji Durbin-Watson Statistics	71
Tabel 4.9. Hasil Uji Hausman Model Penelitian ETR	72
Tabel 4.10. Hasil Uji Hausman Model Penelitian MPBTD	72
Tabel 4.11. Hasil Uji Hausman Model Penelitian DDBTD	72
Tabel 4.12. Hasil Regresi Model Penelitian ETR	74
Tabel 4.13. Hasil Regresi Model Penelitian MPBTD	77
Tabel 4.14. Hasil Regresi Model Penelitian DDBTD	80
Tabel 4.15. Ringkasan Hasil Analisis Penelitian	84

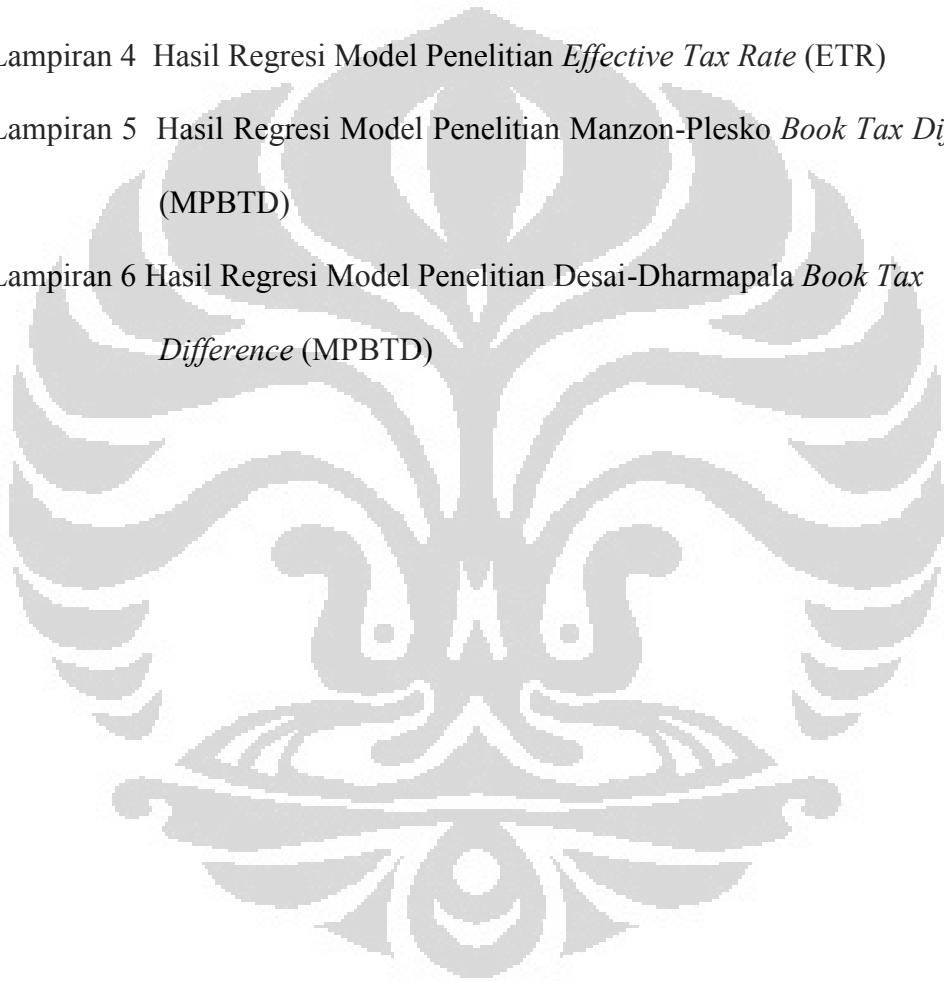
DAFTAR GAMBAR

	halaman
Gambar 3.1. Tahapan Penentuan Sampel Penelitian	30
Gambar 3.2. Aturan Menentukan Ada Tidaknya Autokorelasi dengan Uji Durbin-Watson	46
Gambar 3.3. Alur Penelitian	51



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Perkembangan Penerimaan Negara dan Hibah Periode 2004-2010
- Lampiran 2 Total Sampel Penelitian
- Lampiran 3 Data Perusahaan Sampel
- Lampiran 4 Hasil Regresi Model Penelitian *Effective Tax Rate* (ETR)
- Lampiran 5 Hasil Regresi Model Penelitian Manzon-Plesko *Book Tax Difference* (MPBTD)
- Lampiran 6 Hasil Regresi Model Penelitian Desai-Dharmapala *Book Tax Difference* (MPBTD)



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Permasalahan

Dalam dunia bisnis, pemisahan antara kepemilikan saham dan manajemen di perusahaan-perusahaan besar sangat diperlukan. Perusahaan besar memerlukan otoritas untuk mendelegasikan usahanya kepada manajemen, karena sebagian besar perusahaan tersebut memiliki ratusan atau ribuan pemegang saham dan tidak mungkin jika semuanya harus terlibat dalam manajemen perusahaan. Keuntungan dari adanya pemisahan antara kepemilikan dan manajemen ini adalah apabila ada perubahan kepemilikan saham maka tidak akan mengganggu operasi perusahaan yang sudah berjalan. Tetapi ada kemungkinan timbul masalah apabila terdapat perbedaan tujuan antara manajer dengan pemegang saham (Prasetyo,2009).

Myers (2003) menjelaskan bahwa perbedaan antara tujuan manajer dengan tujuan pemegang saham ini menciptakan masalah *principal-agent*. Pemegang saham sebagai prinsipal dan manajer sebagai agen dari pemegang saham. Pemegang saham ingin meningkatkan kesejahteraannya dan mereka ingin manajemen meningkatkan nilai perusahaan, tetapi manajer memiliki keinginan sendiri. *Agency costs* ini dapat terjadi ketika manajer tidak berusaha untuk memaksimalkan nilai perusahaan dan pemegang saham mengeluarkan *cost* untuk mengawasi manajer dan mempengaruhi tindakannya. Biaya ini tidak akan terjadi apabila pemegang saham sekaligus bertindak sebagai manajer seperti halnya perusahaan individu atau keluarga (*family firm*).

Permasalahan *principal-agent* ini dapat diselesaikan apabila setiap orang memiliki informasi yang sama. Namun hal ini sangat sulit karena manajer, pemegang saham, dan kreditur memiliki informasi yang berbeda tentang perusahaan. Seorang manajer lebih mengetahui informasi perusahaan dibandingkan pemegang saham/pemilik sehingga dapat memunculkan informasi

yang tidak seimbang (*asymmetric information*). Adanya informasi yang tidak seimbang mengenai perusahaan antara manajer dan pihak-pihak luar tersebut, mempersulit pihak luar untuk mengawasi semua perilaku dan keputusan manajer. Berdasarkan *agency theory*, manajer tidak akan bertindak untuk memaksimalkan *return* ke pemegang saham sampai terdapat struktur *governance* yang baik diterapkan untuk melindungi kepentingan pemegang saham, terutama di perusahaan-perusahaan besar (Prasetyo, 2009).

Menurut Jensen & Meckling (1976), mekanisme untuk mengatasi konflik keagenan antara lain dengan meningkatkan kepemilikan manajerial sehingga dapat menyejajarkan kepentingan pemilik dengan manajer. Mekanisme tersebut dikenal dengan istilah *good corporate governance* atau tata kelola perusahaan yang baik dalam menjalankan usahanya. *Corporate governance* merupakan mekanisme pengendalian untuk mengatur dan mengelola bisnis dengan maksud untuk meningkatkan kemakmuran dan akuntabilitas perusahaan, yang tujuan akhirnya untuk mewujudkan *shareholder value* (kesejahteraan pemegang saham).

Dari sudut manajemen keuangan, struktur tata kelola perusahaan di Indonesia mengadopsi model *Continental European*. Hal ini teridentifikasi melalui *the French Civil-law tradition* dan *two-tier board system* sesuai dengan peraturan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40/2007.

Lukviarman (2011), menjelaskan bahwa komposisi struktur kepemilikan perusahaan di Indonesia didominasi oleh struktur kepemilikan terkonsentrasi (*concentrated ownership*) dan berbasis kekeluargaan (*family-based ownership*). Santoso (2004) dalam penelitiannya meneliti konsentrasi kepemilikan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ) pada periode sebelum dan sesudah krisis moneter di Indonesia. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pada periode sebelum krisis moneter (tahun 1993-1996) kepemilikan publik di BEJ sebesar 27,35% dan pada periode sesudah krisis moneter (tahun 1997-2001) kepemilikan publiknya bertambah menjadi 29,91% atau kepemilikan di atas 70% masih didominasi struktur kepemilikan terkonsentrasi dan basis kepemilikan perusahaan keluarga baik pada periode sebelum dan sesudah krisis moneter.

Sebagai perusahaan yang berorientasi laba sudah tentu suatu perusahaan keluarga maupun perusahaan non-keluarga akan berusaha untuk mengoptimalkan

keuntungan agar dapat mengembangkan bisnis mereka dengan berbagai macam efisiensi biaya, termasuk efisiensi biaya pajak (penghindaran pajak). Semakin canggihnya skema-skema transaksi keuangan yang ada dalam dunia bisnis saat ini tentu juga akan menciptakan peluang bagi perusahaan untuk melakukan skema-skema transaksi penghindaran pajak (agresivitas pajak) dalam rangka mengurangi beban pajak mereka, apalagi jika terjadi kekosongan peraturan perundang-undangan terhadap skema-skema agresivitas pajak tersebut.

Darussalam dan Danny Septriadi (2009) dalam *observation and research of taxation*, mengemukakan bahwa di banyak negara, skema agresivitas pajak dapat dibedakan menjadi agresivitas pajak yang diperkenankan (*acceptable tax avoidance*) dan agresivitas pajak yang tidak diperkenankan (*unacceptable tax avoidance*). Antara suatu negara dengan negara lain bisa saling berbeda pandangannya tentang skema apa saja yang dapat dikategorikan sebagai *acceptable tax avoidance* atau *unacceptable tax avoidance*. Dengan demikian, bisa saja suatu skema agresivitas pajak tertentu di suatu negara dikatakan sebagai agresivitas pajak yang tidak diperkenankan, tetapi di negara lain dikatakan sebagai agresivitas pajak yang diperkenankan. Istilah lain yang sering dipergunakan untuk menyatakan agresivitas pajak yang tidak diperkenankan adalah *aggressive tax planning* dan istilah untuk agresivitas pajak yang diperkenankan adalah *defensive tax planning*.

Dalam buku-buku perpajakan, istilah *tax avoidance* biasanya diartikan sebagai suatu skema transaksi yang ditujukan untuk meminimalkan beban pajak dengan memanfaatkan kelemahan-kelemahan (*loophole*) ketentuan perpajakan suatu negara. Dengan demikian, banyak ahli pajak menyatakan skema tersebut *legal* karena tidak melanggar ketentuan perpajakan. *The Asprey Committee of Australia* menyatakan bahwa *tax avoidance* umumnya menyangkut perbuatan yang masih dalam koridor hukum tapi tidak berdasarkan *bonafide* dan *adequate consideration* atau dapat dikatakan berlawanan dengan maksud dari pembuatan undang-undang hukum perpajakan (Darussalam dan Danny Septriadi, 2009).

Menurut Darussalam dan Danny Septriadi (2009), *tax planning* adalah upaya Wajib Pajak untuk meminimalkan pajak yang terutang melalui skema yang memang telah jelas diatur dalam peraturan perpajakan dan sifatnya tidak

menimbulkan *dispute* antara Wajib Pajak dan otoritas pajak. Sedangkan *tax evasion* diartikan sebagai suatu skema memperkecil pajak yang terutang dengan cara melanggar ketentuan perpajakan (*illegal*) seperti dengan cara tidak melaporkan sebagian penjualan atau memperbesar biaya dengan cara fiktif.

Merks (2004 : 66-69) seperti yang dikutip oleh Darussalam dan Danny Septriadi (2009), mengemukakan bahwa dalam konteks perpajakan internasional ada berbagai skema yang biasa dilakukan oleh perusahaan multinasional (PMA) untuk melakukan penghematan pajak yaitu dengan skema seperti (i) *transfer pricing*, (ii) *thin capitalization*, (iii) *treaty shopping*, dan (iv) *controlled foreign corporation* (CFC). Pada umumnya dalam penghematan pajak tersebut, Wajib Pajak dapat melakukannya dalam bentuk:

- 1) *Substantive tax planning*, yang terdiri atas memindahkan subjek pajak (*transfer of tax subject*) ke negara-negara yang dikategorikan sebagai *tax haven* atau negara yang memberikan perlakuan pajak khusus (keringanan pajak) atas suatu jenis penghasilan, memindahkan objek pajak (*transfer of tax object*) ke negara-negara yang dikategorikan sebagai *tax haven* atau negara yang memberikan perlakuan pajak khusus (keringanan pajak) atas suatu jenis penghasilan, memindahkan subjek pajak dan objek pajak (*transfer of tax subject and object*) ke negara-negara yang dikategorikan sebagai *tax haven* atau negara yang memberikan perlakuan pajak khusus (keringanan pajak) atas suatu jenis penghasilan.
- 2) *Formal tax planning* yaitu melakukan penghindaran pajak dengan cara tetap mempertahankan substansi ekonomi dari suatu transaksi dengan cara memilih berbagai bentuk formal jenis transaksi yang memberikan beban pajak yang paling rendah.

Darussalam dan Danny Septriadi (2009), mengemukakan bahwa dalam peraturan perundang-undangan perpajakan di Indonesia yang belaku saat ini, belum ada definisi yang jelas mengenai *tax planning*, *aggressive tax planning*, *acceptable tax avoidance*, dan *unacceptable tax avoidance*. Dengan demikian, dalam praktiknya sering menimbulkan penafsiran yang berbeda antara Wajib Pajak dan otoritas pajak. Wajib Pajak dan otoritas pajak tentu akan memberikan

penafsiran sendiri-sendiri yang menguntungkan mereka, sehingga menimbulkan ketidakpastian hukum.

Penelitian empiris mengenai pengaruh struktur kepemilikan terkonsentrasi pada keluarga terhadap agresivitas pajak perusahaan telah banyak dilakukan. Shackelford dan Shevlin (2001) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa kontrol manajerial dan faktor lain yang merupakan karakteristik dari organisasi, seperti struktur kepemilikan adalah penting dalam pengendalian kegiatan agresivitas pajak. Kehadiran keluarga pendiri mengarah ke struktur kepemilikan yang berbeda dibandingkan dengan perusahaan non-keluarga. Karena itu perusahaan keluarga atau grup keluarga lebih tertarik untuk membuat pengaturan yang mengkaji dampak kontrol manajerial dalam pengendalian kegiatan agresivitas pajak. Desai dan Dharmapala (2004, 2006) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa karakteristik dari aktivitas agresivitas pajak adalah kompleksitas dan ketidakjelasan. Kompleksitas bisa digunakan untuk menutupi penyewaan *extraction* dalam *earnings management*, transaksi dengan pihak terkait, dan perilaku lainnya untuk mendapatkan *profit*.

Chen et al. (2010) dalam penelitiannya meneliti tingkat agresivitas pajak dari perusahaan keluarga dan perusahaan non-keluarga yang masuk dalam indeks S&P 1500 (S&P 500, S&P Mid Cap 400, dan S&P Small Cap 600). Hasil empiris dari penelitian yang dilakukan memperlihatkan bahwa perusahaan keluarga menunjukkan agresivitas pajak yang lebih rendah daripada perusahaan non-keluarga, seperti yang ditunjukkan oleh *effective tax rate* yang lebih tinggi dan *book-tax difference* yang lebih rendah. Hasil ini konsisten baik sebelum dan sesudah meneliti karakteristik perusahaan yang *cross-sectionally* berkaitan dengan pengukuran agresivitas pajak, yaitu *firm performance* (ROA), *leverage*, *loss carry forward*, *foreign income*, *tangible* dan *intangible assets*, *equity income*, *firm size*, *market-to-book ratio*, dan *industry fixed effects (banking industry)*.

Beberapa penelitian yang membuktikan karakteristik perusahaan yang berkaitan dengan agresivitas pajak perusahaan antara lain oleh Tirsono (2008) meneliti faktor pajak dan faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap tingkat utang pada perusahaan manufaktur di BEJ. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *Corporate Tax Rate* berpengaruh secara signifikan positif terhadap

leverage pada tingkat signifikansi 0,05 atau 5%. Hal ini mengindikasikan semakin tinggi laba perusahaan akan semakin besar pajak yang harus dibayar sehingga perusahaan cenderung untuk melakukan efisiensi perhitungan pajak yang akan dibayar dengan jalan menambah semaksimal mungkin biaya yang bisa dikurangkan untuk menghitung penghasilan pajak antara lain berasal dari biaya bunga pinjaman. Hasil penelitian ini juga konsisten dengan yang telah dilakukan peneliti di negara lain, walaupun ada perbedaan peraturan perpajakan di Indonesia dengan peraturan perpajakan di luar Indonesia.

Sedangkan Irianto (2006) dalam penelitiannya meneliti hubungan besarnya perusahaan dengan pembayaran Pajak Penghasilan pada KPP Jakarta Pasar Minggu. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa semua faktor yang mempengaruhi besarnya perusahaan yang dipresentasikan oleh peredaran usaha, penghasilan kena pajak, aset perusahaan, dan modal perusahaan mempunyai hubungan dengan besarnya pembayaran pajak penghasilan. Keeratan hubungan antara keempat variabel besarnya perusahaan, yaitu Peredaran Usaha, Penghasilan Kena Pajak, Aset Perusahaan, dan Modal Perusahaan sebagai variabel bebas dan Pembayaran Pajak Penghasilan sebagai variabel terikat dapat diketahui dari nilai koefisien korelasi (R) yang dihasilkan sebesar 0,959 dan hasil perhitungan sebesar 92%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel terikat (Pembayaran Pajak Penghasilan) sangat dipengaruhi oleh variabel bebas secara bersama-sama yaitu sebesar 92%. Sedangkan sisanya (sebagai koefisien non determinasi) sebesar 8% ditentukan atau dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Dalam penelitian Sari (2010) yang meneliti pengaruh dari reformasi pajak 2008 terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan di BEI menunjukkan bahwa secara keseluruhan kinerja keuangan perusahaan pada periode setelah reformasi perpajakan ternyata lebih baik dibandingkan pada periode sebelum reformasi reformasi perpajakan. Hal ini mengindikasikan bahwa reformasi perpajakan dengan penurunan lapisan kena pajak ternyata mampu memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan pada periode sesudah reformasi perpajakan berdasarkan pengamatan lebih disebabkan karena beberapa hal diantaranya adalah krisis ekonomi yang sudah

pulihan dan ada tanda-tanda pemulihan yang berarti sehingga investor tidak ragu untuk melakukan investasi di Indonesia dan juga perkembangan ekonomi Indonesia.

Kinerja keuangan perusahaan pada dasarnya berkorelasi positif terhadap penerimaan pajak penghasilan. Dengan semakin baiknya kinerja keuangan perusahaan kemungkinan laba yang diperoleh dari perusahaan juga akan semakin besar. Semakin besar laba yang diperoleh perusahaan maka kewajiban yang harus dibayarkan kepada pemerintah dalam bentuk pajak juga akan semakin besar. Begitu pula jika kinerja keuangan perusahaan tidak bagus maka kontribusi perusahaan dalam membayar pajak juga akan semakin kecil yang dikarenakan pendapatan usaha yang diperoleh juga akan kecil (Sari, 2010).

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk menganalisis pengaruh struktur kepemilikan keluarga terhadap agresivitas pajak perusahaan (studi pada perusahaan sektor non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2005-2010). Pemilihan sampel penelitian tersebut dikarenakan peneliti menggunakan pendekatan agresivitas pajak yang digunakan oleh Chen et al. (2010) yang menyertakan karakteristik kinerja perusahaan sebagai aspek lain yang dinilai berpengaruh terhadap tingkat agresivitas pajak. Sebagaimana diketahui bahwa perusahaan finansial memiliki pelaporan keuangan yang berbeda dengan perusahaan pada umumnya yang dikhawatirkan akan mengurangi kesamaan dalam membandingkan aspek kinerja perusahaan.

1.2. Rumusan Masalah

Kehadiran keluarga pendiri dalam perusahaan menyiratkan adanya masalah *agency conflict* yang lebih besar antara pemegang saham yang mayoritas dengan minoritas. Akan tetapi hal ini juga menyiratkan masalah *agency conflict* yang lebih kecil antara pemilik dengan manajer jika dibandingkan dengan perusahaan non-keluarga. Sifat dan tingkat *agency conflict*, seperti biaya yang timbul dari tindakan-tindakan tersembunyi para manajer, dapat mempengaruhi tingkat agresivitas pajak perusahaan. Beberapa penelitian telah dilakukan untuk meneliti hal ini.

Shackelford dan Shevlin (2001) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa kontrol *insider* dan faktor lain yang merupakan karakteristik dari organisasi, seperti struktur kepemilikan adalah penting dalam pengendalian kegiatan agresivitas pajak. Kehadiran keluarga pendiri mengarah ke struktur kepemilikan yang berbeda dibandingkan dengan perusahaan non-keluarga. Karena itu keluarga atau grup keluarga lebih tertarik untuk membuat pengaturan yang mengkaji dampak kontrol *insider* dalam pengendalian kegiatan agresivitas pajak. Sedangkan Desai dan Dharmapala (2004, 2006) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa karakteristik dari aktivitas agresivitas pajak adalah kompleksitas dan ketidakjelasan. Kompleksitas bisa digunakan untuk menutupi penyewaan *extraction* dalam *earnings management*, transaksi dengan pihak terkait, dan perilaku lainnya untuk mendapatkan *profit*.

Sementara itu dalam penelitian Chen et al. (2010) dikemukakan bahwa untuk menentukan tingkat agresivitas pajak, perusahaan memilih antara manfaat marginal dengan biaya marginal dalam mengelola pajak perusahaan. Mengelola manfaat marginal dengan memperhitungkan *tax savings* yang besar. Sedangkan biaya marginal dengan memperhitungkan potensi hukuman yang dikenakan oleh IRS, biaya implementasi (waktu, upaya, dan biaya pajak), dan *agency costs* yang menyertai kegiatan agresivitas pajak (termasuk menyewa *extraction*). Hasil penelitian Chen et al. (2010) memperlihatkan bahwa adanya anggota keluarga pendiri perusahaan yang lebih peduli terhadap biaya yang dapat timbul, seperti diskon pada harga saham perusahaan, potensi hukuman yang dikenakan oleh IRS, dan kerusakan reputasi akibat terlibat gugatan yang berkaitan dengan pajak daripada manfaat dari *tax savings* dan menyewa *extraction*.

Dalam peraturan perundang-undangan perpajakan Indonesia yang berlaku saat ini, belum ada definisi yang jelas mengenai agresivitas pajak ataupun istilah lain yang sering dipergunakan untuk menyatakan agresivitas pajak, seperti *tax planning*, *aggressive tax planning*, *acceptable tax avoidance*, dan *unacceptable tax avoidance*. Sehingga dalam praktiknya sering menimbulkan ketidakpastian hukum atau penafsiran yang berbeda terkait skema agresivitas pajak yang dilakukan Wajib Pajak tidak dilarang dalam peraturan perpajakan di Indonesia dan pemerintah melalui aparat pajak berkepentingan bahwa jangan sampai suatu

ketentuan perpajakan disalahgunakan oleh Wajib Pajak untuk semata-mata tujuan agresivitas pajak yang akan merugikan penerimaan negara.

Berdasarkan pemaparan di atas, rumusan masalah yang dapat ditarik untuk penelitian ini adalah “Bagaimana pengaruh struktur kepemilikan terkonsentrasi pada keluarga terhadap agresivitas pajak perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah meneliti pengaruh struktur kepemilikan terkonsentrasi pada keluarga terhadap agresivitas pajak perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini antara lain:

1. Praktisi

Sebagai salah satu bahan masukan bagi perusahaan dalam pengambilan kebijakan perpajakan yang tepat dan sesuai dengan yang diinginkan oleh pemegang sahamnya.

2. Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan sumbangan pemikiran bagi penelitian lebih lanjut mengenai tingkat agresivitas pajak perusahaan.

1.5. Batasan Penelitian

Berikut adalah pembatasan masalah pada penelitian ini:

1. Populasi penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang memiliki kegiatan operasi pada sektor non-finansial yang telah terdaftar (listed) di Bursa Efek Indonesia. Pemilihan sampel penelitian tersebut dikarenakan peneliti menggunakan pendekatan agresivitas pajak yang digunakan oleh Chen et al. (2010) yang menyertakan karakteristik kinerja perusahaan sebagai aspek lain yang dinilai berpengaruh terhadap tingkat agresivitas pajak. Sebagaimana diketahui bahwa perusahaan finansial memiliki pelaporan keuangan yang berbeda dengan perusahaan pada umumnya

yang dikhawatirkan akan mengurangi kesamaan dalam membandingkan aspek kinerja perusahaan.

2. Terdapat tiga alternatif dalam mengukur agresivitas pajak perusahaan (Chen et al., 2010) yaitu *effective tax rate* (ETR), Manzon-Plesko *book tax difference* (MPBTD), dan Desai-Dharmapala *book tax difference* (DDBTD).
3. Penelitian ini hanya meneliti pengaruh struktur kepemilikan dan karakteristik perusahaan keluarga terhadap agresivitas pajak perusahaan.
4. Penelitian ini hanya meneliti aspek lain yang dinilai berpengaruh terhadap agresivitas pajak perusahaan dengan proksi *firm performance*, *leverage*, *tangible* dan *intangible assets*, *equity income*, *firm size*, *market-to-book ratio*, dan *lagged book-tax difference* (Chen et al., 2010).

1.6. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembahasan secara menyeluruh, maka dalam penelitian ini akan digunakan sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab yang diuraikan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini meliputi latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN KEPUSTAKAAN

Bab ini menguraikan tentang teori yang berkaitan dengan variabel-variabel penelitian dan penelitian terdahulu mengenai agresivitas pajak.

BAB III : METODE PENELITIAN

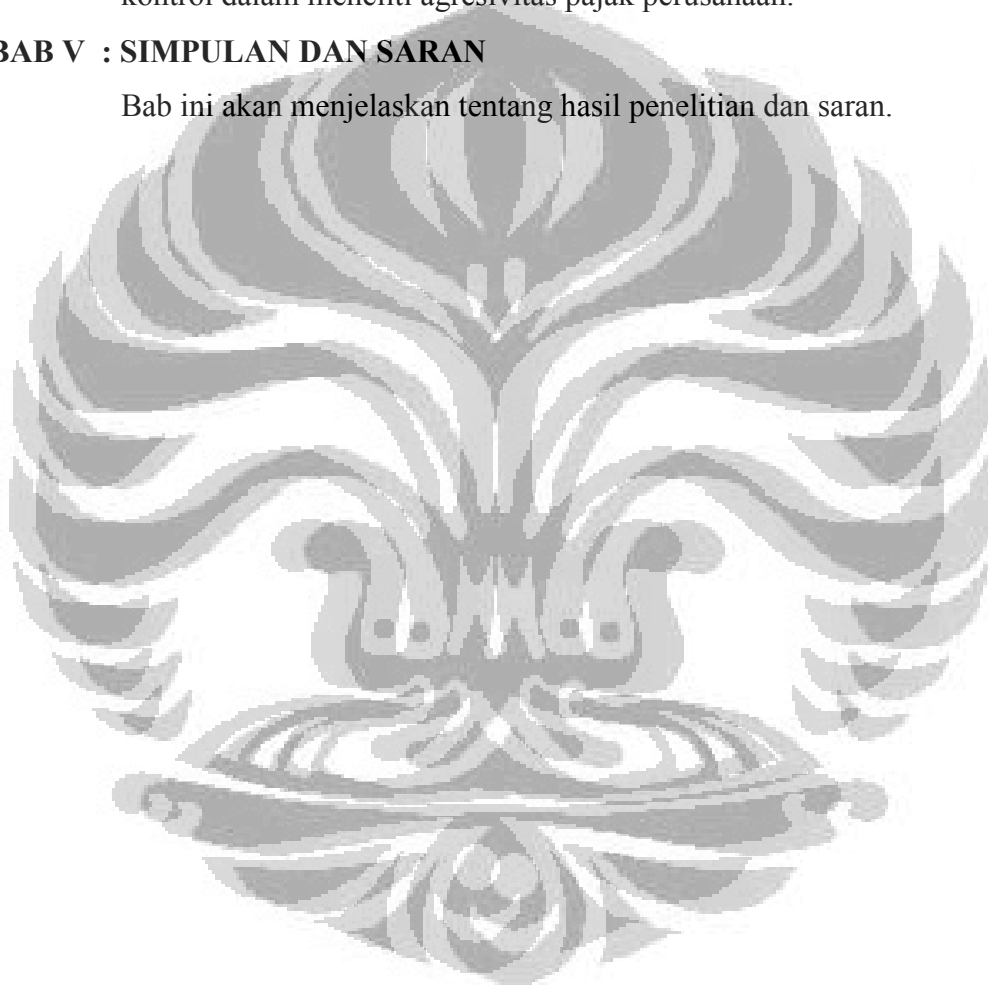
Bab ini menjelaskan tentang metode yang digunakan dalam penelitian meliputi data, pendekatan penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, variabel dan model penelitian, hipotesis penelitian, pengujian hipotesis, pengujian model, dan tahapan penelitian.

BAB IV :ANALISIS PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN TERKONSENTRASI PADA KELUARGA TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK PERUSAHAAN

Bab ini merupakan pembahasan pengaruh struktur kepemilikan keluarga terhadap agresivitas pajak perusahaan yang diproksi dengan *effective tax rate*, Manzon-Plesko *book-tax difference*, dan Desai-Dharmapala *book-tax difference* serta memperhatikan pengaruh variabel kontrol dalam meneliti agresivitas pajak perusahaan.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini akan menjelaskan tentang hasil penelitian dan saran.



BAB II

KERANGKA TEORI

2.1. Penelitian Terdahulu

Shackelford dan Shevlin (2001) dalam penelitiannya pada perusahaan-perusahaan yang masuk dalam indeks S&P 1500 menemukan bahwa kontrol manajerial dan faktor lain yang merupakan karakteristik dari organisasi, seperti struktur kepemilikan adalah penting dalam kegiatan agresivitas pajak perusahaan. Aspek dari struktur kepemilikan perusahaan adalah kehadiran keluarga dalam perusahaan. Kehadiran keluarga pendiri mengarah ke struktur kepemilikan yang berbeda dibandingkan dengan perusahaan non-keluarga. Keluarga atau grup keluarga lebih tertarik membuat pengaturan untuk mengkaji dampak dari kontrol manajerial dalam kegiatan agresivitas pajak. Sementara perusahaan non-keluarga tidak memberikan pengaturan dalam pengendalian kegiatan agresivitas pajak atau lebih tertarik pada *profit* semata. Perusahaan-perusahaan keluarga adalah komponen penting dari ekonomi yaitu 32-46% saham dalam indeks S&P 1500 merupakan perusahaan yang diklasifikasikan sebagai perusahaan keluarga.

Sementara itu Desai dan Dharmapala (2004, 2006) dalam penelitiannya memeriksa dampak dari karakteristik agresivitas pajak, yaitu kompleksitas dan ketidakjelasan. Kompleksitas bisa digunakan untuk menutupi menyewaan *extraction*, seperti *earnings management*, bertransaksi dengan pihak terkait, dan perilaku lainnya untuk mendapatkan penghasilan tambahan. Apabila hal ini menjadi suatu masalah, pemegang saham akan melindungi harga saham perusahaan mereka sendiri di pasar modal yang efisien. Hal tersebut adalah potensi menyewa *extraction* dari agresivitas pajak, ketika adanya manfaat bagi pembuat keputusan disertai biaya non-pajak, maka terjadi diskon harga pada saham perusahaan oleh pemegang saham eksternal. Biaya non-pajak ini sangat sensitif bagi perusahaan keluarga karena mereka yang lebih dominan

menyebabkan konflik di pemegang saham kecil, yaitu ketika keluarga pemilik memiliki peluang besar untuk menyewa *extraction*, tetapi pada saat yang sama pemegang saham eksternal mengantisipasi diri untuk menghadapinya dengan mendiskon harga saham perusahaan tersebut.

Sedangkan Chen et al. (2010) dalam penelitiannya memeriksa apakah perusahaan keluarga akan kurang atau lebih agresif dalam mengelola pajak dibanding perusahaan non-keluarga. Chen et al. (2010) berpendapat bahwa untuk menentukan tingkat agresivitas pajak suatu perusahaan adalah dari komposisi antara manfaat marjinal dengan biaya marjinal mereka dalam mengelola pajak perusahaan. Mengelola manfaat marjinal dengan memasukkan *tax savings* yang besar, sedangkan biaya marjinal dengan memasukkan potensi hukuman yang dikenakan oleh Internal Revenue Service (IRS), biaya implementasi (waktu, upaya, maupun biaya dalam transaksi pajak), dan *agency costs* yang menyertai kegiatan agresivitas pajak (termasuk menyewa *extraction*).

Di bawah kondisi *ceteris paribus*, perbedaan diantara perusahaan keluarga dengan perusahaan non-keluarga dalam agresivitas pajak tergantung pada dampak dari perbedaan karakteristik keluarga pemilik dengan manajer di perusahaan non-keluarga terhadap manfaat dan biaya agresivitas pajak. Karena anggota keluarga pemilik memiliki kepemilikan secara substansial lebih tinggi, mereka bisa mendapatkan keuntungan lebih dari *tax savings* atau menyewa *extraction* yang dapat disembunyikan oleh kegiatan agresivitas pajak, tetapi pada saat yang sama, potensi diskon harga akan lebih merugikan mereka. Selain itu karena kepemilikan ekuitas anggota keluarga jauh lebih besar dan pengalaman investasi mereka lebih lama, keluarga pemilik lebih peduli dengan potensi hukuman yang dikenakan oleh IRS dan kerusakan reputasi akibat terlibat gugatan yang berkaitan dengan pajak. Dengan demikian, keuntungan dan biaya tampaknya lebih penting bagi keluarga pemilik daripada manajer di perusahaan non-keluarga (Chen et al., 2010).

Untuk memeriksa agresivitas pajak perusahaan, Chen et al. (2010) mengandalkan beberapa pengukuran agresivitas pajak yang digunakan oleh beberapa literatur, yaitu dua pengukuran *effective tax rate* dan dua pengukuran *book-tax difference*. Empat pengukuran agresivitas pajak ini, antara lain:

pengukuran *effective tax rate* (total biaya pajak dibagi dengan pendapatan sebelum kena pajak), pengukuran *cash effective tax rate* (pajak yang dibayar secara kas dibagi dengan pendapatan sebelum kena pajak), pengukuran *book-tax difference* yang dikemukakan oleh Manzon dan Plesko (2002), dan sebuah pengukuran residual *book-tax difference* yang dikembangkan oleh Desai dan Dharmapala (2006).

Perusahaan yang lebih agresif dalam mengelola pajak akan memiliki *effective tax rate* (ETR) yang lebih rendah dan memiliki *book-tax difference* yang lebih tinggi dari perusahaan lain (Chen et al., 2010). Sebagai tambahan pengujiannya juga digunakan analisis faktor untuk mengetahui faktor umum dari empat pengukuran ini.

Hasil penelitian secara empiris yang dilakukan memperlihatkan bahwa agresivitas pajak perusahaan keluarga lebih rendah daripada perusahaan non-keluarga, seperti yang ditunjukkan oleh *effective tax rate* yang lebih tinggi dan *book-tax difference* yang lebih rendah. Hasil ini konsisten baik sebelum dan sesudah diuji dengan karakteristik perusahaan yang *cross-sectionally* berkaitan dengan pengukuran agresivitas pajak¹. Memasukkan karakteristik ini sebagai variabel kontrol bertujuan untuk memastikan bahwa kemungkinan tidak sama dalam mendokumentasikan permasalahan agresivitas pajak antara perusahaan keluarga dan perusahaan non-keluarga tidak didukung secara fundamental². Ringkasan penelitian-penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 2.1.

¹ Karakteristik perusahaan yang dimaksud adalah *firm performance*, *leverage*, *loss carry forward**, *foreign income**, *tangible* dan *intangibile assets*, *equity income*, *firm size*, *market-to-book ratio*, *lagged book tax difference*, dan *industry fixed effects (banking industry)**.

² Untuk itu penelitian ini juga akan memeriksa variabel kontrol yang direpresentasikan oleh proksi *firm performance* (ROA), *leverage*, *tangible* dan *intangibile assets*, *equity income*, *firm size*, *market-to-book ratio*, dan *lagged book-tax difference*.

*) Peneliti tidak menyertakan karakteristik ini, karena data keuangan yang diperlukan dari perusahaan di Indonesia tidak tersedia.

Tabel 2.1
Ringkasan Penelitian Terdahulu

	Peneliti Pertama	Peneliti Kedua	Peneliti Ketiga
1. Judul	Empirical Tax Research in Accounting	Corporate Tax Avoidance and High-Powered Incentives	Are Family Firms More Tax Aggressive Than Non-Family Firms?
2. Nama	Shackelford dan Shevlin	Desai dan Dharmapala	Chen et al.
3. Variabel	<p>Variabel Dependen: <i>Corporate Tax Burdens in accounting.</i></p> <p>Variabel Independen: <i>Ownership Structure</i></p> <p>Variabel Kontrol: <i>Firm Size.</i></p>	<p>Variabel Dependen: <i>Tobin's q, Book-Tax Gap, Market Value.</i></p> <p>Variabel Independen: <i>Institutional Ownership.</i></p> <p>Variabel Kontrol: <i>Book-tax Gap, Total Accruals, Ratio of Value Stock Option Grants to Total Compensation for TOP 5 Executive, Sales, Volatility, Net Operating Loss (NOL) carryforwards, Long-term Debt, Debt in Current Liabilities Foreign Income or Loss, R&D Expenditures.</i></p>	<p>Variabel Dependen: <i>Effective Tax Rate (ETR), Cash Effective Tax Rate (CETR), Manzon-Plesko book tax difference (MPBTD), Desai-Dharmapala book tax difference (DDBTD).</i></p> <p>Variabel Independen: <i>Family Firm Indicator.</i></p> <p>Variabel Kontrol: <i>Firm Performance (ROA), Leverage (LEV), Loss Carry Forward (NOL), Foreign Income (FI), Property, plant, and Equipment (PPE), Intangible Assets (INTANG), Equity Income in Earnings (EQINC), Firm Size (SIZE), Market-to-Book Ratio (MB), Lagged Book Tax Difference (BTD).</i></p>
4. Metode	<i>Generalized Least Square</i>	<i>Generalized Least Square</i>	<i>Generalized Least Square</i>

	Peneliti Pertama	Peneliti Kedua	Peneliti Ketiga
5. Hasil yang diperoleh	<p>Terdapat faktor penting penentu dari agresivitas pajak, yaitu struktur kepemilikan perusahaan. Aspek dari struktur kepemilikan perusahaan adalah kehadiran keluarga dalam perusahaan. Keluarga atau grup keluarga lebih tertarik membuat pengaturan untuk mengkaji dampak kontrol manajerial dalam kegiatan agresivitas pajak, dibandingkan perusahaan non-keluarga.</p>	<p>Keluarga pemilik perusahaan memiliki peluang besar untuk menyewa <i>extraction</i>, seperti <i>earnings management</i>, bertransaksi dengan pihak terkait, dan perilaku lainnya untuk mendapatkan penghasilan tambahan. Tetapi pada saat yang sama pemegang saham eksternal mengantisipasi diri untuk menghadapinya dengan mendiskon harga saham perusahaan tersebut.</p>	<p>1. Agresivitas pajak perusahaan keluarga lebih rendah daripada perusahaan non-keluarga, seperti yang ditunjukkan oleh <i>effective tax rate</i> yang lebih tinggi dan <i>book-tax difference</i> yang lebih rendah.</p> <p>2. Hasil ini konsisten baik sebelum dan sesudah mereka memeriksa variabel kontrol yang cross-sectionally berkaitan dengan pengukuran agresivitas pajak perusahaan keluarga.</p>

Sumber : Olahan Penulis, 2012

Dari ketiga penelitian yang menjadi referensi didalam penelitian ini, dapat dilihat bahwa ketiganya memiliki kesamaan yaitu membahas tentang agresivitas pajak pada perusahaan keluarga. Hal ini berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan mengenai Analisis Agresivitas Pajak Pada Perusahaan dengan Struktur Kepemilikan Keluarga dan Non-Keluarga. Ketiga penelitian memiliki kesamaan lainnya yaitu ketiganya menggunakan pendekatan kuantitatif, jenis penelitian eksploratif dan dalam mengumpulkan datanya menggunakan *purposive sampling*. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian ketiga yaitu penelitian Chen et al. (2010) sebagai referensi dalam hal variabel dan metode penelitian.

2.2. Tinjauan Literatur

2.2.1. Struktur Kepemilikan Perusahaan

Wicaksono (2000) dalam Utama dan Cynthia (2003), mengemukakan bahwa keberhasilan penerapan *corporate governance* tidak terlepas dari struktur kepemilikan perusahaan. Struktur kepemilikan dapat dipahami melalui instrumen saham maupun instrumen hutang perusahaan. Sehingga melalui struktur kepemilikan tersebut dapat ditelaah kemungkinan permasalahan keagenan yang akan terjadi. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam struktur kepemilikan, antara lain:

1. Kepemilikan saham yang sebagian kecil dimiliki oleh manajemen mempengaruhi kecenderungan untuk memaksimalkan nilai pemegang saham dibanding sekedar mencapai tujuan perusahaan semata.
2. Kepemilikan saham yang terkonsentrasi memberikan insentif kepada pemegang saham mayoritas untuk berpartisipasi secara aktif dalam perusahaan.
3. Identitas pemilik menentukan prioritas dari tujuan sosial dan maksimalisasi nilai pemegang saham perusahaan. Misalnya bagi perusahaan milik pemerintah cenderung untuk mengikuti tujuan politik dibanding tujuan perusahaan.

Struktur kepemilikan perusahaan dapat dibedakan menjadi dua, yaitu kepemilikan yang tersebar (*dispersed ownership*) dan kepemilikan yang terkonsentrasi (*concentrated ownership*).

2.2.1.1. Kepemilikan yang Tersebar (*Dispersed Ownership*)

Roche (2005) seperti yang dikutip oleh Prasetyo (2009), berpendapat bahwa kepemilikan yang tersebar ini merupakan model dari negara-negara *common law* seperti Amerika Serikat dan Inggris. *Outsider system* atau *Anglo-Saxon* ini merupakan *market-based model* yang dikarakteristikkan oleh perusahaan dengan kepemilikan privat dan individualis, pasar modal yang mapan dan likuid, jumlah pemegang saham yang banyak, dan konsentrasi investor yang kecil. Pengendalian perusahaan diwujudkan melalui pasar dan *external investor*.

Dalam *anglo-saxon model* ini terdapat anggota dewan yang independen untuk mengawasi perilaku manajerial perusahaan agar tetap terkontrol, sehingga menurut Roche (2005), sistem ini lebih dapat dipertanggungjawabkan, tidak korupsi serta membantu perkembangan pasar modal yang likuid. Meskipun demikian, sistem ini memiliki kelemahan, yaitu kepemilikan yang tersebar hanya tertarik pada maksimalisasi *profit* jangka pendek, dan mereka cenderung untuk menyetujui kebijakan dan strategi yang menguntungkan keuntungan jangka pendek, tetapi tidak mempertimbangkan kinerja perusahaan dalam jangka panjang. Kadang-kadang, hal ini dapat membuat konflik antara manajemen dan pemilik, dan seringkali pergantian kepemilikan karena pemegang saham melepaskan sahamnya untuk mendapatkan *profit* pada saham lain yang lebih menguntungkan dapat melemahkan stabilitas perusahaan. Investor minoritas ini kurang mengawasi keputusan dewan dan tidak dapat mempertahankan direktur yang dapat dipercaya, sehingga apabila terdapat direktur yang mendukung keputusan yang tidak sejalan dengan tujuan perusahaan mungkin masih tetap sebagai dewan.

2.2.1.2. Kepemilikan yang Terkonsentrasi (*Concentrated Ownership*)

Menurut Bai et al. (2004) kepemilikan yang terkonsentrasi ini dikarakteristikan oleh perusahaan di negara-negara yang sedang berkembang (seperti Indonesia, Korea) dan *Continental European*. Ciri-ciri dari *continental european* atau *control based model* ini menekankan pada *insider board*, pengungkapan yang terbatas, dan ketergantungan pada keuangan atau sistem perbankan keluarga. Terdapat dua kelompok pemegang saham pada tipe perusahaan yang seperti ini, yaitu pemegang saham mayoritas yang bertindak sebagai pengendali dan pemegang saham minoritas. Adanya pengendali dan pemegang saham minoritas ini dapat menimbulkan masalah keagenan dalam perusahaan. Masalah keagenan menjadi semakin serius karena seringkali perusahaan yang terdaftar di bursa merupakan salah satu unit dari suatu grup usaha. Sehingga masalah *self-dealing* yang dapat merugikan pemegang saham minoritas sering terjadi pada banyak perusahaan di pasar modal. Untuk itu diperlukan adanya peraturan dan mekanisme dalam penegakkan aturan untuk mencegah masalah tersebut.

Roche (2005) berpendapat bahwa perusahaan yang kepemilikannya terkonsentrasi, mempunyai beberapa keuntungan seperti pemegang saham mayoritas (*insider*) memiliki kekuatan dan insentif untuk mengawasi manajemen perusahaan, sehingga dapat meminimalkan timbulnya mismanajemen dan kecurangan. Selain itu, karena kepemilikan mereka yang signifikan dan adanya hak pengendalian, *insider* cenderung untuk menjaga investasinya dalam perusahaan untuk jangka waktu yang lama. Sehingga *insider* cenderung untuk mendukung keputusan yang akan meningkatkan kinerja perusahaan jangka panjang sebagai pengendali dari keputusan yang didesain untuk memaksimalkan keputusan jangka pendek.

Masalah keagenan antara manajer dengan pemegang saham mayoritas tidak begitu serius karena pihak manajemen praktis diangkat dan diberhentikan oleh pemegang saham mayoritas. Jensen dan Meckling (1976), menyatakan bahwa kepemilikan yang terkonsentrasi dapat meminimalkan masalah agensi yang muncul dari pemisahan fungsi antara kepemilikan dan kontrol perusahaan.

Shackelford dan Shevlin (2001) dalam penelitiannya pada perusahaan-perusahaan yang masuk dalam indeks S&P 1500 menemukan bahwa kontrol *insider* dan faktor lain yang merupakan karakteristik dari organisasi, seperti struktur kepemilikan adalah penting dalam kegiatan agresivitas pajak perusahaan. Aspek dari struktur kepemilikan perusahaan adalah kehadiran keluarga dalam perusahaan. Kehadiran keluarga pendiri mengarah ke struktur kepemilikan yang berbeda dibandingkan dengan perusahaan non-keluarga. Keluarga atau grup keluarga lebih tertarik membuat pengaturan untuk mengkaji dampak kontrol *insider* perusahaan dalam kegiatan agresivitas pajak daripada mementingkan *profit* semata, sementara kehadiran non-keluarga pendiri tidak memberikan pengaturan dalam pengendalian kegiatan agresivitas pajak atau lebih tertarik pada *profit* saja.

2.2.1.2.1. Kepemilikan Manajerial

Jensen dan Meckling (1976) menyatakan bahwa seiring meningkatnya kepemilikan manajerial akan menyelaraskan kepentingan manajer dengan kepentingan pemegang saham. Sehingga terdapat insentif bagi manajer untuk memaksimalkan nilai perusahaan ketika kepemilikan manajerialnya meningkat. Hal ini akan efektif untuk mengontrol insentif manajer yang meningkat.

Prasetyo (2009) berpendapat bahwa kepemilikan manajerial dapat mengurangi masalah agensi karena kinerja manajer akan lebih baik seiring dengan peningkatan kepemilikan saham dalam perusahaan tersebut. Manajer akan berusaha lebih giat untuk memperbaiki kinerja perusahaan, yang akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan dan meningkatkan kekayaannya sendiri.

2.2.1.2.2. Kepemilikan Institusi

Perusahaan dengan kepemilikan saham institusional merupakan perusahaan yang kepemilikan sahamnya dipegang oleh institusi lain. Institusi yang dimaksud adalah sebuah lembaga yang memiliki kepentingan besar melalui investasi yang dilakukan termasuk investasi saham. Perusahaan dengan kepemilikan institusional yang besar (lebih dari 5%) mengindikasikan kemampuannya untuk memonitor manajemen (Prasetyo, 2009). Mangel dan Singh (1993) dalam Prasetyo (2009) juga menyatakan bahwa tingkat pengawasan yang baik terhadap manajemen di

dalam perusahaan berhubungan positif dengan tingginya persentase kepemilikan institusional. Dengan demikian proporsi kepemilikan institusional bertindak sebagai pencegah terhadap pemborosan yang dilakukan manajemen.

2.2.1.2.3. Kepemilikan Keluarga

Menurut Arifin (2003) dalam Siregar, Veronica, dan Utama (2008), kepemilikan saham di negara berkembang sebagian besar dikontrol oleh kepemilikan keluarga, termasuk perusahaan di Indonesia. Fama dan Jensen (1983) berpendapat bahwa perusahaan dengan kepemilikan keluarga (*family ownership*) lebih efisien daripada perusahaan yang dimiliki publik karena biaya pengawasannya (*monitoring cost*) lebih kecil. Hasil penelitian Arifin (2003) seperti yang dikutip oleh Siregar, Veronica, dan Utama (2008), mengemukakan bahwa perusahaan-perusahaan di Indonesia yang dikendalikan oleh keluarga, negara, atau institusional, memiliki masalah agensi yang lebih kecil daripada perusahaan yang dikendalikan oleh publik atau perusahaan tanpa pemegang saham pengendali. Perusahaan yang dikendalikan keluarga memiliki masalah agensi yang lebih sedikit antara prinsipal dan agen dibanding perusahaan non-keluarga, akan tetapi dalam perusahaan ini memiliki masalah agensi lain yaitu antara pemegang saham mayoritas dengan pemegang saham minoritas.

Anderson, Mansi, dan Reeb (2003) dalam Chen et al. (2010), mengemukakan alternatif kriteria yang digunakan untuk mengkategorikan perusahaan dengan kepemilikan keluarga antara lain merujuk pada perusahaan yang dikendalikan oleh orang-orang dimana pendiri atau anggota keluarga mereka (baik oleh ikatan darah ataupun perkawinan) memiliki peran sebagai eksekutif kunci, direksi, atau blockholders perusahaan. Selain itu, Chen et al. (2010) mengkategorikan perusahaan keluarga dengan kriteria adanya kepemilikan oleh anggota keluarga pendiri dalam struktur kepemilikan perusahaan, dan mengkategorikan perusahaan keluarga dengan kriteria perusahaan yang memiliki struktur kepemilikan oleh anggota keluarga pendiri dengan persentase kepemilikan $\geq 5\%$.

Dalam penelitian ini, variabel *family firm indicator* (*dummy variable*) dianalisis dengan menggunakan metode *dummy* yaitu apabila variabel indikator

memenuhi kriteria sebagai perusahaan keluarga diberi nilai 1 (satu) dan untuk pilihan lainnya diberi nilai 0 (nol). Peneliti mengkategorikan perusahaan keluarga dengan kriteria perusahaan yang dikendalikan oleh orang-orang dimana pendiri atau anggota keluarga mereka (baik oleh ikatan darah ataupun perkawinan) memiliki peran sebagai eksekutif kunci, direksi, atau pemilik saham perusahaan dengan persentase $\geq 5\%$ (Chen et al., 2010).

2.2.2. Faktor-Faktor Lain yang Berpengaruh Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan Menurut Chen et al. (2010)

2.2.2.1. Kinerja Perusahaan

Dalam penelitian ini, faktor kinerja perusahaan dianalisis dengan menggunakan perhitungan proksi *Return on Assets* (ROA) dibagi dengan *lagged assets* perusahaan (Chen et al., 2010). Proksi ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar rasio ini semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan asset.

2.2.2.2. Leverage

Dalam penelitian ini, faktor *leverage* dianalisis dengan menggunakan perhitungan proksi tingkat hutang (*leverage*) dibagi dengan *lagged assets* perusahaan (Chen et al., 2010). Menurut Weston dan Copeland (1997) dalam Pandey (2003), *leverage* menunjukkan seberapa besar asset perusahaan diperoleh atau didanai oleh hutang.

2.2.2.3. Aktiva Berwujud (*Tangible Assets*)

Dalam penelitian ini, faktor aktiva berwujud dianalisis dengan menggunakan perhitungan proksi *property*, *plant*, dan *equipment* dibagi dengan *lagged assets* perusahaan (Chen et al., 2010).

Menurut Lumbartoruan (1996 : 216) seperti yang dikutip oleh Irianto (2006), aktiva tetap adalah harta perusahaan yang masa manfaatnya lebih dari satu tahun dalam usaha. Dimana aktiva tetap adalah aktiva berwujud yang diperoleh dalam bentuk siap pakai atau dibangun lebih dahulu, yang digunakan dalam

kegiatan operasional perusahaan, tidak dimaksudkan untuk dijual dalam rangka kegiatan normal perusahaan dan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun. Semua jenis aktiva tetap mempunyai masa manfaat, kecuali tanah.

2.2.2.4. Aktiva Tidak Berwujud (*Intangible Assets*)

Dalam penelitian ini, faktor aktiva tidak berwujud dianalisis dengan menggunakan perhitungan proksi *intangible assets* dibagi dengan *lagged assets* perusahaan (Chen et al., 2010). Lumbartoruan (1996 : 297-298) mendefinisikan aktiva tidak berwujud (*intangible assets*) adalah hak mutlak perusahaan terhadap sesuatu yang diperolehnya karena keistimewaan tertentu. Hak tersebut harus diperoleh melalui pengeluaran biaya yang sebenarnya. Syarat-syarat aktiva tidak berwujud antara lain:

1. Ada hak mutlak;
2. Ada keistimewaan tertentu;
3. Ada pengeluaran biaya.

Menurut Lumbartoruan (1996 : 298) aktiva tidak berwujud (*intangible assets*) terdiri atas:

1. Hak paten;
2. Hak cipta;
3. Hak guna usaha;
4. Hak guna bangunan;
5. Hak penambangan;
6. Hak pengusahaan hutan;
7. Waralaba (*franchise*);
8. *Goodwill*;
9. Merek (*trade mark*);
10. Hak pengarang;
11. Cara pengerjaan;
12. Pola atau model dan lain-lain.

Berdasarkan masa manfaatnya, aktiva tidak berwujud dapat digolongkan sebagai:

1. Aktiva tidak berwujud dengan masa manfaat yang dibatasi oleh Undang-undang, peraturan/persetujuan atau sifat aktiva itu sendiri, seperti hak paten, hak cipta, waralaba (*franchise*).
2. Aktiva tidak berwujud yang masa manfaatnya tidak terbatas, seperti merek, *goodwill*.

2.2.2.5. Equity Income in Earnings

Dalam penelitian ini, faktor *equity income in earnings* dianalisis dengan menggunakan perhitungan proksi laba ditahan ekuitas dibagi dengan *lagged assets* perusahaan (Chen et al., 2010). Dalam neraca modal umumnya terdiri dari modal disetor dan laba ditahan. Modal disetor adalah sejumlah harta yang disetor oleh pemilik perusahaan. Sedangkan laba ditahan merupakan akumulasi laba tahun berjalan yang dikurangi dengan laba yang dibagikan kepada pemilik perusahaan (dividen).

Lumbartoruan (1996 : 335) seperti yang dikutip oleh Irianto (2006), menjelaskan bahwa laba ditahan adalah laba yang dikumpulkan setelah pajak sehingga menurut akuntansi komersial laba ini tidak boleh dibebani atau dikreditkan dengan pos-pos yang seharusnya diperhitungkan pada perhitungan rugi laba tahun berjalan atau pembayaran yang bersumber dari laba ditahan tidak diperkenankan sebagai biaya untuk tahun-tahun buku selanjutnya. Harahap (2002 : 73) menjelaskan modal adalah suatu hak yang tersisa atas aktiva suatu lembaga (*entity*) setelah dikurangi kewajibannya. Dalam suatu perusahaan perseroan perlu dibedakan antara modal yang disetor berasal dari pemilik dengan pendapatan perusahaan (*retained earnings*). Sehingga laba ditahan ekuitas berkaitan dengan tingkat agresivitas pajak perusahaan.

2.2.2.6. Size

Dalam penelitian ini, faktor ukuran perusahaan (*size*) dianalisis dengan menggunakan perhitungan proksi Ln nilai pasar ekuitas perusahaan pada akhir tahun fiskal periode sebelumnya/awal tahun peristiwa (Chen et al., 2010). Telah banyak penelitian dilakukan untuk memeriksa hubungan antara besarnya perusahaan dengan pajak, karena pada umumnya perusahaan yang besar maka setoran pajaknya juga besar; Alchian dan Kessel (1962) dan Jensen Meckling

(1987) seperti yang dikutip Ristiyadi (2004 : 65), menyatakan bahwa perusahaan yang besar melakukan transfer kekayaan kepada pemerintah relatif lebih besar daripada perusahaan yang lebih kecil.

2.2.2.7. Market to Book Ratio

Dalam penelitian ini, faktor *market-to-book ratio* dianalisis dengan menggunakan perhitungan proksi nilai pasar ekuitas dibagi dengan nilai buku ekuitas perusahaan, pada akhir tahun fiskal periode sebelumnya/awal tahun peristiwa (Chen et al., 2010). Asnawi dan Wijaya (2005) menjelaskan bahwa proksi nilai pasar ekuitas merupakan besarnya nilai ekuitas yang diperoleh dari jumlah saham dikalikan dengan harga satuan saham. Sedangkan proksi nilai buku ekuitas merupakan besarnya nilai ekuitas yang tertera pada neraca. Nilai ini merupakan selisih antara aktiva dengan hutang. Nilai ini dapat negatif.

2.2.2.8. Lagged Book Tax Difference

Dalam penelitian ini, faktor *lagged book tax difference* pada model penelitian Manzon-Plesko *book tax difference* dianalisis menggunakan perhitungan *lagged* perbedaan pajak berdasarkan teori Manzon dan Plesko (2002). Selain itu, penelitian ini juga menggunakan faktor *lagged book-tax difference* pada model penelitian Desai-Dharmapala *book tax difference* yang dianalisis menggunakan perhitungan *lagged* residual perbedaan pajak berdasarkan teori Desai-Dharmapala (2006).

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kuantitatif sebagai pendekatan analisis data sehingga untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditentukan perlu dilakukan pengujian terhadap variabel-variabel dengan menguji pengaruh antara variabel independen (*independent variables*) dengan variabel dependen (*dependent variables*).

3.2. Jenis Penelitian

Setiap peneliti sebelum mengadakan penelitian wajib menentukan jenis penelitian yang akan dilakukan mengingat jenis penelitian akan menentukan hasil yang diperoleh. Terdapat empat aspek yang digunakan untuk menjelaskan jenis penelitian, yaitu (1) berdasarkan tujuan penelitian, (2) berdasarkan manfaat penelitian, (3) berdasarkan dimensi waktu, dan (4) berdasarkan teknik pengumpulan data. Untuk itu jenis penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

3.2.1. Tujuan

Berdasarkan tujuan, penelitian ini tergolong sebagai penelitian eksplanatif. Neuman (2007 : 16) menjelaskan bahwa penelitian eksplanatif merupakan penelitian yang melakukan pengujian terhadap sebuah penjelasan atau prediksi teori.

3.2.2. Manfaat

Penelitian ini memiliki orientasi akademis dan ilmu pengetahuan atau disebut sebagai penelitian murni. Penelitian dasar atau fundamental atau murni bertujuan untuk memperluas pengetahuan, menghasilkan prinsip umum, dan menemukan signifikansi atau nilai bagi masyarakat secara umum (Saunders et al., 2009).

3.2.3. Dimensi Waktu

Penelitian ini termasuk dalam penelitian *pooled cross-section* dan *time series* atau disebut sebagai data panel. Menurut Nachrowi dan Usman (2006), untuk mengestimasi parameter model dengan data panel, maka dapat digunakan beberapa teknik, yaitu *Ordinary Least Square (OLS)*, *Fixed Effect Model (FEM)*, dan *Random Effect Model (REM)*.

Dengan menggunakan data panel maka masalah keterbatasan pendeknya periode penelitian yang hanya enam tahun akan hilang karena data panel menggabungkan antara dua jenis data yaitu data *cross-section* dan data *time series* (Gujarati, 2004 : 27) sehingga jumlah observasi menjadi jauh lebih banyak jika dibandingkan menggunakan data *time series*.

Data yang dimasukkan dalam susunan data panel meliputi variabel-variabel dependen yang digunakan dalam penelitian, dummy pada variabel independen yaitu *family firm dummy* yang dijadikan sampel penelitian, dan variabel kontrol dari masing-masing perusahaan. Untuk melakukan pengolahan data ini, peneliti menggunakan *software* Eviews versi 6.0 dan SPSS versi 17.0.

3.2.4. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan dua studi dalam teknik pengumpulan data, yaitu studi kepustakaan dan studi lapangan.

1. Studi Kepustakaan

Pengumpulan data dengan menggunakan studi kepustakaan dilakukan dengan membaca literatur yang ada hubungannya dengan struktur kepemilikan perusahaan dan kegiatan agresivitas pajak. Studi kepustakaan diperoleh dari buku, jurnal, karya akademis, artikel ilmiah, ataupun situs yang berhubungan dengan penelitian. Melalui literatur ini, peneliti dapat menggunakan konsep atau metode yang digunakan untuk membantu dalam mengolah data.

2. Studi Lapangan

Pengumpulan data dengan menggunakan studi lapangan dilakukan menggunakan data sekunder. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *annual report* dan laporan keuangan yang diperoleh dari situs Bursa

Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id dan didukung data yang diperoleh dari Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam).

3.3. Populasi dan Sampel

Asnawi dan Wijaya (2005 : 252-253), menjelaskan bahwa pengambilan sampel biasanya berdasarkan alasan-alasan benefit berupa penghematan biaya, waktu, dll. Karena data yang diambil hanya sebagian, diharapkan dari sebagian data ini dapat ditarik kesimpulan yang ‘merefleksikan’ kesimpulan jika data yang diambil dari populasinya. Secara umum data populasi mengikuti distribusi normal. Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode penelitian yaitu mulai tahun 2005 hingga tahun 2010.

Secara garis besar Asnawi dan Wijaya (2005 : 253-254) membedakan metode sampling ini menjadi: *probability sampling* (jika elemen dari populasi memiliki kesempatan yang diketahui untuk dipilih menjadi sampel) dan *non-probability sampling* (jika elemen dari populasi tidak memiliki peluang untuk dipilih sebagai sampel). Dalam penelitian ini sampel dipilih menggunakan metode *non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*, yaitu disesuaikan dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan sebelumnya (tujuannya). Untuk itu data sampel yang akan dijadikan objek penelitian ini adalah perusahaan yang memiliki kriteria sebagai berikut:

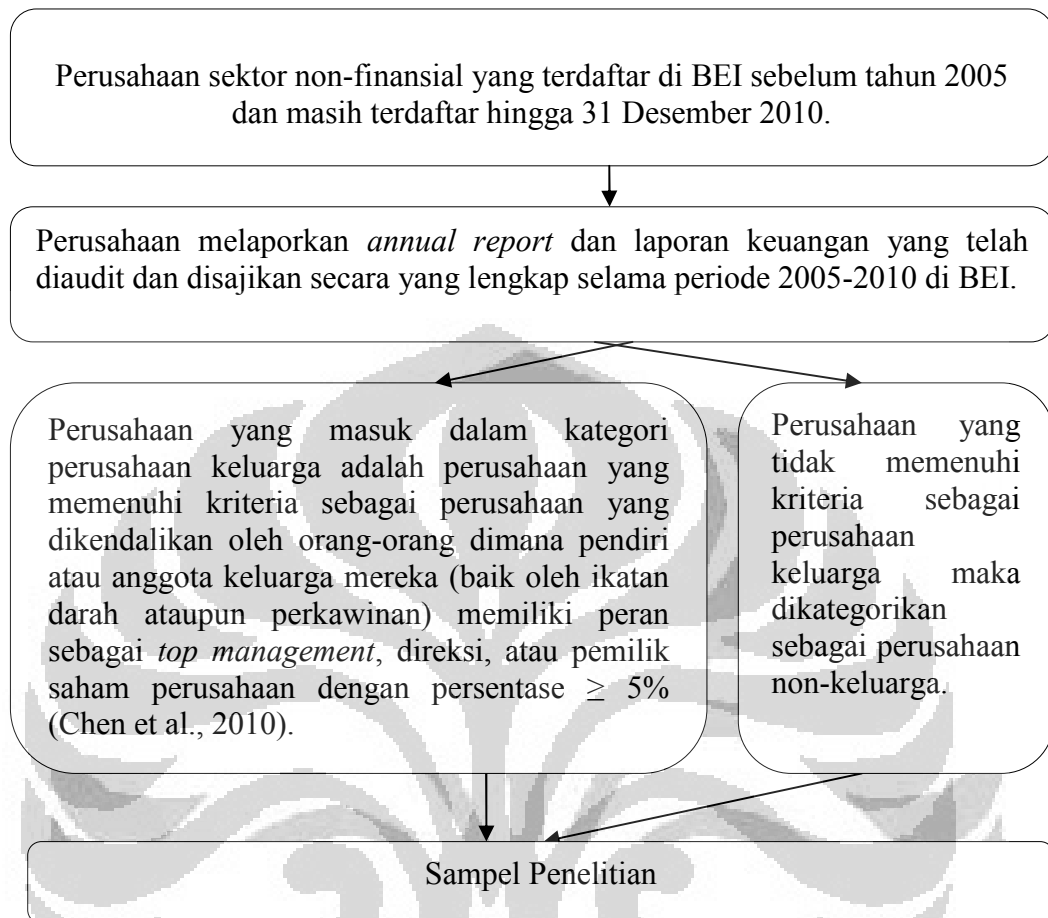
1. Perusahaan sektor non-finansial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum tahun 2005 dan masih terdaftar hingga 31 Desember 2010.
2. Perusahaan melaporkan *annual report* dan laporan keuangan yang telah diaudit dan disajikan secara lengkap selama periode tahun 2005 hingga 2010 di Bursa Efek Indonesia.
3. Perusahaan keluarga dan perusahaan non-keluarga yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum tahun 2005 dan masih terdaftar hingga 31 Desember 2010. Untuk kategori perusahaan keluarga dalam penelitian ini sesuai dengan penelitian Anderson, Mansi, dan Reeb (2003) seperti yang dikutip oleh Chen et al. (2010) yaitu perusahaan yang dikendalikan oleh orang-orang dimana pendiri atau anggota keluarga mereka (baik oleh ikatan

darah ataupun perkawinan) memiliki peran sebagai eksekutif kunci, direksi, atau pemilik saham perusahaan dengan persentase $\geq 5\%$ (Chen et al., 2010). Sedangkan untuk perusahaan yang tidak memenuhi kriteria sebagai perusahaan keluarga tersebut maka dikategorikan sebagai perusahaan non-keluarga.

Pendiri perusahaan yang dimaksud memiliki beberapa alternatif definisi, antara lain:

- a. Pendiri perusahaan merujuk kepada seseorang yang mendirikan perusahaan sampel.
- b. Jika pendiri perusahaan terdiri dari beberapa orang dan diantara mereka tidak memiliki hubungan keluarga maka mereka diperlakukan sebagai satu keluarga. Karena berdasarkan realita bahwa biasanya para pendiri perusahaan bertindak secara bersama menggabungkan hak suara mereka dan saling berkoordinasi.

Berdasarkan penjelasan di atas maka yang menjadi unit analisis dari penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2005-2010. Sedangkan unit observasi penelitian ini adalah perusahaan keluarga dan non-keluarga yang bergerak pada sektor non-keuangan. Tahapan Penentuan Sampel Penelitian dapat dilihat secara ringkas pada Gambar 3.1.



Sumber : Olahan Peneliti, 2012

Gambar 3.1

Tahapan Penentuan Sampel Penelitian

3.4. Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 3 (tiga) variabel, yaitu : 1) Variabel terikat (*dependent variables*) sebagai objek pokok dengan proksi *effective tax rate*, Manzon-Plesko *book-tax difference*, dan Desai-Dharmapala *book-tax difference*, 2) Variabel bebas (*independent variabel*) yang diproksi dengan *family firm dummy*, dan 3) Variabel kontrol (faktor-faktor lain yang dinilai berpengaruh) diproksi dengan *firm performance* (ROA), *leverage*, *tangible* dan *intangible assets*, *equity income*, *firm size*, dan *market-to-book ratio* untuk model penelitian *effective tax rate*. Sedangkan variabel kontrol untuk model penelitian Manzon-Plesko *book-tax difference* dan Desai-Dharmapala *book-tax difference* diproksi dengan *firm performance* (ROA),

leverage, tangible dan intangible assets, equity income, firm size, market-to-book ratio, dan menambahkan proksi *lagged book tax difference*.

3.4.1. Variabel Terikat (*Dependent Variables*)

Effective tax rate, Manzon-Plesko *book-tax difference*, dan Desai-Dharmapala *book-tax difference* dianggap peneliti relevan dan dapat menjelaskan agresivitas pajak perusahaan, pengukuran agresivitas pajak ini juga telah digunakan oleh beberapa literatur. Hasil empiris dari penelitian Chen et al. (2010) memperlihatkan bahwa agresivitas pajak perusahaan keluarga lebih rendah daripada perusahaan non-keluarga, seperti yang ditunjukkan oleh pengukuran *effective tax rate* yang lebih tinggi dan *book-tax difference* yang lebih rendah pada sampel perusahaan keluarga dibandingkan dengan perusahaan non-keluarga. Model perhitungan variabel dependen ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. *Effective Tax Rate (ETR)*

Effective tax rate yang dimaksudkan peneliti di sini adalah perhitungan total biaya pajak dibagi dengan pendapatan sebelum kena pajak (Chen et al., 2010). Sehingga dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Effective Tax Rate (ETR)}_{i,t} = \frac{\text{Total Biaya Pajak}_{i,t}}{\text{Pendapatan Sebelum Kena Pajak}_{i,t}} \quad (1)$$

2. Manzon-Plesko *book-tax difference*

Manzon-Plesko *book-tax difference* yang dimaksudkan peneliti di sini adalah perhitungan (penerimaan dalam negeri-penerimaan perpajakan)-*equity in earnings* dibagi *lagged assets* (Chen et al., 2010). Sehingga dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Manzon Plesko book tax difference (BT)}_{i,t} = \frac{(\text{Penerimaan Dalam Negeri} - \text{Penerimaan Perpajakan}) - \text{Equity in Earnings}_{i,t}}{\text{Total Assets}_{i,t-1}} \quad (2)$$

3. Desai-Dharmapala *book-tax difference*

Variabel Desai-Dharmapala *book-tax difference* dimaksudkan peneliti di sini adalah perhitungan residual *book-tax difference* (Chen et al., 2010). Sehingga persamaannya dapat dituliskan sebagai berikut:

$$\text{Desai Dharmapala } \textit{book tax difference} (BT)_{i,t} = \beta_1 TA_{i,t} + \mu_i + \varepsilon_{i,t} \quad (3)$$

Dimana:

BT : Desai-Dharmapala *book-tax difference*

TA : *Total Accrual* dihitung menggunakan *cash flow method*

Kedua variabel dibagi *lagged assets* dan *winsorized* pada nilai 1% dan 99%.

μ_i : Nilai rata-rata dari residual perusahaan *i* pada akhir periode peristiwa

$\varepsilon_{i,t}$: Deviasi dari nilai rata-rata residual perusahaan *i* pada tahun *t*

3.4.2. Variabel Bebas (*Independent Variables*)

Variabel independen yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain (dependen) dalam penelitian ini menggunakan metode dummy. Dummy pada variabel independen (*family firm dummy*) dilihat dari keberadaan pendiri atau anggota keluarga mereka (baik oleh ikatan darah ataupun perkawinan) memiliki peran sebagai *top management*, direksi, atau blockholders perusahaan (Chen et al., 2010).

Family firm dummy (FAMILY) diberi nilai 1 (satu) apabila ada pendiri atau anggota keluarga mereka (baik oleh ikatan darah ataupun perkawinan) memiliki peran sebagai *top management*, direksi, atau blockholders perusahaan, dan diberi nilai 0 (nol) apabila tidak memenuhi kriteria tersebut atau dikelompokkan sebagai perusahaan non-keluarga.

3.4.3. Variabel Kontrol

Variabel kontrol dalam penelitian ini direpresentasikan oleh proksi *firm performance (ROA)*, *leverage*, *tangible* dan *intangible assets*, *equity income*, *firm size*, dan *market-to-book ratio* sebagai aspek lain yang dinilai berpengaruh ketika menggunakan model penelitian *effective tax rate*. Sedangkan variabel kontrol diproksi dengan *firm performance (ROA)*, *leverage*, *tangible* dan *intangible assets*, *equity income*, *firm size*, *market-to-book ratio*, dan *lagged book tax*

difference yang dinilai berpengaruh ketika menggunakan model penelitian Manzon-Plesko *book-tax difference* dan Desai-Dharmapala *book-tax difference*. Dalam penelitian Chen et al. (2010) mengemukakan bahwa hasil empiris yang menunjukkan tingkat agresivitas pajak perusahaan keluarga yang lebih rendah daripada perusahaan non-keluarga konsisten baik sebelum dan setelah diuji dengan variabel kontrol. Model perhitungan variabel kontrol ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. *Firm Performance (ROA)*

Firm Performance (kinerja perusahaan) dapat diuraikan melalui proksi *Return on Assets (ROA)*. *Return on Assets* diukur dengan perhitungan *net operating income* dibagi *lagged assets* (Chen et al., 2010). Sehingga dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA_{i,t} = \frac{Net\ Operating\ Income_{i,t}}{Total\ Assets_{i,t-1}} \quad (4)$$

Dimana:

Net Operating Income_{i,t} Pendapatan sebelum kena pajak perusahaan *i* pada periode tahun *t*

Total Assets_{i,t-1} Total aset perusahaan *i* pada periode sebelumnya

2. *Leverage (LEV)*

Leverage diukur dengan perhitungan *long term debt* dibagi *lagged assets* (Chen et al., 2010). Sehingga dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$LEV_{i,t} = \frac{Long\ Term\ Debt_{i,t}}{Total\ Assets_{i,t-1}} \quad (5)$$

Dimana:

Long Term Debt_{i,t} Hutang jangka panjang perusahaan *i* pada periode tahun *t*

Total Assets_{i,t-1} Total aset perusahaan *i* pada periode sebelumnya

3. *Tangible Assets (PPE)*

Tangible Assets diukur dengan perhitungan *property, plant, dan equipment* dibagi *lagged assets* (Chen et al., 2010). Sehingga dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$PPE_{i,t} = \frac{(Property + Plant + Equipment)_{i,t}}{Total\ Assets_{t-1}} \quad (6)$$

Dimana:

*Property*_{*i,t*} Properti perusahaan *i* pada periode tahun *t*

*Plant*_{*i,t*} Tanaman perkebunan perusahaan *i* pada periode tahun *t*

*Equipment*_{*i,t*} Aset tetap perusahaan *i* pada periode tahun *t*

*Total Assets*_{*i,t-1*} Total aset perusahaan *i* pada periode sebelumnya

4. *Intangible Assets (INTANG)*

Intangible Assets diukur dengan perhitungan *intangible assets* dibagi *lagged assets* (Chen et al., 2010). Sehingga dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$INTANG_{i,t} = \frac{Intangible\ Assets_{i,t}}{Total\ Assets_{t-1}} \quad (7)$$

Dimana:

*Intangible Assets*_{*i,t*} Aktiva tidak berwujud perusahaan *i* pada periode tahun *t*

*Total Assets*_{*i,t-1*} Total aset perusahaan *i* pada periode sebelumnya

5. *Equity Income in Earnings (EQINC)*

Equity income in earnings diukur dengan perhitungan laba ditahan ekuitas dibagi *lagged assets* (Chen et al., 2010). Sehingga dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$EQINC_{i,t} = \frac{Equity\ Income\ in\ Earning_{i,t}}{Total\ Assets_{t-1}} \quad (8)$$

Dimana:

*Equity Income in Earning*_{*i,t*} Laba ditahan ekuitas perusahaan *i* pada periode tahun *t*

*Total Assets*_{*i,t-1*} Total aset perusahaan *i* pada periode sebelumnya

6. *Size (SIZE)*

Size diukur dengan perhitungan Ln nilai pasar ekuitas pada akhir tahun fiskal periode sebelumnya (awal tahun peristiwa) (Chen et al., 2010). Sehingga dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Size_{i,t-1} = \ln \text{Nilai Pasar Ekuitas} \quad (9)$$

Dimana:

Nilai Pasar Ekuitas Besarnya nilai ekuitas yang diperoleh dari jumlah saham dikalikan dengan harga satuan saham

7. *Market to Book Ratio (MB)*

Market to book ratio diukur dengan perhitungan nilai pasar ekuitas dibagi nilai bukunya, pada akhir tahun fiskal periode sebelumnya (awal tahun peristiwa) (Chen et al., 2010). Sehingga dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$MB_{i,t-1} = \frac{\text{Nilai Pasar Ekuitas}}{\text{Nilai Buku Ekuitas}} \quad (10)$$

Dimana:

Nilai Pasar Ekuitas Jumlah saham perusahaan dikalikan dengan harga satuan saham

Nilai Buku Ekuitas Besarnya nilai ekuitas yang tertera pada neraca

8. *Lagged Book Tax Difference (BTD)*

Lagged book-tax difference merupakan aspek yang dianggap peneliti relevan dan diproksi ketika model penelitiannya Manzon-Plesko *book-tax difference* dimana variabel ini merupakan *lagged* dari perhitungan Manzon-Plesko *book-tax difference*. Selain itu, *lagged book-tax difference* juga diproksi ketika model penelitiannya Desai-Dharmapala *book tax difference* (DDBTD) dimana variabel ini merupakan *lagged* dari perhitungan Desai-Dharmapala *book tax difference* (Chen et al., 2010).

Keseluruhan variabel penelitian (variabel dependen, variabel independen, dan variabel kontrol) dapat secara ringkas dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1
Variabel Penelitian

Variabel	Simbol	Deskripsi	Ukuran
<u>Variabel</u> <u>Dependen:</u>			
1. <i>Effective Tax Rate</i>	ETR	Perhitungan tarif pajak efektif perusahaan sampel.	<ul style="list-style-type: none"> Total biaya pajak Pendapatan sebelum kena pajak
2. <i>Manzon-Plesko Book Tax Difference</i>	MPBTD	Perhitungan perbedaan pajak berdasarkan Manzon-Plesko (2002).	<ul style="list-style-type: none"> Penerimaan dalam negeri Penerimaan perpajakan Laba ditahan ekuitas <i>Lagged Assets</i>

Variabel	Simbol	Deskripsi	Ukuran
3. Desai-Dharmapala <i>Book Tax Difference</i>	DDBTD	Perhitungan residual perbedaan pajak berdasarkan Desai-Dharmapala (2006).	<ul style="list-style-type: none"> Desai-Dharmapala <i>book-tax difference</i> <i>Total Accrual</i> dihitung menggunakan <i>cash flow method</i> <p>Kedua variabel dibagi <i>lagged assets</i> dan <i>winsorized</i> pada nilai 1% dan 99%.</p> <p>μ_i : Nilai rata-rata dari residual perusahaan i pada akhir periode peristiwa</p> <p>$\varepsilon_{i,t}$: Deviasi dari nilai rata-rata residual perusahaan i pada tahun t</p>
<u>Variabel Independen:</u> <i>Family Firm Dummy</i>	FAMILY	Indikator yang melihat dari keberadaan pendiri atau anggota keluarga mereka (baik oleh ikatan darah ataupun perkawinan) memiliki peran sebagai <i>top-management</i> , direksi, atau pemilik saham perusahaan dengan persentase $\geq 5\%$ (Chen et al., 2010).	<ul style="list-style-type: none"> Perusahaan keluarga diberi nilai 1 Perusahaan non-keluarga diberi nilai 0
<u>Variabel Kontrol:</u> 1. <i>Firm Performance</i> 2. <i>Leverage</i> 3. <i>Tangible Assets</i>	ROA LEV PPE	<i>Net operating income</i> terhadap <i>lagged assets</i> . <i>Long term debt</i> terhadap <i>lagged assets</i> . <i>Property, plant, equipment</i> terhadap <i>lagged assets</i> .	<ul style="list-style-type: none"> Pendapatan sebelum kena pajak <i>Lagged assets</i> Hutang jangka panjang <i>Lagged assets</i> Aset tetap <i>Lagged assets</i>

Variabel	Simbol	Deskripsi	Ukuran
4. <i>Intangible Assets</i>	INTANG	<i>Intangible assets</i> terhadap <i>lagged assets</i> .	<ul style="list-style-type: none"> • Aset tidak berwujud • <i>Lagged assets</i>
5. <i>Equity Income in Earnings</i>	EQINC	Laba ditahan ekuitas terhadap <i>lagged assets</i> .	<ul style="list-style-type: none"> • Laba ditahan • <i>Lagged assets</i>
6. <i>Size</i>	SIZE	Ln nilai pasar ekuitas	<ul style="list-style-type: none"> • Ln modal saham dikalikan dengan harga nominal per lembar saham
7. <i>Market to Book Ratio</i>	MB	Nilai pasar ekuitas terhadap nilai bukunya.	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah modal saham dikalikan dengan harga nominal per lembar saham • Jumlah ekuitas yang tertera pada neraca
8. <i>Manzon-Plesko Lagged Book Tax Difference</i>	MPBT	Perhitungan <i>Lagged Manzon-Plesko book-tax difference</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Manzon-Plesko book tax difference</i> tahun sebelumnya
9. <i>Desai-Dharmapala Lagged Book Tax Difference</i>	DDBT	Perhitungan <i>Lagged Desai-Dharmapala book-tax difference</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Desai-Dharmapala book tax difference</i> tahun sebelumnya

Sumber : Olahan Peneliti, 2012

3.5. Model Penelitian

Model penelitian yang digunakan oleh peneliti terinspirasi dari penelitian yang telah dilakukan oleh Chen et al. (2010), yaitu *cross-sectional regression*. Model regresi digunakan untuk mencari pengaruh antara variabel independen FAMILY dan variabel kontrol ROA, LEV, PPE, INTANG, EQINC, SIZE, dan MB terhadap variabel dependen *Effective Tax Rate* (ETR). Model regresi juga digunakan untuk mencari pengaruh antara variabel independen FAMILY dan variabel kontrol ROA, LEV, PPE, INTANG, EQINC, SIZE, MB, dan BTD terhadap variabel dependen Manzon-Plesko *Book Tax Difference*, dan Desai-Dharmapala *Book Tax Difference*. Adapun estimasi model yang digunakan dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

Pertama, untuk mengukur tingkat agresivitas pajak perusahaan peneliti menggunakan model penelitian *effective tax rate*. Estimasi model regresi dapat dituliskan sebagai berikut (Chen et al., 2010):

$$Tax\ Agg_{i,t} = \alpha_0 + \beta_1 FAMILY_{i,t} + \beta_2 ROA_{i,t} + \beta_3 LEV_{i,t} + \beta_4 PPE_{i,t} + \beta_5 INTANG_{i,t} + \beta_6 EQINC_{i,t} + \beta_7 SIZE_{i,t-1} + \beta_8 MB_{i,t-1} + \varepsilon_{i,t} \quad (11)$$

Dimana:

Tax Agg : *Effective Tax Rate*

α : *Intercept*

FAMILY : *Family firm dummy*

ROA : *Return on Assets*

LEV : *Long term debt dibagi lagged assets*

PPE : *Property, plant, dan equipment dibagi lagged assets*

INTANG : *Intangible assets dibagi lagged assets*

EQINC : *Equity income in earnings dibagi lagged assets*

SIZE : *Ln nilai pasar ekuitas*

MB : *Market-to-book ratio*

ε : *Deviasi dari nilai rata – ratanya*

Kedua, untuk mengukur tingkat agresivitas pajak perusahaan variabel dependen lain yang digunakan oleh peneliti adalah Manzon-Plesko *book-tax difference*. Estimasi model regresi dapat dituliskan sebagai berikut (Chen et al., 2010):

$$\begin{aligned} Tax\ Agg_{i,t} = & \alpha_0 + \beta_1 FAMILY_{i,t} + \beta_2 ROA_{i,t} + \beta_3 LEV_{i,t} + \beta_4 PPE_{i,t} + \\ & \beta_5 INTANG_{i,t} + \beta_6 EQINC_{i,t} + \beta_7 SIZE_{i,t-1} + \beta_8 MB_{i,t-1} + \\ & \beta_9 BTD_{i,t-1} + \varepsilon_{i,t} \end{aligned} \quad (12)$$

Dimana:

Tax Agg	: MP <i>book-tax difference</i>
α	: Intercept
FAMILY	: Family firm dummy
ROA	: Return on Assets
LEV	: Long term debt dibagi lagged assets
PPE	: Property, plant, dan equipment dibagi lagged assets
INTANG	: Intangible assets dibagi lagged assets
EQINC	: Equity income in earnings dibagi lagged assets
SIZE	: Ln nilai pasar ekuitas
MB	: Market-to-book ratio
BTD	: Lagged Manzon-Plesko <i>book-tax difference</i>
ε	: Deviasi dari nilai rata – ratanya

Ketiga, variabel dependen Desai-Dharmapala *book-tax difference* juga digunakan oleh peneliti untuk mengukur tingkat agresivitas pajak perusahaan. Estimasi model regresi dapat dituliskan sebagai berikut (Chen et al., 2010):

$$\begin{aligned} Tax\ Agg_{i,t} = & \alpha_0 + \beta_1 FAMILY_{i,t} + \beta_2 ROA_{i,t} + \beta_3 LEV_{i,t} + \beta_4 PPE_{i,t} + \\ & \beta_5 INTANG_{i,t} + \beta_6 EQINC_{i,t} + \beta_7 SIZE_{i,t-1} + \beta_8 MB_{i,t-1} + \\ & \beta_9 BTD_{i,t-1} + \varepsilon_{i,t} \end{aligned} \quad (13)$$

Dimana:

Tax Agg	: DD <i>book-tax difference</i>
α	: Intercept
FAMILY	: Family firm dummy

ROA	: <i>Return on Assets</i>
LEV	: <i>Long term debt dibagi lagged assets</i>
PPE	: <i>Property, plant, dan equipment dibagi lagged assets</i>
INTANG	: <i>Intangible assets dibagi lagged assets</i>
EQINC	: <i>Equity income in earnings dibagi lagged assets</i>
SIZE	: Ln nilai pasar ekuitas
MB	: <i>Market-to-book ratio</i>
BTD	: <i>Lagged Desai-Dharmapala book-tax difference</i>
ε	Deviasi dari nilai rata – ratanya

3.6. Hipotesis Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan tiga pengukuran untuk memeriksa agresivitas pajak dari suatu perusahaan, yaitu *effective tax rate*, Manzon-Plesko *book-tax difference* dan Desai-Dharmapala *book-tax difference*. Pengukuran ini juga digunakan oleh beberapa literatur. Dalam penelitian Desai dan Dharmapala (2004, 2006) terkait dengan karakteristik agresivitas pajak pada perusahaan keluarga dinyatakan bahwa struktur kepemilikan keluarga memiliki pengaruh signifikan terhadap kegiatan agresivitas pajak perusahaan. Hal ini sejalan dengan hasil empiris dari penelitian yang dilakukan oleh Chen et al. (2010) memperlihatkan bahwa pengukuran agresivitas pajak dengan *effective tax rate* (ETR) menunjukkan hasil struktur kepemilikan pada perusahaan keluarga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat agresivitas pajak yang lebih rendah daripada perusahaan non-keluarga. Hasil ini konsisten baik sebelum dan sesudah pengujian faktor lain yaitu karakteristik perusahaan yang diproksi dengan *firm performance* (ROA), *leverage*, *tangible* dan *intangible assets*, *equity income*, *firm size*, dan *market-to-book ratio*.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya dan uraian terkait faktor-faktor yang berpengaruh terhadap agresivitas pajak perusahaan, maka peneliti merumuskan hipotesis pertama sebagai berikut:

Hipotesis 1

Ho : Struktur kepemilikan perusahaan keluarga tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap agresivitas pajak dengan pengukuran *effective tax rate*.

H1 : Struktur kepemilikan perusahaan keluarga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap agresivitas pajak dengan pengukuran *effective tax rate*.

Dalam penelitian Chen et al. (2010) untuk pengukuran agresivitas pajak perusahaan juga menggunakan perhitungan Manzon-Plesko *book-tax difference*. Hasil empiris dari penelitian yang telah dilakukannya memperlihatkan bahwa pengukuran agresivitas pajak dengan Manzon-Plesko *book tax difference* (MPBTD) menunjukkan hasil struktur kepemilikan pada perusahaan keluarga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat agresivitas pajak yang lebih rendah daripada perusahaan non-keluarga. Hasil ini konsisten baik sebelum dan sesudah pengujian faktor lain yaitu karakteristik perusahaan yang diproksi dengan *firm performance* (ROA), *leverage*, *tangible* dan *intangible assets*, *equity income*, *firm size*, dan *market-to-book ratio*, dan menambahkan proksi Manzon-Plesko *lagged book-tax difference* pada model perhitungan agresivitas pajak ini.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti kemudian merumuskan hipotesis kedua sebagai berikut:

Hipotesis 2

Ho : Struktur kepemilikan perusahaan keluarga tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap agresivitas pajak dengan pengukuran Manzon-Plesko *book tax difference*.

H2 : Struktur kepemilikan perusahaan keluarga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap agresivitas pajak dengan pengukuran Manzon-Plesko *book tax difference*.

Selain itu, Chen et al. (2010) juga menggunakan perhitungan Desai-Dharmapala *book-tax difference* dalam memeriksa agresivitas pajak perusahaan keluarga. Hasil empiris dari penelitian yang telah dilakukan konsisten memperlihatkan bahwa pengukuran agresivitas pajak dengan Desai-Dharmapala *book tax difference* (DDBTD) menunjukkan hasil struktur kepemilikan pada perusahaan keluarga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat

agresivitas pajak yang lebih rendah daripada perusahaan non-keluarga. Hasil ini konsisten baik sebelum dan sesudah pengujian faktor lain yaitu karakteristik perusahaan yang diproksi dengan *firm performance* (ROA), *leverage*, *tangible* dan *intangible assets*, *equity income*, *firm size*, dan *market-to-book ratio*, dan menambahkan proksi Desai-Dharmapala *lagged book-tax difference* dalam model perhitungan agresivitas pajak ini.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti kemudian merumuskan hipotesis ketiga sebagai berikut:

Hipotesis 3

Ho : Struktur kepemilikan perusahaan keluarga tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap agresivitas pajak dengan pengukuran Desai-Dharmapala *book tax difference*.

H3 : Struktur kepemilikan perusahaan keluarga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap agresivitas pajak dengan pengukuran Desai-Dharmapala *book tax difference*.

Chen et al. (2010) berpendapat bahwa besarnya tingkat *agency conflict* diantara keluarga pendiri perusahaan dengan pemegang saham eksternal didominasi karena adanya anggota keluarga pendiri yang lebih peduli terhadap manfaat dari *tax savings* dan menyewa *extraction* daripada akibat yang dapat timbul dari kegiatan agresivitas pajak seperti diskon pada harga saham perusahaan, potensi hukuman yang dikenakan oleh IRS, dan kerusakan reputasi akibat terlibat gugatan yang berkaitan dengan pajak.

3.7. Analisis Data

3.7.1. Analisis Statistik Deskriptif dan Uji Korelasi Pearson

Untuk mendapatkan gambaran umum sampel penelitian, dalam penelitian ini digunakan analisis statistik deskriptif yang meliputi nilai rata-rata (mean), nilai tengah (median), nilai yang paling banyak muncul (modus), nilai maksimum, nilai minimum, varians (σ^2), dan standar deviasi (σ) dari tiap variabel dalam model penelitian (Siagian dkk., 2006).

Selain menggunakan analisis statistik deskripsi, penelitian ini nantinya akan menggunakan uji korelasi Pearson untuk menggambarkan dan menemukan

hubungan antara dua variabel. Hubungan antara variabel tersebut menghasilkan nilai positif atau negative dengan ketentuan batasan nilai koefisien relasi r (*Pearson Correlation Coefficient*) yaitu nilai mendekati +1 untuk arah hubungan positif dan nilai mendekati -1 untuk arah hubungan negatif. Apabila nilai koefisien korelasi bernilai nol, maka variabel tidak menunjukkan korelasi. Jika korelasi bernilai 1 atau -1, maka korelasi menunjukkan korelasi positif atau negatif sempurna, dan apabila digambarkan dalam diagram pencar (*scatterplot*) maka titik-titik pertemuan dua variabel X dan Y membentuk satu garis, jika nilai korelasi nol akan berbentuk lingkaran (Sugiyono, 2002). Pedoman Interpretasi Nilai r dapat dilihat secara ringkas pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2
Pedoman Interpretasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Lemah
0,20-0,399	Lemah
0,40-0,599	Cukup Kuat
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono, 2002

3.7.2. Pengujian Model

Dalam analisis regresi memerlukan dipenuhinya berbagai asumsi agar model dapat digunakan sebagai alat prediksi yang baik atau memiliki sifat BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*). Namun tidak jarang peneliti menghadapi masalah dalam modelnya. Berbagai masalah yang sering dijumpai dalam analisis regresi adalah: multikolinearitas (*multicollinearity*), heteroskedastisitas (*heteroscedasticity*), dan autokorelasi (*autocorrelation*) (Winarno, 2007 : 5.1).

3.7.2.1. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah kondisi adanya hubungan linear antar variabel independen. Karena melibatkan beberapa variabel independen, maka multikolinearitas tidak akan terjadi pada persamaan regresi sederhana. Adanya multikolinieritas dapat diketahui dari:

1. Apabila dalam persamaan regresi nilai *Eigenvalues* mendekati 0.
2. Besarnya VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *tolerance*. Jika *Tolerance* nilainya lebih dari 0,1 dan VIF nilainya kurang dari 10 maka tidak terdapat multikolinearitas.
3. Adanya nilai koefisien determinasi R^2 yang tinggi dan Uji-F yang signifikan tetapi banyak koefisien regresi dalam Uji-*t* yang tidak signifikan.

Multikolinearitas dapat diatasi dengan beberapa hal, yaitu (1) melihat informasi sejenis yang ada, (2) mengeluarkan variabel bebas yang kolinear dari model, (3) mentransformasikan variabel, serta (4) mencari data tambahan atau dengan menggunakan data panel karena dengan digabungkannya N (jumlah data *cross-sectional*) dan T (jumlah data *time-series*) maka akan tercipta kombinasi individu yang berbeda-beda (Nachrowi dan Usman, 2006: 104).

3.7.2.2. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Winarno (2007 : 5.8), ada beberapa metode yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi ada tidaknya masalah heteroskedastisitas. Beberapa metode tersebut adalah metode grafik, uji Park, uji Glejser, uji Korelasi Spearman, uji Goldfeld-Quandt, uji Bruesch-Pagan-Godfrey, dan uji White. Dalam penelitian ini nantinya akan menggunakan Uji White melalui program *Eviews* dalam mendeteksi heteroskedastisitas.

Untuk menghilangkan heteroskedastisitas, ada beberapa alternatif yang dapat dilakukan. Namun alternatif tersebut sangat tergantung kepada ketersediaan informasi tentang varian dan residual. Jika varian dan residual diketahui maka heteroskedastisitas dapat diatasi dengan metode WLS (*Weighted Least Square*). Seandainya varian tidak diketahui, maka harus diketahui pola varian residual terlebih dahulu sebelum dapat mengatasi masalah heteroskedastisitas. Berikut adalah uraian cara mengatasi masalah heteroskedastisitas (Winarno, 2007 : 5.23-5.24):

a. Metode *Weighted Least Square* (WLS)

Metode ini dilakukan dengan cara membagi persamaan regresi OLS biasa dengan σ , sehingga akan menghasilkan estimator yang BLUE dan varian residual yang sudah konstan.

b. Metode White

Metode ini dikenal juga dengan varian heteroskedastisitas terkoreksi (*heteroscedasticity-corrected variances*). Metode koreksi White ini telah tersedia pada program Eviews.

c. Metode Transformasi

Pada metode ini, dituntut untuk lebih menggunakan cara coba-coba, yaitu mengubah persamaan dengan cara yang konsisten, agar masalah heteroskedastisitas menjadi hilang. Salah satu contohnya dengan membagi persamaan regresi dengan $\sqrt{x_i}$.

3.7.2.3. Uji Autokorelasi

Autokorelasi (*autocorrelation*) adalah hubungan antara residual satu observasi dengan residual observasi lainnya. Autokorelasi lebih mudah timbul pada data runtut waktu, karena berdasarkan sifatnya, data masa sekarang dipengaruhi oleh data pada masa-masa sebelumnya. Meskipun demikian, tetap dimungkinkan autokorelasi dijumpai pada data yang bersifat antar objek (*cross section*).

Menurut Winarno (2007: 5.26) terdapat dua cara untuk memeriksa ada tidaknya autokorelasi, antara lain: (1) Uji Durbin-Watson, (2) Uji Breusch-Godfrey. Uji Durbin-Watson (DW) merupakan salah satu uji yang banyak dipakai untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi. Hampir semua program statistik sudah menyediakan fasilitas untuk menghitung nilai d (yang menggambarkan koefisien DW). Nilai d akan berada dikisaran 0 hingga 4. Pada gambar 3.2 dijelaskan aturan menentukan ada tidaknya autokorelasi dengan uji Durbin-Watson.

Tolak H_0 , berarti autokorelasi positif	Tidak dapat diputuskan	Tidak menolak H_0 , berarti tidak ada autokorelasi	Tidak dapat diputuskan	Tolak H_0 , berarti autokorelasi negatif		
0	d_L	d_U	2	$4-d_U$	$4-d_L$	4
	1,10	1,54		2,46	2,90	

Sumber: Winarno, 2007

Gambar 3.2

Aturan Menentukan Ada Tidaknya Autokorelasi dengan Uji Durbin-Watson

Menurut Winarno (2007 : 5.26), untuk asumsi dari uji Durbin-Watson ini apabila d berada di antara 1,54 dan 2,46, maka tidak ada autokorelasi, dan apabila nilai d ada di antara 0 hingga 1,10, maka data mengandung autokorelasi positif. Kemudian apabila nilai d ada di antara 2,90 hingga 4, maka dapat disimpulkan bahwa data mengandung autokorelasi negatif.

3.7.3. Pengujian Data Panel

Untuk mengestimasi parameter model dengan data panel, terdapat beberapa teknik, yakni metode *Pooled/Ordinary Least Square* (PLS/OLS), *Fixed-Effect Method* (FEM), atau *Random-Effect Method* (REM). Dalam penelitian ini model data panel yang akan digunakan akan ditentukan dengan menggunakan uji Hausman.

3.7.3.1. Pooled/Ordinary Least Square (PLS/OLS)

Dalam model ini setiap individu dari variabel dianggap memiliki intercept dan slope yang konstan dan dianggap tidak ada perbedaan karakteristik baik waktu maupun ruang dari setiap individu data. Sehingga seluruh data akan dikelompokkan menjadi satu untuk setiap data cross section dan diregresikan dengan metode *Ordinary Least Square*. Hal ini menunjukkan model OLS sulit melihat perubahan antar individu karena model ini menganggap semua individu sama atau homogen (Nachrowi dan Usman, 2006). Model OLS dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta X_{it} + \varepsilon_{it}; \quad i = 1, 2, \dots, N; \quad t = 1, 2, \dots, T$$

Dimana:

N : jumlah unit *cross section* (individu)

T : jumlah *time series* (periode waktunya)

Dengan mengasumsi komponen error dalam pengolahan kuadrat terkecil, kita dapat melakukan proses estimasi secara terpisah untuk setiap unit *cross section*.

3.7.3.2. *Fixed Effect Model (FEM)*

Dasar pemikiran FEM adalah adanya kelemahan pada model OLS, yaitu model OLS menghasilkan α konstan untuk setiap individu dan waktu sehingga dinilai kurang realistis. Asumsi pembuatan model yang menghasilkan α konstan untuk setiap individu (i) dan waktu (t) kurang realistis. Pada metode FEM dapat mengatasi hal tersebut, karena metode ini memungkinkan adanya perubahan α pada setiap i dan t (Nachrowi dan Usman, 2006). Secara sistematis model FEM dinyatakan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta X_{it} + \gamma_2 W_{2i} + \gamma_3 W_{3i} + \dots + \gamma_N W_{Nt} + \delta_2 Z_{i2} + \dots + \delta_T Z_{iT} + \varepsilon_{it}$$

Dimana:

Y_{it} : variabel terikat untuk individu ke-i dan waktu ke-t

X_{it} : variabel bebas untuk individu ke-i dan waktu ke-t

W_{it} dan Z_{it} variabel dummy yang didefinisikan sebagai berikut:

$W_{it} = 1$; untuk individu $i; i = 1, 2, \dots, N$

= 0; lainnya

$Z_{it} = 1$; untuk periode $i; i = 1, 2, \dots, T$

= 0; lainnya

3.7.3.3. *Random-Effect Method (REM)*

Dalam model random effect, perbedaan karakteristik antara individu dan atau waktu diakomodasi melalui *error* (Nachrowi dan Usman, 2006). Individu memiliki nilai mean yang umum pada *intercept*, sementara perbedaan individu pada nilai *intercept* dicerminkan dalam *error term* (Gujarati, 2004). Model *random effect* dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta X_{it} + \varepsilon_{it}; \varepsilon_{it} = U_i + V_t + W_{it}$$

Dimana:

u_i = komponen *error cross section*

v_t = komponen *error time series*

w_{it} = komponen *error gabungan*

Untuk memilih pendekatan antara FEM dan REM dapat menggunakan metode informal yaitu pemilihan berdasarkan jumlah data *time series* (T) dan *cross sectional* (N). Jika data panel yang dimiliki mempunyai jumlah waktu (T) lebih besar dibandingkan individu (N), maka lebih baik menggunakan FEM. Sebaliknya, jika N lebih besar daripada T, maka sebaiknya menggunakan REM (Nachrowi dan Usman, 2006).

Dalam penentuan model data panel yang akan digunakan dalam penelitian ini akan ditentukan dengan menggunakan uji Hausman. Uji penentuan model data panel tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Uji Hausman

Uji formal berikutnya adalah Uji Hausman yaitu untuk memilih antara FEM dan REM. Hipotesanya adalah:

H_0 : REM

H_1 : FEM

Uji Hausman ini menguji apakah koefisien yang diestimasi oleh random effect sama dengan koefisien yang diestimasi oleh fixed effect. Jika nilai probabilitas lebih besar dari tingkat signifikansi (5%) maka tidak signifikan, berarti random effect bisa digunakan sebagai teknik dalam mengestimasi parameter pada data panel. Pada program Eviews, Uji Hausman dapat langsung dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mengestimasi model dengan menggunakan REM.
- b. Melakukan uji dengan *Correlated Random Effects-Hausman Test*.
- c. Jika pada hasil *output* nilai Prob <0,05 maka hipotesa nol ditolak (gunakan FEM).

3.8. Pengujian Hipotesis

3.8.1. Uji *Goodness of Fit Model* (R^2 dan *Adjusted R*²)

Untuk menunjukkan seberapa baik model regresi dipakai dalam penelitian dapat digunakan pengukuran nilai R^2 dan *Adjusted R*². Nilai R^2 sangat berguna untuk mengukur ‘kedekatan’ antara nilai prediksi dan nilai sesungguhnya dari variabel terikat. Nilai R^2 berada dalam kisaran $0 < R^2 < 1$. Apabila nilainya semakin mendekati satu, maka model regresi yang digunakan semakin baik. Sebaliknya, apabila mendekati nol, maka variabel terikat semakin tidak bisa dijelaskan oleh variabel-variabel bebas yang digunakan dalam penelitian (Nachrowi dan Usman, 2006).

3.8.2. Uji-F

Untuk melihat secara bersama-sama apakah slope (koefisien parameter) secara simultan berbeda atau sama dengan nol digunakan uji-F. Uji ini dilakukan dengan membandingkan besarnya nilai F-stat dengan F-tabel.

Menurut Nachrowi dan Usman (2006), ketentuan pengambilan keputusan berdasarkan hipotesis sebagai berikut:

Ho : Variabel bebas secara bersama-sama tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap agresivitas pajak perusahaan.

H1 : Variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi secara signifikan terhadap agresivitas pajak perusahaan.

Untuk mencari besarnya nilai F-stat berdasarkan ketentuan:

1. Perbandingan F-stat dan F-tabel
 - Apabila $F\text{-stat} > F_{\alpha;(k,n-k-1)}$ maka Ho ditolak
 - Apabila $F\text{-stat} < F_{\alpha;(k,n-k-1)}$ maka Ho tidak ditolak
2. Probabilitas
 - Apabila $p\text{-value} > \text{significance level}$, maka Ho tidak ditolak
 - Apabila $p\text{-value} < \text{significance level}$, maka Ho ditolak

3.8.3. Uji-t

Untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh dari masing-masing variabel independen dalam persamaan regresi yang diteliti dapat digunakan uji *t*. Hipotesis yang digunakan dalam uji *t* adalah:

H_0 : Masing-masing variabel tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap agresivitas pajak perusahaan.

H_1 : Masing-masing variabel mempengaruhi secara signifikan terhadap agresivitas pajak perusahaan.

Dengan ketentuan:

1. Perbandingan *t-stat* dan *t-table*

Jika, $t\text{-stat} > t\text{-table}$ maka H_0 ditolak

$t\text{-stat} < t\text{-table}$ maka H_0 tidak ditolak

2. Probabilitas:

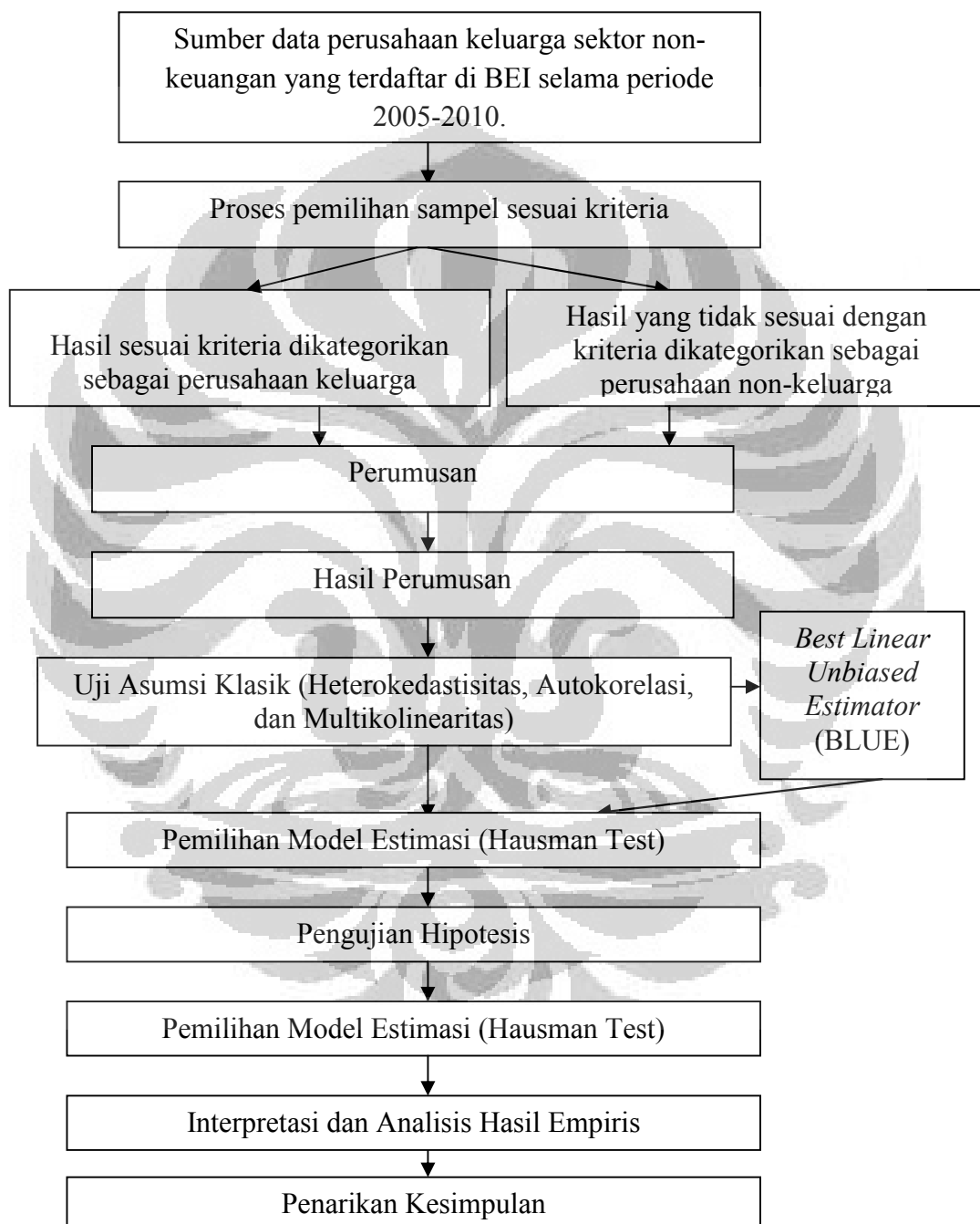
Prob. (*p-value*) $>$ *significance level*, maka H_0 tidak ditolak

Prob. (*p-value*) $<$ *significance level*, maka H_0 ditolak



3.9. Tahapan Penelitian

Berdasarkan tahapan metodologi penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dibuat alur tahapan penelitian sebagaimana yang terlihat pada Gambar 3.3.



Sumber : Olahan Peneliti, 2012

Gambar 3.3
Alur Penelitian

BAB IV

ANALISIS PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN TERKONSENTRASI PADA KELUARGA TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK PERUSAHAAN (Studi Pada Perusahaan Sektor Non-Kuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2010)

4.1. Pemilihan Data Sampel

Pada bagian ini akan dilakukan pemilihan perusahaan-perusahaan yang akan menjadi sampel dan digunakan sebagai objek penelitian seperti yang telah dijelaskan dalam tahapan penentuan sampel pada bagian Metodologi Penelitian.

4.1.1. Seleksi Perusahaan yang Tercatat pada Bursa Efek Indonesia

Pada tahap ini dilakukan pemilihan sampel perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama kurun waktu mulai tahun 2005 hingga tahun 2010. Dari 452 perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2005 sampai tahun 2010, dilakukan seleksi dengan kriteria perusahaan-perusahaan yang melaporkan *annual report* dan laporan keuangan di BEI didapatkan 309 perusahaan yang sudah dan tetap berada di BEI selama periode penelitian yaitu mulai tahun 2005 hingga tahun 2010.

4.1.2. Seleksi Perusahaan Non-Finansial

Pada tahap seleksi ini, dari 309 perusahaan yang lolos seleksi tahap sebelumnya dilakukan pemilihan terhadap perusahaan yang termasuk ke dalam sektor finansial, kemudian perusahaan ini akan dikeluarkan dari sampel penelitian. Hal ini dikarenakan perusahaan finansial memiliki pelaporan keuangan yang berbeda dengan perusahaan pada umumnya yang dikhawatirkan akan mengurangi kesamaan dalam membandingkan proksi variabel kinerja perusahaan.

Berdasarkan hasil seleksi didapatkan 56 perusahaan yang termasuk ke dalam industri keuangan. Perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang industri keuangan antara lain adalah perusahaan perbankan, institusi keuangan selain bank, perusahaan sekuritas, perusahaan asuransi, dan perusahaan sekuritas lainnya.

Perusahaan-perusahaan tersebut dikeluarkan dari sampel penelitian sehingga didapatkan sampel penelitian sebanyak 253 perusahaan.

4.1.3. Seleksi Perusahaan yang Memiliki Laporan Keuangan Lengkap dan Telah Diaudit

Pada tahap ini dilakukan pemilihan terhadap perusahaan yang memiliki data laporan keuangan yang lengkap selama periode penelitian yaitu mulai tahun 2005 hingga tahun 2010. Hal ini dilakukan untuk menjaga validitas data sebelum dilakukan pengujian secara statistik.

Dari 253 perusahaan yang lolos tahap seleksi sebelumnya, didapatkan hanya sebanyak 48 perusahaan yang memiliki data laporan keuangan yang lengkap sehingga perusahaan lain yang tidak memiliki data keuangan lengkap dikeluarkan dari sampel penelitian.

4.1.4. Seleksi Perusahaan Keluarga dan Perusahaan Non-Keluarga

Berdasarkan hasil seleksi sampel yang telah dijelaskan sebelumnya, maka perusahaan yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 48 perusahaan. Tahap selanjutnya, dari 48 perusahaan yang menjadi sampel tersebut dikelompokkan kedalam kategori perusahaan keluarga dan perusahaan non-keluarga. Perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai perusahaan keluarga adalah perusahaan yang dikendalikan oleh orang-orang dimana pendiri atau anggota keluarga mereka (baik oleh ikatan darah ataupun perkawinan) memiliki peran sebagai *top management*, direksi, atau *blockholders* perusahaan (Chen et al., 2010). Kemudian perusahaan-perusahaan yang tidak memenuhi kriteria sebagai perusahaan keluarga akan dikelompokkan kedalam kategori perusahaan non-keluarga.

Dari total 48 perusahaan yang menjadi sampel penelitian, terdapat 24 perusahaan yang masuk dalam kategori perusahaan keluarga dan 24 perusahaan masuk dalam kategori perusahaan non-keluarga selama periode 6 tahun. Untuk itu, dalam penelitian ini didapatkan 288 titik observasi. Data Sampel Penelitian dapat dilihat pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1. Data Sampel Penelitian

No.	Kode	Nama Perusahaan	Kategori Perusahaan	
			Perusahaan Keluarga	Perusahaan Non-Keluarga
1	ABBA	PT Abdi Bangsa	✓	
2	AIMS	PT Akbar Indo Makmur Stimec	✓	
3	AMFG	PT Asahimas Flat Glass		✓
4	ANTA	PT Anta Express Tour & Travel	✓	
5	APLI	PT Asiaplast Industries		✓
6	ASGR	PT Astra Graphia		✓
7	AUTO	PT Astra Otoparts		✓
8	BAYU	PT Bayu Buana	✓	
9	BHIT	PT Bhakti Investama	✓	
10	BMTR	PT Global Mediacom	✓	
11	CENT	PT Centrin Online		✓
12	CKRA	PT Citra Kebun Raya Agri		✓
13	CMPP	PT Centris Multi Persada Pratama	✓	
14	CTRS	PT Ciputra Surya	✓	
15	DILD	PT Intiland Development		✓
16	DNET	PT Dyviacom Intrabumi	✓	
17	EMPT	PT Enseval Putera Megatrading	✓	
18	GMTD	PT Gowa Makassar Tourism Development		✓
19	HERO	PT Hero Supermarket	✓	
20	HEXA	PT Hexindo Adiperkasa		✓
21	ISAT	PT Indosat		✓
22	JTPE	PT Jasuindo Tiga Perkasa	✓	
23	KIJA	PT Kawasan Industri Jababeka		✓
24	KONI	PT Perdana Bangun Pusaka	✓	
25	LAMI	PT Lamicitra Nusantara	✓	

No.	Kode	Nama Perusahaan	Kategori Perusahaan	
			Perusahaan Keluarga	Perusahaan Non-Keluarga
26	LPLI	PT Star Pacific	✓	
27	MAMI	PT Mas Murni Indonesia		✓
28	MDLN	PT Modernland Reality	✓	
29	MDRN	PT Modern Internasional	✓	
30	META	PT Nusantara Infrastructure	✓	
31	MITI	PT Mitra Investindo		✓
32	MLPL	PT Multipolar		✓
33	PJAA	PT Pembangunan Jaya Ancol		✓
34	PLIN	PT Plaza Indonesia Realty	✓	
35	POOL	PT Pool Advista Indonesia	✓	
36	PWON	PT Pakuwon Jati	✓	
37	RODA	PT Royal Oak Development Asia		✓
38	SDPC	PT Millenium Pharmacon International		✓
39	SHID	PT Hotel Sahid Jaya International		✓
40	SHIP	PT Suryainti Permata		✓
41	SMDM	PT Suryamas Dutamakmur		✓
42	SUGI	PT Sugi Sinarpersada		✓
43	TKGA	PT Toko Gunung Agung	✓	
44	TMAS	PT Pelayaran Tempuran Emas	✓	
45	TMPI	PT Agis	✓	
46	TMPO	PT Tempo Inti Media		✓
47	UNIT	PT Nusantara Inti Corpora		✓
48	ZBRA	PT Zebra Nusantara		✓

Sumber : Olahan Peneliti, 2012

4.2. Analisis Statistik Deskriptif dan Korelasi Pearson

Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk mendapatkan gambaran secara garis besar dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Terdiri dari nilai rata-rata (mean), nilai minimum, nilai maksimum, modus dan standar deviasi (σ) serta menyajikan analisis dari pengujian korelasi Pearson. Analisis statistik deskriptif disajikan dalam dua analisis, yaitu analisis terhadap seluruh sampel penelitian dan berdasarkan kategori sampel yang masuk kedalam perusahaan keluarga dan perusahaan non-keluarga.

4.2.1. Analisis Statistik Deskriptif Seluruh Sampel Penelitian

Berikut adalah analisis statistik deskriptif berdasarkan seluruh perusahaan yang menjadi sampel penelitian yang disajikan secara ringkas dalam Tabel 4.2.

Tabel 4.2 Statistika Deskriptif Seluruh Sampel Penelitian

	ETR	MPBTD	DDBTD	FAMILY FIRM DUMMY	ROA	LEV	PPE	INTANG	EQINC	SIZE	MB	MPBT	BBDT
Mean	-1.13603	1.2998	-.02834	0.5	.03686	.17	.3186	.0597	-.0677	12.144	1.2809	1.2254	-.0246
Min.	-13.3119	-.7892	-.5866	0	-.1651	0	.0000	.0000	-3.5886	.1745	-25.9560	-.7497	-.4762
Max.	8.8525	18.1881	1.2007	1	.4716	2	1.6333	.8371	.8127	14.7677	26.0267	15.4076	.8342
Modus	-.3293	-.7892	-.1107	0	.0018	0	0	0	.0003	9.3057	.4235	0	0
Std. Dev.	1.2125	2.3464	.2006	0.5008	.07959	.230	.2927	.1462	.6321	1.4799	3.5088	2.0926	.1406
N	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288

Sumber : Olahan peneliti dengan menggunakan SPSS, 2012

Berdasarkan hasil statistik deskriptif di atas dapat diketahui bahwa variabel dependen *effective tax rate* (ETR) memiliki nilai rata-rata sebesar -0,14 dengan rentang nilai antara -13,31 dan 8,85. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh sampel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki tingkat tarif pajak efektif yang relatif rendah yaitu -14%. Nilai yang paling banyak muncul (modus) dari variabel ini adalah -0,33 dengan nilai standar deviasi sebesar 1,21.

Variabel dependen *MP-book tax difference* (MPBTD) memiliki nilai rata-rata 1,30 pada rentang nilai antara -0,79 dengan 18,19. Hasil tersebut memperlihatkan bahwa perbedaan pajak berdasarkan Manzon-Plesko untuk

seluruh sampel penelitian nilainya cukup tinggi. Kemudian untuk nilai modus dari variabel MPBTD adalah nilai -0,79 dengan nilai deviasi standar sebesar 2,35.

Variabel dependen DDBTD diketahui memiliki nilai rata-rata sebesar -0,028. Nilai tersebut berada pada rentang nilai -0,59 hingga 1,20. Hal ini mengindikasikan bahwa seluruh sampel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki perbedaan pajak berdasarkan Desai-Dharmapala yang nilainya rendah. Sedangkan untuk nilai modus pada variabel DDBTD adalah nilai -0,11 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,20.

Selanjutnya variabel independen *family firm* diketahui memiliki hasil nilai rata-rata sebesar 0,5 pada rentang nilai 0-1. Variabel ini merupakan variabel dummy, dimana sampel yang termasuk dalam kategori perusahaan keluarga diberi nilai 1 (satu) dan sampel yang tidak masuk kedalam kategori perusahaan keluarga diberi nilai 0 (nol). Nilai modus dari variabel ini adalah nilai 0 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,5.

Variabel kontrol *return on assets* (ROA) menunjukkan hasil nilai rata-rata sebesar 0,037 dengan rentang nilai antara -0,17 dan 0,47. Variabel ROA diketahui memiliki nilai modus 0,0018 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,08. Kemudian untuk variabel kontrol *leverage* (LEV) diketahui memiliki nilai rata-rata sebesar 0,17 pada rentang nilai 0-2. Variabel LEV diketahui memiliki nilai modus 0 dan nilai standar deviasi sebesar 0,23. Selain itu, variabel kontrol *property, plant, dan equipment* (PPE) diketahui memiliki nilai rata-rata sebesar 0,32 pada rentang nilai antara 0,00 dan 1,63. Nilai modus variabel PPE adalah 0 dan nilai deviasi standar diketahui sebesar 0,29.

Selanjutnya variabel kontrol *intangible assets* (INTANG) diketahui memiliki nilai rata-rata sebesar 0,06 dengan rentang nilai antara 0,00 hingga 0,84. Variabel INTANG diketahui memiliki nilai modus 0 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,15. Untuk variabel kontrol *equity income in earnings* (EQINC) diketahui memiliki nilai rata-rata sebesar 0,07 yang berada pada rentang nilai antara -3,59 dengan 0,81. Variabel EQINC menunjukkan nilai modus adalah nilai 0,0003 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,63. Kemudian untuk variabel kontrol *size* (SIZE) diketahui memiliki nilai rata-rata sebesar 12,14 pada rentang

nilai antara 0,15 dengan 14,77. Nilai modus dari variabel SIZE diketahui nilainya adalah 9,31 dengan nilai standar deviasi sebesar 1,48. Untuk variabel kontrol *market-to-book ratio* (MB) diketahui memiliki hasil nilai rata-rata sebesar 1,28 dengan rentang nilai antara -25 hingga 26. Variabel MB diketahui memiliki nilai modus 0,42 dan nilai deviasi standar sebesar 3,51.

Variabel kontrol Manzon-Plesko *lagged book tax difference* (MPBT) menunjukkan nilai rata-rata sebesar 1,23 pada rentang nilai -0,75 hingga 15,41. Selain itu, variabel MPBT diketahui memiliki nilai modus 0 dengan nilai deviasi standar sebesar 2,09. Sedangkan variabel kontrol Desai-Dharmapala *lagged book-tax difference* (DDBT) diketahui memiliki nilai rata-rata sebesar -0,03 yang berada pada rentang nilai -0,48 hingga 0,83. Variabel DDBT juga diketahui memiliki nilai modus 0 dengan nilai deviasi standar sebesar 0,14.

4.2.2. Analisis Statistik Deskriptif Perusahaan Keluarga dan Perusahaan Non-Keluarga

Berikut adalah Tabel 4.3 yang menyajikan secara ringkas analisis statistik deskriptif untuk kategori perusahaan keluarga dan perusahaan non-keluarga.

Tabel 4.3 Statistika Deskriptif Perusahaan Keluarga dan Perusahaan Non-Keluarga

	Perusahaan Keluarga (N=144)	Perusahaan Non-Keluarga (N=144)
	Mean	Mean
ETR	-0,004163	-0,267898
MPBTD	1,487149	1,112579
DDBTD	-0,037566	-0,019122
ROA	0,036587	0,037143
LEV	0,174690	0,166795
PPE	0,330281	0,307003
INTANG	0,035880	0,083657
EQINC	-0,079514	-0,056079
SIZE	11,941628	12,346966
MB	1,209577	1,352342
MPBT	1,389431	1,061320
DDBT	-0,022192	-0,027010

Sumber : Olahan peneliti dengan menggunakan SPSS, 2012

Berdasarkan Tabel 4.3 diketahui bahwa variabel *effective tax rate* (ETR) pada perusahaan yang masuk kedalam kategori perusahaan keluarga memiliki nilai rata-rata sebesar -0,004. Sedangkan variabel ETR pada perusahaan yang masuk kedalam kategori perusahaan non-keluarga menunjukkan nilai rata-rata sebesar -0,27. Hal ini menandakan bahwa tarif pajak efektif pada perusahaan yang masuk kedalam kategori perusahaan keluarga lebih kecil dibandingkan dengan perusahaan yang masuk kedalam kategori perusahaan non-keluarga.

Sementara itu, variabel Manzon-Plesko *book tax difference* (MPBTD) dan variabel Desai-Dharmapala *book tax difference* (DDBTD) mengindikasikan perbedaan pajak suatu perusahaan. Pada variabel MPBTD perusahaan yang masuk kedalam kategori perusahaan keluarga diketahui memiliki nilai rata-rata yang lebih besar dibandingkan dengan perusahaan yang masuk kedalam kategori perusahaan non-keluarga, yaitu sebesar 1,49 : 1,11. Kemudian untuk variabel DDBTD diketahui perbandingan nilai rata-rata antara perusahaan yang masuk kedalam kategori perusahaan keluarga dengan perusahaan yang masuk kedalam kategori perusahaan non-keluarga adalah sebesar -0,04 : -0,02.

Variabel *return on assets* (ROA) pada perusahaan yang masuk kedalam kategori perusahaan keluarga memperlihatkan nilai rata-rata yang sama dengan variabel ROA yang dimiliki perusahaan yang masuk kedalam kategori perusahaan non-keluarga, yaitu sebesar 0,037. Sehingga dapat dikatakan bahwa kinerja perusahaan antara perusahaan keluarga dengan perusahaan non-keluarga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sama dalam hal memperoleh laba untuk perusahaan.

Pada variabel *leverage* (LEV) perusahaan yang masuk kedalam kategori perusahaan keluarga menunjukkan nilai rata-rata sebesar 0,18 dan perusahaan yang masuk kedalam kategori perusahaan non-keluarga menunjukkan nilai-rata-rata sebesar 0,17. Hal yang sama juga diperlihatkan oleh perbandingan nilai rata-rata pada variabel *property, plant, dan equipment* (PPE) yang nilainya menunjukkan bahwa perusahaan keluarga memiliki nilai rata-rata yang lebih besar daripada perusahaan non-keluarga, yakni sebesar 0,33 : 0,31. Hal ini menunjukkan bahwa pada perusahaan yang masuk kedalam kategori perusahaan

keluarga memiliki tingkat hutang jangka panjang dan aset tetap perusahaan yang lebih besar dibandingkan dengan perusahaan yang masuk kedalam kategori perusahaan non-keluarga.

Sedangkan pada variabel *intangible assets* (INTANG) perusahaan yang masuk kedalam kategori perusahaan keluarga memperlihatkan nilai rata-rata yang secara signifikan lebih kecil dibandingkan dengan perusahaan yang masuk kedalam kategori perusahaan non-keluarga, yaitu sebesar 0,04 : 0,08. Dengan kata lain, tingkat aset tidak berwujud yang dimiliki perusahaan keluarga lebih rendah daripada perusahaan dengan struktur kepemilikan lainnya.

Variabel *equity income in earnings* (EQINC) yang berarti tingkat laba ditahan ekuitas suatu perusahaan menunjukkan bahwa pada perusahaan yang masuk kedalam kategori perusahaan keluarga diketahui memiliki nilai rata-rata yang lebih besar dibanding nilai rata-rata pada perusahaan yang masuk kedalam kategori perusahaan non-keluarga, yaitu sebesar -0,08 : -0,06.

Pada variabel *size* (SIZE) dan variabel *market-to-book ratio* (MB) perusahaan yang masuk kedalam kategori perusahaan keluarga memperlihatkan perbandingan nilai rata-rata yang lebih kecil dibandingkan perusahaan yang masuk kedalam kategori perusahaan non-keluarga, yaitu masing-masing sebesar 11,9 : 12,4 dan 1,2 : 1,4. Sehingga dapat dikatakan bahwa perusahaan keluarga memiliki ukuran perusahaan dan tingkat nilai pasar terhadap nilai buku ekuitas perusahaan yang lebih kecil daripada perusahaan non-keluarga.

Untuk variabel Manzon-Plesko *lagged book-tax difference* (MPBT), pada perusahaan yang masuk kedalam kategori perusahaan keluarga menunjukkan nilai rata-rata yang lebih besar dibandingkan nilai rata-rata yang dimiliki oleh perusahaan yang masuk kedalam kategori perusahaan non-keluarga, yaitu sebesar 1,39 : 1,06. Sedangkan variabel Desai-Dharmapala *lagged book-tax difference* (DDBT) pada perusahaan yang masuk kedalam kategori perusahaan keluarga menunjukkan nilai rata-rata yang lebih kecil daripada perusahaan yang masuk kedalam kategori perusahaan non-keluarga dengan nilai sebesar -0,02 : -0,03.

4.2.3. Analisis Korelasi Pearson

4.2.3.1. Pengujian Korelasi Pearson Antar Variabel Dependen

Dalam penelitian ini digunakan uji korelasi Pearson untuk memeriksa tingkat hubungan antar variabel yang digunakan dalam penelitian. Berikut adalah hasil pengujian Pearson *Correlation*:

Tabel 4.4 Hasil Uji Korelasi Pearson Antara Variabel Dependen

	ETR	MP-BTD
MP-BTD	0,067 (0,257)	
DD-BTD	-0,013 (0,824)	0,017 (0,772)

Sumber : Olahan peneliti dengan menggunakan SPSS, 2012

Berdasarkan ketentuan batasan nilai koefisien relasi r seperti yang telah dijelaskan dalam Bab Metodologi Penelitian, maka dapat diketahui tingkat hubungan antara variabel *effective tax rate* (ETR) dengan Manzon-Plesko *book-tax difference* (MPBTD) menunjukkan hasil pengujian korelasi Pearson dengan nilai r sebesar 0,067 atau 6,7% dan nilai signifikansi sebesar 0,257 atau secara signifikan lebih besar dari alpha (0,05 atau 0,01). Hasil ini berarti bahwa terdapat hubungan yang sangat lemah karena $r = 0,00-0,199$. Dengan kata lain tarif pajak efektif kurang berhubungan dengan perbedaan pajak berdasarkan Manzon dan Plesko (2002) walaupun arah hubungannya bersifat positif.

Pada tingkat hubungan antara variabel *deffective tax rate* (ETR) dengan Desai-Dharmapala *book tax difference* (DDBTD) memperlihatkan hasil pengujian korelasi dengan nilai r sebesar -0,013 atau -1,3% dan nilai signifikansi sebesar 0,824 yang berarti lebih besar dari α . Hal ini menandakan bahwa terdapat hubungan yang sangat lemah dengan arah hubungan yang negatif. Dengan kata lain tarif pajak efektif kurang berhubungan dengan perbedaan pajak berdasarkan Desai-Dharmapala (2006).

Sedangkan pada tingkat hubungan antara variabel Manzon-Plesko *book-tax difference* (MPBTD) dengan Desai-Dharmapala *book tax difference* (DDBTD) menunjukkan hasil korelasi Pearson dengan nilai r sebesar 0,017 dan nilai

signifikansi sebesar 0,772 atau secara signifikan lebih besar dari nilai α . Hal ini memperlihatkan hubungan antara variabel tersebut juga sangat lemah dengan arah hubungan yang bersifat positif. Sehingga dapat dikatakan bahwa perbedaan pajak berdasarkan Manzon dan Plesko (2002) kurang berhubungan dengan perbedaan pajak berdasarkan Desai-Dharmapala (2006).

4.2.3.2. Pengujian Korelasi Pearson Antar Variabel Independen

Tabel 4.5 Hasil Uji Korelasi Pearson Antara Variabel Independen

	FAMILY FIRM DUMMY	ROA	LEV	PPE	INTANG	EQINC	SIZE	MB
ROA	-0,003 (0,953)							
LEV	0,017 (0,772)	0,008 (0,953)						
PPE	0,040 (0,501)	-0,048 (0,413)	0,521** (0,000)					
INTANG	-0,164** (0,005)	-0,034 (0,570)	0,321** (0,000)	-0,003 (0,953)				
EQINC	-0,019 (0,754)	0,292** (0,000)	0,045 (0,450)	-0,027 (0,648)	-0,020 (0,739)			
SIZE	-0,137* (0,020)	0,086 (0,144)	0,241** (0,000)	-0,014 (0,809)	0,223** (0,000)	-0,087 (0,140)		
MB	-0,020 (0,731)	-0,179** (0,002)	-0,003 (0,963)	0,058 (0,323)	-0,010 (0,872)	-0,525** (0,000)	-0,019 (0,750)	
MPBT	0,079 (0,184)	-0,179** (0,002)	-0,225** (0,000)	-0,010 (0,861)	-0,146* (0,013)	-0,547** (0,000)	-0,350** (0,000)	0,281** (0,000)
DDBT	0,017 (0,772)	0,035 (0,550)	-0,103 (0,081)	-0,252** (0,000)	0,019 (0,749)	0,086 (0,146)	0,054 (0,361)	-0,113 (0,055)

Keterangan:

*signifikansi 0,05 (2-tailed)

**signifikansi 0,01 (2-tailed)

Sumber : Olahan peneliti dengan menggunakan SPSS, 2012

Dari Tabel 4.5 dapat diketahui tingkat korelasi antar variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Untuk hubungan antara variabel independen

family firm dummy dengan variabel kontrol *return on assets* (ROA), *leverage* (LEV), *property, plant, dan equipment* (PPE), *equity income in earnings* (EQINC), *market-to-book ratio* (MB), Manzon-Plesko *lagged book-tax difference* (MPBT), dan Desai-Dharmapala *lagged book-tax difference* (DDBT) menunjukkan tingkat hubungan yang sangat lemah karena berada pada interval koefisien nilai $r = 0,00-0,199$ dengan nilai signifikansi lebih besar dari alpha. Sedangkan untuk tingkat hubungan antara variabel independen *family firm dummy* dengan variabel kontrol *intangible assets* (INTANG) dan *size* (SIZE) meskipun memiliki tingkat hubungan yang sama dengan variabel kontrol lainnya yaitu sangat lemah dan hasil koefisien menunjukkan arah hubungan yang bersifat negatif, variabel ini diketahui memiliki nilai yang signifikan pada tingkat $\alpha = 0,01$ dan $0,05$. Hasil ini menandakan bahwa perusahaan keluarga kurang berhubungan dengan aspek-aspek lain yang dinilai berpengaruh terhadap tingkat agresivitas pajak perusahaan.

Pada variabel kontrol *return on assets* (ROA) diketahui memiliki tingkat hubungan yang sangat lemah dengan hampir seluruh variabel kontrol lainnya, yaitu *leverage* (LEV), *property, plant, dan equipment* (PPE), *intangible assets* (INTANG), *size* (SIZE), *market-to-book ratio* (MB), Manzon-Plesko *lagged book-tax difference* (MPBT), dan Desai-Dharmapala *lagged book-tax difference* (DDBT) dengan interval koefisien nilai $r = 0,00-0,199$. Dari uji secara parsial menunjukkan korelasi tersebut berada pada nilai signifikansi yang jauh lebih besar dari alpha kecuali untuk variabel MB dan MPBT memiliki nilai koefisien r negatif yang signifikan pada $\alpha = 0,01$.

Sedangkan untuk variabel ROA dengan *equity income in earnings* (EQINC) menunjukkan tingkat hubungan yang lemah karena nilai r berada pada interval koefisien $0,20-0,399$ dengan nilai signifikansi $0,000$ atau secara signifikan lebih kecil dari $\alpha = 0,01$ sehingga hasil ini memiliki tingkat kepercayaan sebesar 99%. Sehingga dapat dikatakan bahwa tingkat perputaran aset kurang berhubungan dengan hutang jangka panjang, aset tetap, aset tidak berwujud, nilai pasar terhadap nilai buku ekuitas, ukuran perusahaan, dan perbedaan pajak menurut Manzon-Plesko (2002) maupun Desai-Dharmapala (2006).

Variabel *leverage* (LEV) diketahui memiliki tingkat hubungan yang sangat lemah dengan variabel kontrol *equity income in earnings* (EQINC), *market-to-book ratio* (MB), dan Desai-Dharmapala *lagged book-tax difference* (DDBT) karena berada pada interval koefisien nilai $r = 0,00-0,199$ dan nilai signifikansi lebih besar dari α . Sedangkan untuk variabel LEV dengan variabel *intangible assets* (INTANG), *size* (SIZE), dan Manzon-Plesko *lagged book-tax difference* (MPBT) menunjukkan tingkat hubungan yang lemah karena nilai r berada pada interval koefisien $0,20-0,399$ dengan nilai signifikansi yang secara signifikan lebih kecil dari $\alpha = 0,01$. Sementara itu, untuk tingkat hubungan antara variabel LEV dengan variabel *property, plant, dan equipment* (PPE) menunjukkan hasil nilai r sebesar $0,521$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000$. Hal tersebut menandakan bahwa adanya hubungan yang cukup kuat antara hutang jangka panjang dengan aset tetap perusahaan dan arah hubungannya bersifat positif, yang berarti semakin besar hutang jangka panjang maka aset tetap perusahaan juga semakin besar.

Pada variabel *property, plant, dan equipment* (PPE) diketahui memiliki tingkat hubungan yang sangat lemah dengan variabel kontrol *intangible assets* (INTANG), *equity income in earnings* (EQINC), *size* (SIZE), *market-to-book ratio* (MB), dan Manzon-Plesko *lagged book-tax difference* (MPBT) karena berada pada interval koefisien nilai $r = 0,00-0,199$ dan nilai signifikansi lebih besar dari α . Sedangkan untuk variabel PPE dengan variabel Desai-Dharmapala *lagged book-tax difference* (DDBT) menunjukkan tingkat hubungan yang lemah karena nilai $r = -0,252$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000$ atau secara signifikan lebih kecil dari $\alpha = 0,01$. Sehingga dapat dikatakan bahwa aset tetap perusahaan kurang berhubungan dengan aset tidak berwujud, laba ditahan ekuitas, ukuran perusahaan, nilai pasar terhadap nilai buku ekuitas perusahaan, serta perbedaan pajak berdasarkan Manzon-Plesko (2002) maupun Desai-Dharmapala (2006).

Variabel *intangible assets* (INTANG) diketahui memiliki tingkat hubungan yang sangat lemah dengan variabel *equity income in earnings* (EQINC), *market-to-book ratio* (MB), Manzon-Plesko *lagged book-tax difference* (MPBT), dan Desai-Dharmapala *lagged book-tax difference* (DDBT) dengan interval koefisien

nilai $r = 0,00-0,199$. Dari uji secara parsial menunjukkan korelasi tersebut berada pada nilai signifikansi yang jauh lebih besar dari alpha kecuali untuk variabel MPBT memiliki nilai koefisien r negatif yang signifikan pada $\alpha = 0,05$. Sedangkan untuk variabel INTANG dengan variabel *size* (SIZE) menunjukkan tingkat hubungan yang lemah karena nilai $r = 0,223$ dan nilai signifikansi sebesar 0,000 atau secara signifikan lebih kecil dari $\alpha = 0,01$. Dengan kata lain aset tidak berwujud kurang berhubungan dengan laba ditahan ekuitas, ukuran perusahaan, nilai pasar terhadap nilai buku ekuitas, dan perbedaan pajak berdasarkan Manzon-Plesko (2002) maupun Desai-Dharmapala (2006).

Padavariabel *equity income in earnings* (EQINC) menunjukkan tingkat hubungan yang sangat lemah dengan variabel *size* (SIZE) dan Desai-Dharmapala *lagged book-tax difference* (DDBT) karena berada pada interval koefisien nilai $r = 0,00-0,199$ dan nilai signifikansi lebih besar dari alpha. Sedangkan untuk variabel EQINC dengan variabel *market-to-book ratio* (MB) dan Manzon-Plesko *lagged book-tax difference* (MPBT) diketahui memiliki tingkat hubungan yang cukup kuat karena nilai r berada pada interval koefisien 0,40-0,599 dengan nilai signifikansi yang secara signifikan lebih kecil dari $\alpha = 0,01$. Hal ini menandakan bahwa tingkat laba ditahan ekuitas kurang berhubungan dengan ukuran perusahaan dan perbedaan pajak berdasarkan Desai-Dharmapala (2006). Akan tetapi untuk tingkat laba ditahan dengan nilai pasar terhadap nilai buku ekuitas dan perbedaan pajak berdasarkan Manzon-Plesko (2002) cukup kuat berhubungan dengan arah hubungan yang bersifat negatif.

Pada variabel *size* (SIZE) menunjukkan tingkat hubungan yang sangat lemah dengan variabel *market-to-book ratio* (MB) dan Desai-Dharmapala *lagged book-tax difference* (DDBT) karena berada pada interval koefisien nilai $r = 0,00-0,199$ dan nilai signifikansi lebih besar dari alpha. Sedangkan untuk variabel SIZE dengan Manzon-Plesko *lagged book-tax difference* (MPBT) diketahui memiliki tingkat hubungan yang lemah dengan hasil nilai r sebesar -0,350 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Sehingga dapat dikatakan bahwa ukuran perusahaan kurang berhubungan dengan nilai pasar terhadap nilai buku ekuitas, perbedaan

pajak berdasarkan Manzon-Plesko (2002) ataupun perbedaan pajak berdasarkan Desai-Dharmapala (2006).

Variabel *market-to-book ratio* (MB) menunjukkan tingkat hubungan yang sangat lemah dengan variabel Desai-Dharmapala *lagged book-tax difference* (DDBT) karena memiliki nilai koefisien r sebesar -0,113 dengan nilai signifikansi sebesar 0,055 atau lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Sedangkan untuk variabel MB dengan Manzon-Plesko *lagged book-tax difference* (MPBT) diketahui memiliki tingkat hubungan yang lemah dengan hasil nilai r sebesar 0,281 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Sehingga dapat dikatakan bahwa nilai pasar terhadap nilai buku ekuitas kurang berhubungan dengan perbedaan pajak berdasarkan Manzon-Plesko (2002) ataupun perbedaan pajak berdasarkan Desai-Dharmapala (2006).

4.3. Analisis Model

Pengujian model dilakukan agar model yang digunakan dalam penelitian merupakan alat prediksi yang baik atau memiliki sifat BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*). Untuk melakukan pengujian model ini digunakan tiga uji, yakni uji multikolinearitas (*multicollinearity*), heteroskedastisitas (*heteroscedasticity*), dan autokorelasi (*autocorrelation*).

4.3.1. Uji Multikolinearitas (*Multicollinearity*)

Berikut adalah analisis dari hasil uji multikolinearitas untuk seluruh sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas

	Variabel Dependen ETR		Variabel Dependen MPBTD		Variabel Dependen DDBTD	
	Tolerance	VIF	Tolerance	VIF	Tolerance	VIF
Family Firm Indikator	0,949	1,054	0,949	1,054	0,948	1,055
ROA	0,897	1,115	0,896	1,116	0,897	1,115
LEV	0,579	1,727	0,571	1,752	0,579	1,727
PPE	0,676	1,479	0,676	1,480	0,646	1,548
INTANG	0,818	1,223	0,816	1,226	0,818	1,223
EQINC	0,661	1,513	0,454	2,200	0,660	1,516
SIZE	0,856	1,168	0,702	1,425	0,854	1,171
MB	0,715	1,398	0,714	1,401	0,713	1,403
MPBT	-	-	0,526	1,902	-	-
DDBT	-	-	-	-	0,921	1,085

Sumber : Olahan peneliti dengan menggunakan SPSS, 2012

Berdasarkan Tabel 4.6 diketahui bahwa pada model regresi pertama yang menggunakan variabel dependen *effective tax rate* (ETR) menunjukkan hasil *collinearity statistics* untuk variabel *family firm dummy* memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,949 dengan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) sebesar 1,054; Variabel *return on assets* (ROA) memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,897 dan nilai VIF sebesar 1,115; Variabel *leverage* (LEV) memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,579 dan nilai VIF sebesar 1,727; Variabel *property, plant, dan equipment* (PPE) memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,676 dengan nilai VIF sebesar 1,479; Variabel *intangible assets* (INTANG) memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,818 dengan nilai VIF sebesar 1,223; Variabel *equity income in earnings* (EQINC) memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,661 dan nilai VIF sebesar 1,513; Variabel *size* (SIZE) memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,856 dan nilai VIF sebesar 1,168; dan variabel

market-to-book ratio (MB) memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,715 dengan nilai VIF sebesar 1,398.

Selanjutnya untuk model regresi kedua dengan variabel dependen Manzon-Plesko *book tax difference* (MPBTD) menunjukkan hasil *collinearity statistics* untuk variabel *family firm dummy* memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,949 dengan nilai VIF sebesar 1,054; Variabel *return on assets* (ROA) memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,896 dan nilai VIF sebesar 1,116; Variabel *leverage* (LEV) memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,571 dan nilai VIF sebesar 1,752; Variabel *property, plant, dan equipment* (PPE) memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,676 dengan nilai VIF sebesar 1,480; Variabel *intangible assets* (INTANG) memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,816 dengan nilai VIF sebesar 1,226; Variabel *equity income in earnings* (EQINC) memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,454 dan nilai VIF sebesar 2,200; Variabel *size* (SIZE) memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,702 dan nilai VIF sebesar 1,425; Variabel *market-to-book ratio* (MB) memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,714 dengan nilai VIF sebesar 1,401; dan variabel yang ditambahkan dalam model MPBTD yang diproksi dengan Manzon-Plesko *lagged book-tax difference* (MPBT) memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,526 dengan nilai VIF sebesar 1,902.

Untuk model regresi ketiga yaitu yang menggunakan variabel dependen Desai-Dharmapala *book tax difference* (DDBTD) menunjukkan hasil *collinearity statistics* untuk variabel *family firm dummy* memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,948 dengan nilai VIF sebesar 1,055; Variabel *return on assets* (ROA) memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,897 dan nilai VIF sebesar 1,115; Variabel *leverage* (LEV) memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,579 dan nilai VIF sebesar 1,727; Variabel *property, plant, dan equipment* (PPE) memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,646 dengan nilai VIF sebesar 1,548; Variabel *intangible assets* (INTANG) memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,818 dengan nilai VIF sebesar 1,223; Variabel *equity income in earnings* (EQINC) memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,660 dan nilai VIF sebesar 1,516; Variabel *size* (SIZE) memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,854 dan nilai VIF sebesar 1,171; Variabel *market-to-book ratio* (MB) memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,713 dengan nilai VIF sebesar 1,403; dan variabel yang ditambahkan untuk model DDBTD yang diproksi dengan Desai-Dharmapala

lagged book-tax difference (DDBT) memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,921 dengan nilai VIF sebesar 1,085.

Menurut Nachrowi dan Usman (2006) dalam memutuskan ada atau tidaknya multikolinieritas seperti yang telah dijelaskan dalam bab Metodologi penelitian, yaitu apabila *tolerance* nilainya lebih dari 0,1 dan VIF nilainya kurang dari 10 maka dapat diputuskan bahwa model tidak memiliki permasalahan multikolinieritas. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pada ketiga model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak terdapat permasalahan multikolinieritas atau hubungan linear antar variabel independen.

4.3.2. Uji Heteroskedastisitas (*Heteroscedasticity*)

Dalam penelitian ini digunakan uji white dalam memeriksa adanya heteroskedastisitas pada model regresi yang digunakan dalam penelitian ini. Uji white tersebut dilakukan dalam dua tahap, yaitu uji sebelum white dan uji sesudah white. Berikut adalah tabel hasil pengujian antara sebelum dan sesudah uji white:

Tabel 4.7 Perbandingan Hasil Sebelum dan Sesudah Menggunakan Uji White Heteroscedasticity Standard Error & Covariance

Variabel	Variabel Dependen ETR		Variabel Dependen MPBTD		Variabel Dependen DDBTD	
	Sebelum diuji White	Sesudah diuji White	Sebelum diuji White	Sesudah diuji White	Sebelum diuji White	Sesudah diuji White
	Prob.	Prob.	Prob.	Prob.	Prob.	Prob.
C	0.8637	0.7757	0.0004	0.0893	0.0803	0.2252
FAMILY FIRM DUMMY	0.1693	0.0779	0.9781	0.9776	0.6032	0.6619
ROA	0.3096	0.3246	0.3652	0.3463	0.0000	0.0003
LEV	0.3497	0.5008	0.9458	0.9398	0.0837	0.1181
PPE	0.5116	0.5663	0.2330	0.3977	0.0000	0.0000
INTANG	0.0406	0.3288	0.7391	0.5526	0.3656	0.2723
EQINC	0.2918	0.2123	0.0000	0.0127	0.3348	0.2618
SIZE	0.8557	0.7742	0.0005	0.0865	0.0394	0.1802
MB	0.7442	0.4388	0.5800	0.5031	0.4601	0.1419
MPBT	-	-	0.0000	0.0000	-	-
DDBT	-	-	-	-	0.7217	0.7618
R-squared	0.036394	0.036394	0.853218	0.853218	0.194425	0.194425

Sumber : Olahan peneliti dengan menggunakan Eviews, 2012

Berdasarkan Tabel 4.7 dapat diketahui untuk hasil uji heteroskedastisitas untuk model regresi pertama yaitu model dengan variabel dependen *effective tax rate* (ETR) menunjukkan perbandingan nilai probabilitas dari variabel *return on assets* (ROA), *leverage* (LEV), *property, plant, dan equipment* (PPE), dan *intangible assets* (INTANG) mengalami kenaikan yang cukup signifikan. Sedangkan untuk perbandingan nilai probabilitas dari variabel *family firm dummy*, *equity income in earnings* (EQINC), *size* (SIZE), dan *market-to-book ratio* (MB) memperlihatkan bahwa nilai mengalami penurunan yang relatif signifikan. Selain itu, model regresi ini juga diketahui memiliki nilai R-squared yang tidak mengalami perubahan atau tetap dengan nilai 0,036394.

Untuk hasil uji heteroskedastisitas pada model regresi kedua dengan variabel dependen Manzon-Plesko *book tax difference* (MPBTD) diketahui bahwa perbandingan nilai probabilitas dari variabel *property, plant, dan equipment* (PPE), *equity income in earnings* (EQINC), dan *size* (SIZE) mengalami kenaikan yang relatif signifikan. Sedangkan untuk nilai probabilitas dari variabel *family firm dummy*, *return on assets* (ROA), *leverage* (LEV), *intangible assets* (INTANG), dan *market-to-book ratio* (MB) mengalami penurunan yang tidak terlalu signifikan. Untuk variabel Manzon-Plesko *lagged book-tax difference* (MPBT) yang hanya diproksi ketika model penelitian yang digunakan adalah MPBTD diketahui nilai probabilitasnya tidak mengalami perubahan. Hasil nilai R-squared dari model regresi ini juga menunjukkan nilai yang tidak mengalami perubahan, yaitu sebesar 0.853218.

Hasil uji heteroskedastisitas pada model regresi terakhir, yaitu model dengan variabel dependen Desai-Dharmapala *book tax difference* (DDBTD) menunjukkan nilai probabilitas dari variabel *family firm dummy*, *return on assets* (ROA), *leverage* (LEV), *size* (SIZE), dan tambahan proksi variabel Desai-Dharmapala *lagged book-tax difference* (DDBT) untuk model penelitian ini mengalami kenaikan yang cukup signifikan. Sedangkan perbandingan nilai probabilitas dari variabel *intangible assets* (INTANG), *equity income in earnings* (EQINC), dan *market-to-book ratio* (MB) mengalami penurunan yang tidak terlalu signifikan. Kemudian untuk variabel *property, plant, dan equipment* (PPE)

hasilnya menunjukkan bahwa nilai probabilitas tidak mengalami perubahan atau nilainya tetap. Nilai R-squared yang dihasilkan dari model regresi terakhir juga diketahui memiliki nilai yang tetap sebesar 0.194425.

Hasil pengujian tersebut menandakan bahwa variabel independen yang digunakan dalam model penelitian ini cukup baik dalam menjelaskan variabel dependennya walaupun tidak sepenuhnya kuat.

4.3.3. Uji Autokorelasi

Dalam penelitian ini digunakan uji Durbin-Watson dalam memeriksa adanya autokorelasi atau hubungan antara residual satu observasi dengan residual observasi lainnya dalam model regresi yang digunakan penelitian ini. Berikut adalah hasil pengujian Durbin-Watson Statistic:

Tabel 4.8 Hasil Uji Durbin-Watson Statistics

Variabel Dependen	Durbin Watson Statistic
ETR	2,606924
MPBTD	2,559206
DDBTD	2,077841

Sumber : Olahan peneliti dengan menggunakan Eviews, 2012

Berdasarkan hasil uji Durbin-Watson statistic dapat diketahui bahwa pada model regresi yang menggunakan variabel dependen *effective tax rate* (ETR) dan Manzon-Plesko *book tax difference* (MPBTD) memiliki nilai d masing-masing sebesar 2,61 dan 2,56. Sedangkan pada model regresi yang menggunakan variabel Desai-Dharmapala *book tax difference* (DDBTD) memiliki nilai d sebesar 2,08.

Menurut Winarno (2007: 5.26) untuk asumsi dari uji Durbin-Watson seperti yang telah dijelaskan dalam Bab Metodologi Penelitian, maka dapat diketahui untuk model penelitian ETR dan MPBTD tidak dapat diputuskan bahwa ada atau tidaknya permasalahan autokorelasi didalam data yang digunakan. Sedangkan untuk model penelitian DDBTD dapat diputuskan bahwa tidak terdapat permasalahan autokorelasi pada data yang digunakan dalam penelitian ini.

4.4. Pengujian Model Terbaik

4.4.1. Uji Hausman

Tabel 4.9 Hasil Uji Hausman Model Penelitian ETR

Correlated Random Effects – Hausman Test			
Pool: TEST			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	6,046691	8	0,6420

Sumber : Olahan peneliti dengan menggunakan Eviews, 2012

Tabel 4.10 Hasil Uji Hausman Model Penelitian MPBTD

Correlated Random Effects – Hausman Test			
Pool: TEST			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	123,985668	9	0,0000

Sumber : Olahan peneliti dengan menggunakan Eviews, 2012

Tabel 4.11 Hasil Uji Hausman Model Penelitian DDBTD

Correlated Random Effects – Hausman Test			
Pool: TEST			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	144,179269	9	0,0000

Sumber : Olahan peneliti dengan menggunakan Eviews, 2012

Berdasarkan hasil pengujian di atas dapat diketahui bahwa pada model penelitian *effective tax rate* (ETR) diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,6420 atau lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti model *random effect* lebih baik digunakan

daripada *fixed effect* untuk model ETR. Oleh karena itu, estimasi persamaan regresi yang digunakan pada model penelitian ETR adalah model estimasi *random effect*.

Sedangkan untuk model penelitian Manzon-Plesko *book tax difference* (MPBTD) diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,0000 atau lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat dikatakan bahwa model *random effect* tidak lebih baik digunakan daripada *fixed effect* untuk model MPBTD. Oleh karena itu, estimasi persamaan regresi yang digunakan pada model MPBTD adalah model estimasi *fixed effect*.

Untuk model penelitian Desai-Dharmapala *book tax difference* (DDBTD) juga diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,0000 atau lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti model *random effect* tidak lebih baik digunakan daripada *fixed effect* untuk model DDBTD. Oleh karena itu, estimasi persamaan regresi yang digunakan pada model DDBTD adalah model estimasi *fixed effect*.

4.5. Pengujian Regresi Data Panel

Pada tahap ini dilakukan pengujian atas model estimasi terhadap variabel independennya. Penelitian ini menggunakan tiga model estimasi dalam mengukur agresivitas pajak perusahaan, yaitu model *effective tax rate* (ETR), model Manzon-Plesko *book tax difference* (MPBTD), dan model Desai-Dharmapala *book tax difference* (DDBTD). Untuk variabel independen yang digunakan diproksi dengan *family firm dummy*. Kemudian aspek lain yang dinilai berpengaruh terhadap pengukuran agresivitas pajak diproksi dengan *return on asstes* (ROA), *leverage* (LEV), *property, plant, dan equipment* (PPE), *intangible assets* (INTANG), *equity income in earnings* (EQINC), *size* (SIZE), *market-to-book ratio* (MB), dan menambahkan proksi Manzon-Plesko *lagged book-tax difference* (MPBT) pada model MPBTD serta menambahkan proksi Desai-Dharmapala *lagged book-tax difference* (DDBT) pada model DDBTD.

4.5.1. Analisis Pengujian Model ETR dengan *Random Effect*

Tabel 4.12 Hasil Regresi Model Penelitian ETR

Variabel Independen	Variabel Dependen ETR		
	Koefisien	t-Statistic	Prob.
C	-0,105064	-0,158936	0,8738
FAMILY FIRM DUMMY	0,199640	1,335833	0,1827
ROA	0,990962	1,024632	0,3064
LEV	0,388861	0,934528	0,3508
PPE	-0,199597	-0,658980	0,5105
INTANG	-1,135463	-2,059805	0,0403**
EQINC	-0,148914	-1,049222	0,2950
SIZE	-0,010039	-0,188572	0,8506
MB	0,008015	0,326227	0,7445
R Squared	0,036004		
Adjusted R-squared	0,008363		
F-Statistic	1,207514		
Prob(F-statistic)	0,241978		

Sumber : Olahan peneliti dengan menggunakan Eviews, 2012

Keterangan:

*signifikansi 1%

**signifikansi 5%

***signifikansi 10%

Berdasarkan hasil estimasi di atas yang menggunakan metode *random effect* diketahui bahwa model tersebut memiliki nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,036004. Hal ini menandakan bahwa secara keseluruhan variabel bebas yang ada dalam model persamaan tersebut menjelaskan variabel ETR sebesar 3,6% dan sisanya sebesar 96,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kemudian analisis terhadap nilai *F-statistic* (F-stat) dengan ketentuan apabila semakin kecil nilai probabilitas dari F-stat maka semakin bagus model penelitian yang digunakan, dimana keseluruhan variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependennya. Dari hasil regresi di atas, nilai F-stat diketahui sebesar 1,302549 dengan nilai probabilitas 0,241978 sehingga model penelitian *effective tax rate* (ETR) cenderung tidak bagus untuk digunakan dalam pengukuran agresivitas pajak perusahaan. Hasil ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Chen et al. (2010) yang memperlihatkan bahwa pengukuran agresivitas pajak dengan *effective tax rate* (ETR) menunjukkan hasil struktur kepemilikan pada perusahaan keluarga memiliki

pengaruh yang signifikan terhadap tingkat agresivitas pajak yang lebih rendah daripada perusahaan non-keluarga. Hasil penelitian Chen et al. (2010) konsisten baik sebelum dan sesudah pengujian faktor lain yaitu karakteristik perusahaan yang diproksi dengan *firm performance* (ROA), *leverage*, *tangible* dan *intangible assets*, *equity income*, *firm size*, dan *market-to-book ratio*.

Pengujian terhadap variabel ETR oleh variabel independen *family firm dummy* menunjukkan nilai koefisien yang bernilai positif dengan probabilitas sebesar 0,1827. Nilai probabilitas dari *family firm dummy* yang lebih besar dari α (1%, 5%, 10%) menandakan bahwa variabel *family firm dummy* tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat agresivitas pajak perusahaan keluarga sehingga H1 ditolak. Ditolaknya hipotesis ini menandakan bahwa tidak terdapat cukup bukti bahwa kepemilikan perusahaan keluarga berpengaruh terhadap tingkat agresivitas pajak perusahaan selama periode penelitian. Hasil ini tidak sesuai dengan jurnal utama yang diteliti oleh Chen et al. (2010) yang menyatakan bahwa struktur kepemilikan perusahaan keluarga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap agresivitas pajak perusahaan dengan pengukuran *effective tax rate* (ETR).

Hasil pengujian variabel ETR oleh variabel kontrol *return on assets* (ROA) menunjukkan nilai koefisien yang bernilai positif dengan probabilitas sebesar 0,3064. Nilai probabilitas dari ROA yang lebih besar dari alpha menandakan bahwa variabel kontrol ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat agresivitas pajak perusahaan keluarga.

Pengujian terhadap variabel ETR oleh variabel kontrol *leverage* (LEV) menunjukkan nilai koefisien yang bernilai positif dengan nilai probabilitas sebesar 0,3508. Nilai probabilitas dari LEV tersebut lebih besar dari alpha yang menunjukkan bahwa variabel kontrol tidak signifikan terhadap variabel dependen (H1 ditolak). Hal ini menandakan bahwa tingkat hutang jangka panjang perusahaan (LEV) tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat agresivitas pajak perusahaan keluarga dengan pengukuran *effective tax rate* (ETR).

Hasil pengujian estimasi dengan menggunakan variabel terikat ETR oleh variabel kontrol *property, plant, dan equipment* (PPE) menunjukkan nilai

koefisien yang bernilai negatif dengan nilai probabilitas sebesar 0.5105. Nilai probabilitas dari PPE yang lebih besar dari α menandakan bahwa variabel *property, plant, dan equipment* tidak berpengaruh signifikan terhadap *effective tax rate* (ETR) dalam pengukuran agresivitas pajak perusahaan.

Pengujian terhadap variabel terikat ETR oleh variabel kontrol *intangible assets* (INTANG) menunjukkan nilai koefisien yang bernilai negatif dengan nilai probabilitas sebesar 0,0403. Nilai probabilitas dari INTANG yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ (5%) menandakan bahwa variabel tersebut signifikan berpengaruh terhadap variabel dependen dengan arah pengaruh yang bersifat negatif. Hal ini berarti semakin besar aset tidak berwujud yang dimiliki perusahaan maka tingkat agresivitas pajak perusahaan semakin rendah (dapat dikarenakan adanya kehadiran para anggota keluarga didalam perusahaan).

Pengujian terhadap variabel ETR oleh variabel kontrol *equity income in earnings* (EQINC) menunjukkan nilai koefisien yang negatif dengan nilai probabilitas sebesar 0,2950. Nilai probabilitas EQINC tersebut lebih besar dari α (1%, 5%, atau 10%) yang berarti bahwa variabel tersebut tidak signifikan terhadap variabel dependen. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Chen et al. (2010) yang menyatakan bahwa karakteristik perusahaan yang diprosikan dengan laba ditahan ekuitas (EQINC) tidak signifikan terhadap tingkat agresivitas pajak perusahaan keluarga dengan pengukuran *effective tax rate* (ETR).

Pengujian terhadap variabel dependen ETR oleh variabel kontrol *size* (SIZE) menunjukkan nilai koefisien yang bernilai negatif dengan nilai probabilitas sebesar 0,8506. Nilai probabilitas tersebut lebih besar dari α yang menandakan bahwa variabel SIZE tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat agresivitas pajak perusahaan keluarga dengan pengukuran *effective tax rate* (ETR).

Pengujian terhadap variabel ETR oleh variabel *market-to-book ratio* (MB) menunjukkan nilai koefisien yang positif dengan nilai probabilitas sebesar 0.7445. Nilai probabilitas tersebut lebih besar dari α (1%, 5%, 10%) menandakan bahwa variabel tersebut tidak signifikan terhadap variabel dependen.

4.5.2. Analisis Pengujian Model MPBTD dengan *Fixed Effect*

Tabel 4.13 Hasil Regresi Model Penelitian MPBTD

Variabel Independen	Variabel Dependen MPBTD		
	Koefisien	t-Statistic	Prob.
C	1,668600	2,054682	0,0410
FAMILY FIRM DUMMY	-0,004892	-0,005719	0,9954
ROA	1,429632	1,722615	0,0863***
LEV	-0,048455	-0,124342	0,9012
PPE	0,286035	0,713368	0,4763
INTANG	0,280986	0,216004	0,8292
EQINC	-1,804531	-4,553035	0.0000*
SIZE	-0,086080	-1,524979	0,1286
MB	0,003949	0,212774	0,8317
MPBT	0,325874	5,165209	0.0000*
R Squared	0,910934		
Adjusted R-squared	0,889342		
F-Statistic	42,18905		
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Olahan peneliti dengan menggunakan Eviews, 2012

Keterangan:

*signifikansi 1%

**signifikansi 5%

***signifikansi 10%

Dari hasil pengujian estimasi model di atas yang menggunakan metode *fixed effect* menunjukkan bahwa model tersebut memiliki nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,910934. Hal ini menandakan bahwa secara keseluruhan variabel independen yang digunakan dapat menjelaskan variabel Manzon-Plesko *book tax difference* (MPBTD) sebesar 91% dan sisanya sebesar 9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti atau terkandung dalam *error term*. Model estimasi tersebut diketahui memiliki nilai F-stat sebesar 42,18905 dengan nilai probabilitas sebesar 0.000000 atau nilai probabilitas yang lebih kecil dari 0,05 atau 5% ($\alpha = 0,05$) menandakan bahwa model dapat digunakan. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Chen et al. (2010) yang memperlihatkan bahwa pengukuran agresivitas pajak dengan Manzon-Plesko *book tax difference* (MPBTD) menunjukkan hasil struktur kepemilikan pada perusahaan keluarga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat agresivitas pajak yang lebih rendah daripada perusahaan non-keluarga. Hasil ini konsisten baik sebelum dan sesudah

pengujian faktor lain yaitu karakteristik perusahaan yang diproksi dengan *firm performance* (ROA), *leverage*, *tangible* dan *intangible assets*, *equity income*, *firm size*, dan *market-to-book ratio*, dan menambahkan proksi Manzon-Plesko *lagged book-tax difference* pada model perhitungan agresivitas pajak ini.

Pengujian terhadap variabel MPBTD oleh variabel independen *family firm dummy* menunjukkan nilai koefisien yang bernilai negatif dengan probabilitas sebesar 0,9954 atau nilai probabilitas dari *family firm dummy* lebih besar dari α . Hal ini menandakan bahwa struktur kepemilikan perusahaan keluarga tidak berpengaruh terhadap tingkat agresivitas pajak perusahaan selama periode penelitian. Dengan kata lain H2 ditolak. Hasil ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Chen et al. (2010) yang menyatakan bahwa struktur kepemilikan perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap agresivitas pajak perusahaan keluarga dengan pengukuran Manzon-Plesko *book-tax difference* (MPBTD).

Pengujian variabel MPBTD oleh variabel kontrol *return on assets* (ROA) menunjukkan nilai koefisien yang bernilai positif dengan nilai probabilitas sebesar 0,0863. Nilai probabilitas dari ROA yang lebih kecil dari $\alpha = 10\%$ menandakan bahwa variabel kontrol ROA memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengukuran Manzon-Plesko *book-tax difference* (MPBTD) dalam melihat tingkat agresivitas pajak perusahaan.

Pengujian terhadap variabel MPBTD oleh variabel kontrol *leverage* (LEV) menunjukkan nilai koefisien yang bernilai negatif dengan nilai probabilitas sebesar 0,9012. Nilai probabilitas dari LEV tersebut lebih besar dari α yang menunjukkan bahwa variabel kontrol tidak signifikan terhadap variabel dependen.

Pengujian estimasi dengan menggunakan variabel terikat MPBTD oleh variabel kontrol *property, plant, dan equipment* (PPE) menunjukkan nilai koefisien yang bernilai positif dengan nilai probabilitas sebesar 0,4763. Nilai probabilitas dari PPE yang lebih besar dari α (1%, 5%, atau 10%) menandakan bahwa variabel *property, plant, dan equipment* tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat agresivitas pajak perusahaan keluarga dengan pengukuran Manzon-Plesko *book-tax difference* (MPBTD).

Pengujian variabel MPBTD oleh variabel kontrol *intangible assets* (INTANG) menunjukkan nilai koefisien yang bernilai positif dengan nilai probabilitas sebesar 0,8292. Nilai probabilitas tersebut lebih besar dari alpha yang menandakan bahwa variabel INTANG tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat agresivitas pajak perusahaan keluarga dengan pengukuran Manzon-Plesko *book-tax difference* (MPBTD).

Pengujian terhadap variabel MPBTD oleh variabel kontrol *equity income in earnings* (EQINC) menunjukkan nilai koefisien yang negatif dengan nilai probabilitas sebesar 0,0000. Nilai probabilitas dari EQINC yang lebih kecil dari $\alpha = 0,01$ (1%) menandakan bahwa variabel tersebut signifikan terhadap variabel dependen. Dengan kata lain variabel EQINC berpengaruh signifikan negatif terhadap tingkat agresivitas pajak perusahaan keluarga dengan pengukuran Manzon-Plesko *book-tax difference* (MPBTD). Hasil penelitian menunjukkan arah pengaruh yang bersifat negatif, yang berarti semakin besar laba ditahan ekuitas yang dimiliki perusahaan maka tingkat agresivitas pajak perusahaan semakin rendah. Hal tersebut dapat dikarenakan adanya kehadiran para anggota keluarga didalam perusahaan.

Pengujian terhadap variabel MPBTD oleh variabel kontrol *size* (SIZE) menunjukkan nilai koefisien yang bernilai negatif dengan nilai probabilitas sebesar 0,1286. Nilai probabilitas tersebut lebih besar dari alpha yang menandakan bahwa variabel SIZE tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat agresivitas pajak perusahaan keluarga dengan pengukuran Manzon-Plesko *book-tax difference* (MPBTD).

Pengujian terhadap variabel MPBTD oleh variabel kontrol *market-to-book ratio* (MB) menunjukkan nilai koefisien yang positif dengan nilai probabilitas sebesar 0.8317. Nilai probabilitas tersebut lebih besar dari α (1%, 5%, 10%) menandakan bahwa variabel MB tidak signifikan terhadap tingkat agresivitas pajak perusahaan keluarga dengan pengukuran Manzon-Plesko *book-tax difference* (MPBTD).

Pengujian terhadap variabel MPBTD oleh variabel kontrol Manzon-Plesko *lagged book-tax difference* (MPBT) menunjukkan nilai koefisien yang bernilai

positif dengan nilai probabilitas sebesar 0,0000. Nilai probabilitas dari MPBTD yang lebih kecil dari $\alpha = 0,01$ (1%) menandakan bahwa variabel kontrol signifikan terhadap variabel dependen. Dengan kata lain variabel MPBT berpengaruh signifikan dengan arah pengaruh yang bersifat positif, yang berarti semakin besar Manzon-Plesko *lagged book-tax difference* (MPBT) maka Manzon-Plesko *book-tax difference* (MPBTD) juga semakin besar.

4.5.3. Analisis Pengujian Model DDBTD dengan *Fixed Effect*

Tabel 4.14 Hasil Regresi Model Penelitian DDBTD

Variabel Independen	Variabel Dependen DDBTD		
	Koefisien	t-Statistic	Prob.
C	-0,226363	-1,837817	0,0674
FAMILY FIRM DUMMY	-0,066459	-0,513009	0,6084
ROA	0,779977	6,289861	0,0000*
LEV	0,102554	1,739100	0,0833***
PPE	-0,146564	-2,408248	0,0168**
INTANG	0,121731	0,618335	0,5370
EQINC	-0,068139	-1,147048	0,2525
SIZE	0,017640	2,055127	0,0410**
MB	-7,22E-05	-0,025696	0,9795
DDBT	-0,220415	-3,790325	0,0002*
R Squared	0,720993		
Adjusted R-squared	0,653355		
F-Statistic	10,65959		
Prob(F-statistic)	0,000000		

Sumber : Olahan peneliti dengan menggunakan Eviews, 2012

Keterangan:

*signifikansi 1%

**signifikansi 5%

***signifikansi 10%

Berdasarkan Tabel 4.14 diketahui bahwa pada model DDBTD yang menggunakan metode *fixed effect* memiliki nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,720993. Hal ini mengindikasikan bahwa secara keseluruhan variabel independen dapat menjelaskan variabel DDBTD sebesar 72% dan sisanya sebesar 28% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti. Hasil pengujian regresi di atas menunjukkan nilai F-stat sebesar 10,65959 dan nilai probabilitas sebesar 0.000000 yang menandakan bahwa model Desai-Dharmapala *book tax difference*

dapat digunakan dalam pengukuran agresivitas pajak perusahaan. Hasil ini sesuai dengan jurnal utama yang diteliti oleh Chen et al. (2010) yang memperlihatkan bahwa pengukuran agresivitas pajak dengan Desai-Dharmapala *book tax difference* (DDBTD) menunjukkan hasil struktur kepemilikan pada perusahaan keluarga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat agresivitas pajak yang lebih rendah daripada perusahaan non-keluarga. Hasil ini konsisten baik sebelum dan sesudah pengujian faktor lain yaitu karakteristik perusahaan yang diproksi dengan *firm performance* (ROA), *leverage*, *tangible* dan *intangible assets*, *equity income*, *firm size*, dan *market-to-book ratio*, dan menambahkan proksi Desai-Dharmapala *lagged book-tax difference* dalam model perhitungan agresivitas pajak ini.

Pengujian terhadap variabel DDBTD oleh variabel independen *family firm dummy* menunjukkan nilai koefisien yang bernilai negatif dengan probabilitas sebesar 0,6084. Nilai probabilitas dari *family firm dummy* yang lebih besar dari α menandakan bahwa variabel *family firm dummy* tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat agresivitas pajak perusahaan keluarga yang menggunakan pengukuran Desai-Dharmapala *book-tax difference* (DDBTD). Sehingga dapat dikatakan bahwa H3 ditolak.

Pengujian variabel DDBTD oleh variabel kontrol ROA menunjukkan nilai koefisien yang bernilai positif dengan nilai probabilitas sebesar 0,0000. Nilai probabilitas dari ROA yang lebih kecil dari $\alpha = 1\%$ menandakan bahwa variabel kontrol ROA memiliki berpengaruh signifikan yang bersifat positif terhadap tingkat agresivitas pajak perusahaan keluarga dengan pengukuran Desai-Dharmapala *book-tax difference* (DDBTD). Dengan kata lain variabel ROA berpengaruh signifikan dengan arah pengaruh yang bersifat positif, yang berarti semakin besar tingkat perputaran aset perusahaan maka perbedaan pajak berdasarkan Desai-Dharmapala (2006) juga semakin besar.

Pengujian terhadap variabel DDBTD oleh variabel kontrol *leverage* (LEV) menunjukkan nilai koefisien yang bernilai positif dengan nilai probabilitas sebesar 0,0833. Nilai probabilitas dari LEV tersebut lebih kecil dari α dengan tingkat signifikansi 10%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kontrol signifikan

terhadap variabel dependen. Sehingga dapat diketahui bahwa variabel LEV berpengaruh signifikan dengan arah pengaruh yang bersifat positif, yang berarti semakin besar hutang jangka panjang perusahaan maka DDBTD juga semakin besar.

Pengujian estimasi dengan menggunakan variabel terikat DDBTD oleh variabel kontrol *property, plant, dan equipment* (PPE) menunjukkan nilai koefisien yang bernilai negatif dengan nilai probabilitas sebesar 0,0168. Nilai probabilitas dari PPE yang lebih kecil dari $\alpha = 5\%$ menandakan bahwa variabel PPE berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat agresivitas pajak perusahaan keluarga dengan pengukuran DD *book-tax difference* (DDBTD). Dengan kata lain variabel PPE memiliki pengaruh signifikan dengan arah pengaruh yang bersifat negatif, yang berarti semakin besar aset tetap perusahaan maka perbedaan pajak menurut teori Desai-Dharmapala (2006) semakin kecil.

Pengujian variabel DDBTD oleh variabel kontrol *intangible assets* (INTANG) menunjukkan nilai koefisien yang bernilai positif dengan nilai probabilitas sebesar 0,5370. Nilai probabilitas tersebut lebih besar dari nilai α yang menandakan bahwa variabel INTANG tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat agresivitas pajak perusahaan keluarga dengan pengukuran DD *book-tax difference* (DDBTD).

Pengujian terhadap variabel DDBTD oleh variabel kontrol *equity income in earnings* (EQINC) menunjukkan nilai koefisien yang negatif dengan nilai probabilitas sebesar 0,2525. Nilai probabilitas dari EQINC yang lebih besar dari α (1%, 5% atau 10%) menandakan bahwa variabel tersebut tidak signifikan terhadap variabel dependen.

Pengujian terhadap variabel DDBTD oleh variabel kontrol *size* (SIZE) menunjukkan nilai koefisien yang bernilai positif dengan nilai probabilitas sebesar 0,0410. Nilai probabilitas tersebut lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ (5%) menandakan bahwa variabel kontrol memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependennya. Dengan kata lain variabel SIZE berpengaruh signifikan negatif terhadap tingkat agresivitas pajak perusahaan keluarga, yang berarti bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka tingkat residual perbedaan pajak

perusahaan menurut teori pengukuran Desai-Dharmapala (2006) juga semakin besar.

Pengujian terhadap variabel DDBTD oleh variabel kontrol *market-to-book ratio* (MB) menunjukkan nilai koefisien yang negatif dengan nilai probabilitas sebesar 0,9795. Nilai probabilitas tersebut lebih besar dari α (1%, 5%, 10%) menandakan bahwa variabel MB tidak signifikan terhadap tingkat agresivitas pajak perusahaan keluarga dengan pengukuran Desai-Dharmapala *book-tax difference* (DDBTD).

Pengujian terhadap variabel DDBTD oleh variabel kontrol Desai-Dharmapala *lagged book-tax difference* (MPBT) menunjukkan nilai koefisien yang bernilai negatif dengan nilai probabilitas sebesar 0,0002. Nilai probabilitas tersebut lebih kecil dari $\alpha = 0,01$.



4.6. Ringkasan Hasil Uji Hipotesis Penelitian

Tabel 4.15 Ringkasan Hasil Analisis Penelitian

Hipotesis	Variabel Independen & Variabel Kontrol			
	Proksi	Hasil	Pengaruh	Signifikansi
H1: Struktur kepemilikan perusahaan keluarga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap agresivitas pajak dengan pengukuran <i>effective tax rate</i> .	Family Firm Dummy	Tolak H1	Positif	Tidak berpengaruh secara signifikan
	ROA		Positif	Tidak berpengaruh secara signifikan
	LEV		Positif	Tidak berpengaruh secara signifikan
	PPE		Negatif	Tidak berpengaruh secara signifikan
	INTANG		Negatif	Berpengaruh secara signifikan
	EQINC		Negatif	Tidak berpengaruh secara signifikan
	SIZE		Negatif	Tidak berpengaruh secara signifikan

Hipotesis	Variabel Independen & Variabel Kontrol			
	Proksi	Hasil	Pengaruh	Signifikansi
	MB		Positif	Tidak berpengaruh secara signifikan
H2: Struktur kepemilikan perusahaan keluarga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap agresivitas pajak dengan pengukuran Manzon-Plesko <i>book tax difference</i> .	Family Firm Dummy	Tolak H2	Negatif	Tidak berpengaruh secara signifikan
	ROA		Positif	Berpengaruh secara signifikan
	LEV		Negatif	Tidak berpengaruh secara signifikan
	PPE		Positif	Tidak berpengaruh secara signifikan
	INTANG		Positif	Tidak berpengaruh secara signifikan
	EQINC		Negatif	Berpengaruh secara signifikan

Hipotesis	Variabel Independen & Variabel Kontrol			
	Proksi	Hasil	Pengaruh	Signifikansi
	SIZE		Negatif	Tidak berpengaruh secara signifikan
	MB		Positif	Tidak berpengaruh secara signifikan
	MPBT		Positif	Berpengaruh secara signifikan
H3: Struktur kepemilikan perusahaan keluarga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap agresivitas pajak dengan pengukuran Desai-Dharmapala <i>book tax difference</i> .	Family Firm Dummy	Tolak H3	Negatif	Tidak berpengaruh secara signifikan
	ROA		Positif	Berpengaruh secara signifikan
	LEV		Positif	Berpengaruh secara signifikan
	PPE		Negatif	Berpengaruh secara signifikan
	INTANG		Positif	Tidak berpengaruh secara signifikan

Hipotesis				Signifikansi
	Proksi		Pengaruh	
	EQINC		Negatif	Tidak berpengaruh secara signifikan
	SIZE		Positif	Berpengaruh secara signifikan
	MB		Negatif	Tidak berpengaruh secara signifikan
	DDBT		Negatif	Berpengaruh secara signifikan

Sumber : Olahan peneliti, 2012

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, untuk model penelitian *effective tax rate* (ETR) diketahui bahwa struktur kepemilikan perusahaan keluarga tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap agresivitas pajak. Faktor-faktor lain yang dianggap berpengaruh terhadap agresivitas pajak diketahui hasilnya menunjukkan bahwa hanya terdapat satu variabel yang berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak perusahaan dengan model penelitian ETR yakni variabel *intangible assets* (INTANG).

Untuk model penelitian Manzon-Plesko *book-tax difference* (MPBTD) hasil penelitian juga menunjukkan bahwa struktur kepemilikan perusahaan keluarga tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap agresivitas pajak. Faktor-faktor lain yang dianggap berpengaruh terhadap agresivitas pajak diketahui bahwa terdapat tiga variabel yang berpengaruh signifikan terhadap variabel MPBTD yakni variabel *return on asstes* (ROA), *equity income in earnings* (EQINC), dan Manzon-Plesko *lagged book-tax difference* (MPBT) atau variabel yang hanya diproksi untuk model penelitian ini.

Untuk model penelitian Desai-Dharmapala *book-tax difference* (DDBTD) hasil penelitiannya juga menunjukkan bahwa struktur kepemilikan perusahaan keluarga tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap agresivitas pajak. Faktor-faktor lain yang dianggap berpengaruh terhadap agresivitas pajak diketahui bahwa terdapat lima variabel yang berpengaruh signifikan terhadap variabel DDBTD yakni variabel *return on asstes* (ROA), *leverage* (LEV), *property, plant, dan equipment* (PPE), *size* (SIZE), dan Desai-Dharmapala *lagged book-tax difference* (DDBT) atau variabel yang hanya diproksi untuk model penelitian ini.

4.7. Implikasi Hasil Penelitian

Dari hasil analisis regresi mengenai pengaruh struktur kepemilikan terkonsentrasi pada keluarga terhadap agresivitas pajak perusahaan yang telah dilakukan, ditemukan bahwa menurut ketiga model pengukuran agresivitas pajak *effective tax rate*, Manzon-Plesko *book-tax difference*, dan Desai-Dharmapala *book-tax difference* (DDBTD) tidak ditemukan pengaruh yang signifikan antara struktur kepemilikan terkonsentrasi pada keluarga terhadap agresivitas pajak perusahaan.

Pada hasil regresi pertama, dimana proksi agresivitas pajak perusahaan diukur dengan *effective tax rate* (ETR) tidak ditemukan adanya pengaruh yang signifikan dari struktur kepemilikan terkonsentrasi terhadap agresivitas pajak perusahaan. Selain itu, hasil pengujian secara deskriptif menunjukkan bahwa perusahaan dengan struktur kepemilikan terkonsentrasi pada keluarga memiliki nilai rata-rata pengukuran *effective tax rate* (ETR) yang lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan dengan struktur kepemilikan lain. Hal ini tidak sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Chen et al. (2010) yang menunjukkan bahwa perusahaan dengan struktur kepemilikan keluarga (*family firm*) memiliki tingkat agresivitas pajak yang lebih rendah daripada perusahaan lain dimana hasil tersebut menunjukkan nilai rata-rata *effective tax rate* yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan lain.

Pada hasil regresi kedua dan ketiga, dimana proksi agresivitas pajak perusahaan diukur dengan Manzon-Plesko *book tax difference* (MPBTD) dan

Desai- Dharmapala *book tax difference* (DDBTD) menunjukkan hasil yang serupa yakni tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari struktur kepemilikan terkonsentrasi pada keluarga terhadap agresivitas pajak perusahaan.

Kemudian hasil pengujian secara deskriptif menunjukkan bahwa perusahaan dengan struktur kepemilikan terkonsentrasi pada keluarga memiliki nilai rata-rata pengukuran Manzon-Plesko *book tax difference* (MPBTD) dan Desai-Dharmapala *book tax difference* (DDBTD) yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan dengan struktur kepemilikan lain. Hal ini tidak sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Chen et al. (2010) yang menunjukkan bahwa perusahaan dengan struktur kepemilikan keluarga (*family firm*) memiliki tingkat agresivitas pajak yang lebih kecil dimana hasil tersebut menunjukkan nilai rata-rata pada pengukuran Manzon-Plesko *book tax difference* (MPBTD) dan Desai-Dharmapala *book tax difference* (DDBTD) lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan dengan struktur kepemilikan lain.

Sehingga dapat diputuskan bahwa seluruh hipotesis dalam penelitian ini ditolak. Dengan kata lain struktur kepemilikan perusahaan keluarga tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap agresivitas pajak perusahaan yang diukur dengan *effective tax rate* (ETR), Manzon-Plesko *book-tax difference* (MPBTD) dan Desai-Dharmapala *book-tax difference* (DDBTD).

Penelitian ini tidak terlepas dari berbagai keterbatasan. Hal-hal seperti kesulitan dalam menemukan data yang akan dipakai sehingga memakan waktu yang lebih lama dalam hal pencarian data.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Hasil penelitian dari pengaruh struktur kepemilikan terkonsentrasi pada keluarga terhadap agresivitas pajak perusahaan, menunjukkan bahwa struktur kepemilikan perusahaan keluarga tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap agresivitas pajak perusahaan yang diukur dengan *effective tax rate* (ETR), Manzon-Plesko *book-tax difference* (MPBTD), dan Desai-Dharmapala *book-tax difference* (DDBTD). Hasil ini konsisten memperlihatkan bahwa struktur kepemilikan terkonsentrasi pada keluarga tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap agresivitas pajak perusahaan dimana hasil pengujian memperlihatkan bahwa hanya terdapat beberapa faktor karakteristik perusahaan keluarga yang berpengaruh secara signifikan terhadap ketiga model pengukuran agresivitas pajak perusahaan.

5.2. Saran

Saran yang dapat diberikan oleh peneliti antara lain:

1. Untuk penelitian agresivitas pajak selanjutnya, ada baiknya menggunakan proksi pengukuran agresivitas pajak lainnya agar dapat menggambarkan agresivitas pajak perusahaan dengan lebih baik.
2. Bagi investor, ada baiknya untuk melihat dan menganalisis data historis perusahaan terlebih dahulu sebelum memutuskan untuk berinvestasi pada suatu perusahaan daripada hanya melihat struktur perusahaan tersebut, karena dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur kepemilikan yang terkonsentrasi pada keluarga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap agresivitas pajak perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Abimanyu, A., *Era Baru Kebijakan Fiskal*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006.
- Asnawi, S. K., Wijaya, C., *Riset Keuangan: Pengujian-Pengujian Empiris*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2005.
- Gujarati, D. N., *Basic Econometrics*, Fourth Edition, New York: McGraw-Hill, 2004.
- Harahap, S. S., *Laporan Keuangan*, Cetakan ketiga, Jakarta: Bumi Aksara, 2002.
- Lumbartoruan, Sophar, *Akuntansi Pajak*, Edisi Revisi, Jakarta : Grasindo, 1996.
- Myers, S. C., *Principles of Corporate Finance*, Seventh Edition, New York: McGraw-Hill, 2003.
- Nachrowi, D., Usman, H., *Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrika untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*, Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2006.
- Neuman, W. L., *Basic of Social Research: Qualitative and Quantitative Approaches*, USA: Pearson Education Inc., 2007.
- Saunders, et al., *Research Methods for Business Student*, Fifth Edition, England: Pearson Education Limited, 2009.
- Scholes, M., Wolfson, M., Erickson, M., Maydew, E., Shevlin, T., *Taxes and Business Strategy: A Planning Approach*, Third Edition, Pearson Prentice Hall, Upper Saddle River, NJ, 2005.
- Siagian, Dergibson, dan Sugiarto, *Metode Statistika*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2006.
- Sugiyono, *Metode Riset Bisnis*, Bandung: CV. Alfabeta, 2005.
- Winarno, W. W., *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews*, Edisi Pertama, Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2007.

Jurnal:

- Bai, et al., *Corporate Governance and Market Valuation in China*, Journal of Comparative Economics 32, 599–616, 2004.
- Chen, S., et al., *Are Family Firms More Tax Aggressive Than Non-Family Firms?*, Journal of Financial Economics 95, 41-61, 2010.
- Desai, M., Dharmapala, D., *Earnings Management and Corporate Tax Shelters*, Unpublished Working Paper, Harvard University, 2004.
- Desai, M., Dharmapala, D., *Corporate Tax Avoidance and High-Powered Incentives*, Journal of Financial Economics 79, 145–179, 2006.
- Jensen, Michael C. and William H. Meckling, *Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure*, Journal of Financial Economics 3:4, 305-360, October 1976.
- Manzon, G., Plesko, G., *The Relation Between Financial and Tax Reporting Measures of Income*, Tax Law Review 55, 175–214, 2002.

Shackelford, D., Shevlin, T., *Empirical Tax Research in Accounting*, Journal of Accounting and Economics 31, 321–387, 2001.

Siregar, Veronica, and Utama, *Type of Earnings Management and the Effect of Ownership Structure, Firm Size, and Corporate Governance Practices: Evidence from Indonesia*, The International Journal of Accounting 43, 1-27, 2008.

Tesis/Skripsi:

Irianto, H., Tesis: *Analisis Hubungan Besarnya Perusahaan dengan Pembayaran Pajak Penghasilan*, Jakarta: FISIP Universitas Indonesia, 2006.

Prasetyo, A., Tesis: *Corporate Governance, Kebijakan Dividen, dan Nilai Perusahaan*, Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2009.

Ristiyadi, I., Tesis: *Analisis Hubungan Ukuran Perusahaan dengan Tarif Efektif Pajak Penghasilan*, Depok: FISIP Universitas Indonesia, 2004.

Santoso, A. S., Thesis: *An Empirical Analysis of Debt-Equity Choice in Indonesian Companies*, University Sains Malaysia, 2004.

Sari, E. D., Skripsi: *Pengaruh Reformasi Pajak 2008 Terhadap Kinerja Keuangan*, Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, 2010.

Tirsono, Tesis: *Analisis Faktor Pajak dan Faktor-Faktor Lain yang Berpengaruh Terhadap Tingkat Utang*, Semarang: Universitas Diponegoro, 2008.

Peraturan Perundang-Undangan:

Nota Keuangan Kementerian Keuangan Republik Indonesia tentang Pendapatan dan Belanja Negara Tahun 2004, 2005, 2006, 2007, 2008, 2009, dan 2010.

Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2007 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka.

Undang-undang Nomor 17 tahun 2000 tentang Pajak Penghasilan.

Undang-undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.

Undang-undang Nomor 36 Tahun 2008 tentang Perubahan Keempat atas Undang-undang Nomor 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan.

Sumber lainnya:

Darussalam, Septriadi D., Artikel: *Tax Avoidance, Tax Planning, Tax Evasion, dan Anti Avoidance Rule*, www.ortax.org diunduh pada tanggal 27 Maret 2012 pukul 13.00 WIB.

Lukviarman, N., Unpublished Presentation: *Corporate Governance; Concepts and Current Issues*, Depok: FISIP Universitas Indonesia, 2011.

Pandey, I. M., *Capital Structure and Market Power Interaction: Evidence from Malaysia*, in Zamri Ahmad, Ruhani Ali, Subramaniam Pillay, Proceedings for the fourth annual Malaysian Finance Association Symposium 31 May-1 June 2002, Penang, Malaysia, 2003.

Utama, Cynthia A., *Tiga Bentuk “Masalah Keagenan (Agency Problem)” dan Alternatif Pemecahannya*, Usahawan No. 01 Th XXXII, 2003.

LAMPIRAN 1

Nota Keuangan Republik Indonesia Tahun 2004-2010

Perkembangan Penerimaan Negara dan Hibah Periode 2004-2010

(Dalam triliun rupiah)

Uraian	2004	2005	2006	2007	2008	2009	2010
	APBN-P	LKPP	LKPP	LKPP	LKPP	LKPP	LKPP
Pendapatan Negara dan Hibah	403,8	495,2	638,0	707,8	981,6	848,8	995,3
I. Penerimaan Dalam Negeri	403,0	493,9	636,2	706,1	979,3	847,1	992,3
1) Penerimaan Perpajakan	279,2	347,0	409,2	491,0	658,7	620,0	723,4
a. Pajak Dalam Negeri	267,0	331,8	396,0	470,1	622,4	601,3	694,4
b. Pajak Perdagangan Internasional	12,2	15,2	13,2	20,9	36,3	18,7	29,0
2) Penerimaan Negara Bukan Pajak	123,8	146,9	227,0	215,1	320,6	227,1	268,9
II. Hibah	0,7	1,3	1,8	1,7	2,3	1,7	3,0

LAMPIRAN 2

No.	Kode	Nama Perusahaan	Kategori Perusahaan	
			Perusahaan Keluarga	Perusahaan Non-Keluarga
1	ABBA	PT Abdi Bangsa	✓	
2	AIMS	PT Akbar Indo Makmur Stimec	✓	
3	AMFG	PT Asahimas Flat Glass		✓
4	ANTA	PT Anta Express Tour & Travel	✓	
5	APLI	PT Asiaplast Industries		✓
6	ASGR	PT Astra Graphia		✓
7	AUTO	PT Astra Otoparts		✓
8	BAYU	PT Bayu Buana	✓	
9	BHIT	PT Bhakti Investama	✓	
10	BMTR	PT Global Mediacom	✓	
11	CENT	PT Centrin Online		✓
12	CKRA	PT Citra Kebun Raya Agri		✓
13	CMPP	PT Centris Multi Persada Pratama	✓	
14	CTRS	PT Ciputra Surya	✓	
15	DILD	PT Intiland Development		✓
16	DNET	PT Dyviacom Intrabumi	✓	
17	EMPT	PT Enseval Putera Megatrading	✓	
18	GMTD	PT Gowa Makassar Tourism Development		✓
19	HERO	PT Hero Supermarket	✓	
20	HEXA	PT Hexindo Adiperkasa		✓
21	ISAT	PT Indosat		✓
22	JTPE	PT Jasuindo Tiga Perkasa	✓	
23	KIJA	PT Kawasan Industri Jababeka		✓
24	KONI	PT Perdana Bangun Pusaka	✓	
25	LAMI	PT Lamicitra Nusantara	✓	
26	LPLI	PT Star Pacific	✓	
27	MAMI	PT Mas Murni Indonesia		✓
28	MDLN	PT Modernland Reality	✓	
29	MDRN	PT Modern Internasional	✓	
30	META	PT Nusantara Infrastructure	✓	
31	MITI	PT Mitra Investindo		✓
32	MLPL	PT Multipolar		✓
33	PJAA	PT Pembangunan Jaya Ancol		✓
34	PLIN	PT Plaza Indonesia Realty	✓	
35	POOL	PT Pool Advista Indonesia	✓	
36	PWON	PT Pakuwon Jati	✓	
37	RODA	PT Royal Oak Development Asia		✓
38	SDPC	PT Millenium Pharmacon International		✓
39	SHID	PT Hotel Sahid Jaya International		✓

No.	Kode	Nama Perusahaan	Kategori Perusahaan	
			Perusahaan Keluarga	Perusahaan Non-Keluarga
40	SIIP	PT Suryainti Permata		✓
41	SMDM	PT Suryamas Dutamakmur		✓
42	SUGI	PT Sugi Sinarpersada		✓
43	TKGA	PT Toko Gunung Agung	✓	
44	TMAS	PT Pelayaran Tempuran Emas	✓	
45	TMPI	PT Agis	✓	
46	TMPO	PT Tempo Inti Media		✓
47	UNIT	PT Nusantara Inti Corpora		✓
48	ZBRA	PT Zebra Nusantara		✓

Kode	Year	ETR	MPBTD	DDBTD	Family Firm Indicator	ROA	LEV	PPE	INTANG	EQINC	SIZE	MB	MPBT	DDBT
ABBA	1	-0,0642	1,4912	0,0148	1,0000	-0,0665	0,1031	0,2477	0,2549	-0,3391	11,6544	1,4511	1,5440	-0,4007
ABBA	2	0,5866	2,2674	-0,1177	1,0000	0,0081	0,1605	0,4029	0,2587	-0,3560	11,6544	1,4337	1,4912	0,0166
ABBA	3	0,6706	1,6927	0,0409	1,0000	0,0210	0,1107	0,2938	0,1425	-0,2605	11,6544	1,3795	2,2674	-0,1160
ABBA	4	0,7462	2,2313	0,0038	1,0000	0,0129	0,0851	0,3161	0,1410	-0,2172	11,8650	0,9348	1,6927	0,0427
ABBA	5	0,7449	1,1543	-0,0112	1,0000	0,0022	0,0422	0,2036	0,0929	-0,1506	11,8650	0,9403	2,2313	0,0056
ABBA	6	0,2803	1,3070	0,0480	1,0000	0,0107	0,1783	0,4379	0,2893	-0,1375	12,5264	2,4870	1,1543	-0,0094
AIMS	1	-0,3157	4,0427	0,1780	1,0000	0,0212	0,0045	0,1873	0,0200	0,0857	9,3057	0,6023	4,4120	0,2739
AIMS	2	-0,7562	3,6487	-0,2409	1,0000	0,0018	0,0027	0,0069	0,0120	0,0515	9,3057	0,5986	4,0427	0,1665
AIMS	3	-0,0860	3,0791	0,1287	1,0000	0,0138	0,0073	0,0028	0,0028	0,0520	9,3057	0,5854	3,6487	-0,2524
AIMS	4	0,2805	8,1999	0,0394	1,0000	0,0347	0,0036	0,0021	0,0000	0,1276	9,3057	0,5465	3,0791	0,1172
AIMS	5	0,3888	2,7250	0,0197	1,0000	0,0081	0,0045	0,0003	0,0000	0,0685	9,3057	0,5293	8,1999	0,0279
AIMS	6	0,2808	1,4398	0,0131	1,0000	0,0025	0,0030	0,0006	0,0000	0,0330	9,3057	0,5178	2,7250	0,0082
AMFG	1	-0,3036	-0,4240	-0,2070	0,0000	0,1359	0,0933	0,5390	0,0029	0,5179	12,2877	0,1807	0,0000	0,0000
AMFG	2	0,0094	-0,3392	-0,2287	0,0000	-0,0110	0,0871	0,5423	0,0028	0,4847	12,2877	0,1890	-0,4240	-0,0841
AMFG	3	-0,3126	-0,4335	-0,2383	0,0000	0,0951	0,1025	0,5504	0,0050	0,5655	12,2877	0,1655	-0,3392	-0,1059
AMFG	4	-0,3293	-0,4412	-0,2609	0,0000	0,1267	0,0979	0,4856	0,0064	0,6192	12,2877	0,1449	-0,4335	-0,1154
AMFG	5	-0,2639	-0,4617	-0,3020	0,0000	0,0338	0,1043	0,5740	0,0077	0,5756	12,2877	0,1419	-0,4412	-0,1380
AMFG	6	-0,2461	-0,6043	-0,2374	0,0000	0,1678	0,1034	0,5259	0,0094	0,7406	12,2877	0,1177	-0,4617	-0,1791
ANTA	1	-0,2973	0,6170	0,1080	1,0000	0,0337	0,0039	0,1146	0,0000	0,0568	10,9508	0,7335	0,5830	-0,0374
ANTA	2	-0,2968	0,8839	-0,0630	1,0000	0,0374	0,0022	0,1060	0,0000	0,0829	10,9508	0,6723	0,6170	0,0798
ANTA	3	0,2923	0,6971	0,0892	1,0000	0,0421	0,0006	0,0926	0,0000	0,1156	10,9508	0,5942	0,8839	-0,0912
ANTA	4	0,4234	0,8321	-0,0198	1,0000	0,0347	0,0000	0,0667	0,0000	0,1261	10,9508	0,5301	0,6971	0,0611
ANTA	5	0,2753	0,5206	0,1523	1,0000	0,0490	0,0003	0,0705	0,0000	0,1790	10,9508	0,4618	0,8321	-0,0480
ANTA	6	0,2525	0,5539	0,0714	1,0000	0,0310	0,0004	0,0586	0,0000	0,1922	10,9508	0,4235	0,5206	0,1242
APLI	1	-0,2922	0,4597	-0,0677	0,0000	-0,0141	0,1711	0,6773	0,0016	0,0155	11,7753	0,9642	0,0000	0,0000

APLI	2	0,6544	0,7750	-0,1100	0,0000	0,0002	0,1512	0,7012	0,0031	0,0016	11,7753	0,9638	0,4597	-0,0233
APLI	3	-0,3024	0,8024	-0,0322	0,0000	-0,0171	0,3427	0,7318	0,0040	0,0019	11,7753	0,9977	0,7750	-0,0655
APLI	4	-1,4880	1,0997	-0,2015	0,0000	-0,0163	0,3179	0,6588	0,0036	-0,0138	11,7753	1,0360	0,8024	0,0123
APLI	5	-0,3421	0,7456	-0,0570	0,0000	0,1092	0,1963	0,6790	0,0000	0,0770	11,7753	0,8353	1,0997	-0,1570
APLI	6	-0,2495	0,7374	-0,0650	0,0000	0,0816	0,0009	0,5840	0,0000	0,1519	11,9184	0,6537	0,7456	-0,0125
ASGR	1	-0,3407	0,0769	-0,2533	0,0000	0,0632	0,2177	0,2467	0,0021	0,1624	11,8121	0,4735	-0,0215	0,0071
ASGR	2	-0,3191	0,2158	-0,2777	0,0000	0,1071	0,2301	0,2647	0,0019	0,2000	11,8121	0,4557	0,0769	-0,1287
ASGR	3	-0,2436	0,1797	-0,2096	0,0000	0,1232	0,0019	0,2420	0,0026	0,2084	11,8121	0,4294	0,2158	-0,1531
ASGR	4	-0,2554	0,3166	-0,2263	0,0000	0,1000	0,0282	0,2528	0,0498	0,2168	11,8121	0,4052	0,1797	-0,0850
ASGR	5	-0,2618	0,0698	-0,3185	0,0000	0,0796	0,0166	0,1974	0,0330	0,2182	11,8121	0,3541	0,3166	-0,1017
ASGR	6	-0,2529	-0,0008	-0,2097	0,0000	0,1528	0,0000	0,2197	0,0315	0,3478	11,8121	0,2888	0,0698	-0,1939
AUTO	1	-0,1797	-0,5413	0,0943	0,0000	0,1145	0,1264	0,3276	0,0039	0,4951	12,8625	0,2356	0,0000	0,0000
AUTO	2	-0,2577	-0,4757	0,0622	0,0000	0,0931	0,0949	0,2375	0,0051	0,4576	12,8625	0,2068	-0,5413	0,0366
AUTO	3	-0,1949	-0,5139	0,1281	0,0000	0,1502	0,0901	0,2096	0,0052	0,5850	12,8625	0,1705	-0,4757	0,0045
AUTO	4	-0,2097	-0,6280	0,0797	0,0000	0,1639	0,0808	0,2033	0,0035	0,6434	12,8625	0,1453	-0,5139	0,0704
AUTO	5	-0,1447	-0,7333	0,1053	0,0000	0,1930	0,0512	0,1750	0,0017	0,6933	12,8625	0,1202	-0,6280	0,0220
AUTO	6	-0,1212	-0,7892	0,2227	0,0000	0,2457	0,0296	0,2121	0,0013	0,7343	12,8625	0,0999	-0,7333	0,0476
BAYU	1	-0,3362	1,0243	-0,0093	1,0000	0,0280	0,0015	0,0929	0,0000	0,0004	12,0817	2,2421	0,9003	-0,0942
BAYU	2	-0,3592	1,5342	0,0427	1,0000	0,0121	0,0015	0,0856	0,0000	0,0003	12,0817	2,1921	1,0243	-0,0046
BAYU	3	-0,3147	1,4705	-0,0293	1,0000	0,0317	0,0015	0,0872	0,0000	0,0004	12,0817	2,0727	1,5342	0,0474
BAYU	4	-0,3168	1,7846	-0,0586	1,0000	0,0339	0,0012	0,0863	0,0000	0,0003	12,0817	1,9346	1,4705	-0,0246
BAYU	5	-0,6940	1,0650	-0,0384	1,0000	0,0019	0,0010	0,0756	0,0000	0,0002	12,0817	1,9768	1,7846	-0,0540
BAYU	6	-0,2411	1,3158	0,0368	1,0000	0,0365	0,0011	0,0888	0,0000	0,0003	12,0817	1,8134	1,0650	-0,0338
BHIT	1	0,1365	-0,0735	-0,0363	1,0000	0,0242	0,1626	0,0125	0,0047	0,1427	12,9571	0,3115	-0,0919	0,0049
BHIT	2	0,0520	-0,1517	0,0408	1,0000	0,1141	1,7508	1,5477	0,4591	0,2646	13,0822	0,2564	-0,0735	-0,0368
BHIT	3	-0,0372	-0,0920	0,0440	1,0000	0,0655	0,6426	0,4842	0,2681	0,1122	13,4920	0,1205	-0,1517	0,0403
BHIT	4	-0,2638	-0,0243	-0,0234	1,0000	-0,0180	0,2375	0,1343	0,1269	0,0405	13,4921	0,1494	-0,0920	0,0435

BHIT	5	-0,6615	-0,0296	-0,0199	1,0000	-0,0027	0,2251	0,1565	0,1281	0,0423	13,4921	0,1498	-0,0243	-0,0238
BHIT	6	-0,2925	-0,0433	0,0000	1,0000	0,0151	0,2414	0,2185	0,1299	0,0591	0,1745	0,5355	-0,0296	-0,0203
BMTR	1	-0,6241	-0,1808	0,0408	1,0000	0,0201	0,3548	0,3932	0,0728	0,2025	13,3823	0,2244	-0,1874	0,1202
BMTR	2	-0,2065	-0,1924	0,0801	1,0000	0,0601	0,4365	0,3715	0,0955	0,2229	14,0785	0,3781	-0,1808	0,0038
BMTR	3	-0,0644	-0,3016	0,1768	1,0000	0,1669	0,5431	0,4540	0,2509	0,3261	14,1339	0,1964	-0,1924	0,0432
BMTR	4	0,1324	-0,1909	0,0623	1,0000	0,0273	0,1625	0,1149	0,1222	0,2115	14,1345	0,1955	-0,3016	0,1399
BMTR	5	-0,4390	-0,2314	0,0368	1,0000	0,0115	0,1566	0,1338	0,1245	0,2480	14,1349	0,1950	-0,1909	0,0254
BMTR	6	-0,2886	-0,2703	0,0462	1,0000	0,0429	0,1935	0,2072	0,1251	0,2903	14,1354	0,1845	-0,2314	-0,0001
CENT	1	-0,1796	1,5246	-0,2069	0,0000	0,0430	0,0041	0,3112	0,0000	0,2476	10,9597	0,7346	1,3540	-0,0742
CENT	2	-0,1035	2,3729	-0,1725	0,0000	0,0833	0,0031	0,2341	0,0000	0,3050	10,9597	0,6846	1,5246	-0,1244
CENT	3	-0,0555	1,9847	-0,0845	0,0000	0,1767	0,0000	0,1914	0,0000	0,4209	10,9597	0,6118	2,3729	-0,0900
CENT	4	0,3717	3,0896	-0,2459	0,0000	-0,1651	0,0000	0,1894	0,1968	0,1583	10,9597	0,8135	1,9847	-0,0021
CENT	5	-0,0229	2,1204	-0,1107	0,0000	0,1234	0,0030	0,1470	0,1914	0,2892	10,9597	0,6903	3,0896	-0,1634
CENT	6	-0,0706	2,3324	-0,1694	0,0000	0,0405	0,0007	0,1006	0,1623	0,2896	10,9597	0,6724	2,1204	-0,0282
CKRA	1	-0,2727	2,9609	0,4520	0,0000	0,0011	0,0059	0,0069	0,0000	0,1049	10,6701	0,9152	2,4747	0,0012
CKRA	2	-0,1006	4,6345	0,4929	0,0000	0,0045	0,0041	0,0034	0,0000	0,1096	10,6701	0,9111	2,9609	-0,0578
CKRA	3	-0,2562	4,2851	0,4658	0,0000	0,0100	0,0000	0,0131	0,0000	0,1173	10,6701	0,9017	4,6345	-0,0169
CKRA	4	0,0588	5,1249	1,2007	0,0000	0,2489	0,0249	0,0739	0,0000	0,3467	14,0491	1,0307	4,2851	-0,0440
CKRA	5	-1,2698	0,1610	0,4900	0,0000	-0,0004	0,0008	0,0039	0,0000	0,0154	14,0491	1,0311	5,1249	0,6908
CKRA	6	0,0347	0,2396	0,4673	0,0000	-0,0443	0,0007	0,0435	0,0000	-0,0288	14,0491	1,0810	0,1610	-0,0198
CMPP	1	-0,4125	0,7387	-0,3066	1,0000	0,0027	0,3054	0,8187	0,0108	0,0795	10,8967	0,5551	0,5394	-0,2043
CMPP	2	0,0611	1,2091	-0,3107	1,0000	-0,1502	0,2157	0,5024	0,0094	-0,0792	10,8967	0,8048	0,7387	-0,1804
CMPP	3	0,0146	1,6919	-0,3135	1,0000	-0,1427	0,2262	0,4907	0,0124	-0,2493	10,8967	1,1785	1,2091	-0,1845
CMPP	4	0,1790	3,1844	-0,2431	1,0000	-0,0816	0,2224	0,4970	0,0153	-0,4040	10,8967	1,4830	1,6919	-0,1873
CMPP	5	0,1162	3,1649	-0,2368	1,0000	-0,1171	0,2453	0,4794	0,0169	-0,6359	10,8967	2,0852	3,1844	-0,1169
CMPP	6	-0,5984	3,9405	-0,1039	1,0000	0,0033	0,3134	0,5720	0,0187	-0,8335	10,8967	2,0670	3,1649	-0,1105
CTRS	1	-0,2847	-0,1809	-0,0961	1,0000	0,0772	0,0007	0,1374	0,0000	0,2756	13,1117	0,5262	-0,1707	-0,1340

CTRS	2	-0,2648	-0,1843	0,1048	1,0000	0,0901	0,0013	0,1121	0,0000	0,3053	13,1117	0,4557	-0,1809	-0,1117
CTRS	3	-0,2633	-0,2942	0,0924	1,0000	0,0953	0,0022	0,1345	0,0000	0,4138	13,1117	0,3936	-0,1843	0,0892
CTRS	4	-0,2838	-0,2957	0,0388	1,0000	0,0751	0,0026	0,2312	0,0000	0,4625	13,1117	0,3530	-0,2942	0,0768
CTRS	5	-0,2240	-0,3328	0,0310	1,0000	0,0265	0,0020	0,2272	0,0000	0,4380	13,1117	0,3392	-0,2957	0,0232
CTRS	6	-0,2266	-0,3364	0,0164	1,0000	0,0384	0,0034	0,2848	0,0000	0,4549	13,1117	0,3203	-0,3328	0,0154
DILD	1	1,1154	0,3718	0,0689	0,0000	-0,0183	0,7627	0,1919	0,0115	-0,2940	13,0452	-5,9029	0,3562	-0,0466
DILD	2	-0,1703	0,3616	0,1122	0,0000	0,0412	0,2698	0,1779	0,0095	-0,2450	13,0452	-25,9560	0,3718	0,0068
DILD	3	-0,3877	0,3507	0,0635	0,0000	0,0107	0,0304	0,1719	0,0081	-0,2381	14,2569	1,3954	0,3616	0,0501
DILD	4	-0,5745	0,3776	0,0786	0,0000	0,0070	0,0547	0,0617	0,0061	-0,2186	14,2569	1,3779	0,3507	0,0014
DILD	5	-0,3380	0,3041	0,0641	0,0000	0,0121	0,0370	0,0675	0,0044	-0,1965	14,2569	1,3473	0,3776	0,0166
DILD	6	-0,1365	0,1558	0,3572	0,0000	0,1638	0,0860	0,0675	0,0029	-0,0301	14,7677	0,7242	0,3041	0,0021
DNET	1	-0,0951	7,9200	-0,1217	1,0000	-0,0667	0,0947	0,3295	0,0000	-1,3492	10,7364	3,4046	6,6364	-0,1033
DNET	2	-1,9725	12,2618	-0,1134	1,0000	-0,0068	0,1163	0,3662	0,0000	-1,4443	10,7364	3,4410	7,9200	-0,0725
DNET	3	5,3940	11,7646	-0,0040	1,0000	0,0622	0,0347	0,3401	0,0000	-1,3984	10,7364	3,1380	12,2618	-0,0641
DNET	4	-0,6538	15,4076	-0,2517	1,0000	0,0034	0,3841	0,5341	0,0000	-1,3909	10,7364	3,8782	11,7646	0,0453
DNET	5	-0,2238	12,2809	0,0105	1,0000	0,0090	0,0463	0,7141	0,0000	-1,4188	10,7364	3,0820	15,4076	-0,2024
DNET	6	-0,2797	18,1881	-0,1107	1,0000	0,0268	0,0720	0,9034	0,0000	-1,7830	10,7364	3,1833	12,2809	0,0598
EPMT	1	0,2841	-0,2989	0,1269	1,0000	0,1231	0,1747	0,1073	0,0027	0,3879	11,6440	0,1493	-0,2460	0,1093
EPMT	2	0,2897	-0,3290	0,0543	1,0000	0,1125	0,0078	0,1229	0,0046	0,4511	11,6440	0,1197	-0,2989	0,0739
EPMT	3	0,2874	-0,4397	0,1779	0,0000	0,1276	0,0064	0,1400	0,0084	0,5583	11,6440	0,1011	-0,3290	0,0013
EPMT	4	0,3013	-0,4309	0,0588	1,0000	0,1274	0,0043	0,1387	0,0117	0,5839	11,6440	0,0853	-0,4397	0,1250
EPMT	5	0,2844	-0,5022	0,1501	1,0000	0,1309	0,0000	0,1379	0,0076	0,5926	11,6440	0,0711	-0,4309	0,0058
EPMT	6	0,2643	-0,4739	0,0677	1,0000	0,0862	0,0000	0,1528	0,0046	0,5640	11,6440	0,0634	-0,5022	0,0972
GMTD	1	0,2290	0,4674	0,0157	0,0000	0,0252	0,0235	0,0170	0,0001	0,0926	10,8350	0,6763	0,4274	-0,1031
GMTD	2	0,2834	0,7409	0,0056	0,0000	0,0277	0,0256	0,0144	0,0001	0,1122	10,8350	0,6297	0,4674	0,0113
GMTD	3	0,3034	0,6672	0,0775	0,0000	0,0292	0,0063	0,0126	0,0001	0,1336	10,8350	0,5859	0,7409	0,0013
GMTD	4	0,3283	0,9999	0,0232	0,0000	0,0288	0,0045	0,0119	0,0002	0,1510	10,8350	0,5468	0,6672	0,0731

GMTD	5	0,2707	0,6040	-0,0052	0,0000	0,0470	0,0020	0,0115	0,0001	0,1872	10,8350	0,4858	0,9999	0,0188
GMTD	6	0,1621	0,6264	-0,0644	0,0000	0,0902	0,0004	0,0100	0,0001	0,2534	10,8350	0,3960	0,6040	-0,0096
HERO	1	0,1372	-0,0991	-0,1001	1,0000	0,0426	0,0772	0,3977	0,0228	0,2124	12,0119	0,3222	-0,0848	-0,0323
HERO	2	0,2913	-0,0747	-0,0852	1,0000	0,0426	0,0962	0,3671	0,0170	0,2253	12,0119	0,2862	-0,0991	-0,0306
HERO	3	0,2894	-0,1282	-0,1830	1,0000	0,0435	0,0000	0,3473	0,0134	0,2614	12,0119	0,2503	-0,0747	-0,0158
HERO	4	0,3593	-0,1135	-0,2043	1,0000	0,0553	0,0000	0,4306	0,0102	0,2970	12,0119	0,2182	-0,1282	-0,1135
HERO	5	0,2641	-0,2179	-0,0719	1,0000	0,0807	0,1866	0,6070	0,0065	0,3247	12,0119	0,1777	-0,1135	-0,1349
HERO	6	0,2429	-0,2275	-0,1888	1,0000	0,0784	0,1325	0,5140	0,0035	0,3225	12,0119	0,1434	-0,2179	-0,0025
HEXA	1	-0,3099	-0,1527	0,5670	0,0000	0,1537	0,2598	0,3146	0,0006	0,3837	11,3386	0,2436	-0,1003	-0,0798
HEXA	2	-0,3195	-0,0167	-0,0504	0,0000	0,0369	0,1930	0,3298	0,0042	0,2289	11,3386	0,2431	-0,1527	0,5392
HEXA	3	-0,3305	-0,0490	-0,1191	0,0000	0,0470	0,1450	0,1068	0,0014	0,2276	11,3386	0,2241	-0,0167	-0,0781
HEXA	4	-0,3157	-0,1389	0,0941	0,0000	0,1854	0,1305	0,1227	0,0015	0,3716	11,3386	0,1371	-0,0490	-0,1469
HEXA	5	-0,2917	-0,2249	-0,2953	0,0000	0,1744	0,0382	0,1476	0,0010	0,3484	12,2967	0,2342	-0,1389	0,0663
HEXA	6	-0,2581	-0,3106	0,1365	0,0000	0,1894	0,0111	0,1342	0,0014	0,4417	12,2967	0,1844	-0,2249	-0,3230
ISAT	1	0,3041	-0,4291	-0,2506	0,0000	0,0582	0,4491	0,7737	0,0962	0,4344	13,1912	0,0374	-0,4289	-0,1671
ISAT	2	0,2966	-0,3807	-0,2480	0,0000	0,0430	0,3492	0,7614	0,0807	0,3876	13,2056	0,0357	-0,4291	-0,1325
ISAT	3	-0,2934	-0,4040	-0,3002	0,0000	0,0597	0,4896	0,8932	0,0687	0,4103	13,2056	0,0328	-0,3807	-0,1299
ISAT	4	-0,1806	-0,3219	-0,2204	0,0000	0,0415	0,4806	0,8475	0,0456	0,3289	13,2056	0,0312	-0,4040	-0,1821
ISAT	5	-0,3034	-0,2947	-0,1675	0,0000	0,0290	0,4931	0,8595	0,0306	0,2991	13,2056	0,0303	-0,3219	-0,1023
ISAT	6	-0,3307	-0,2742	-0,2306	0,0000	0,0118	0,4376	0,7916	0,0250	0,2790	13,2056	0,0304	-0,2947	-0,0494
JTPE	1	-2,1281	1,5818	-0,0851	1,0000	-0,0051	0,0173	0,4328	0,0001	0,0869	10,4631	0,6435	1,2779	-0,0354
JTPE	2	-0,6710	2,5545	-0,2108	1,0000	0,0226	0,0308	0,4814	0,0001	0,1125	10,4631	0,6215	1,5818	0,0032
JTPE	3	-0,4342	2,1089	-0,1854	1,0000	0,0380	0,0188	0,4332	0,0001	0,1381	10,4631	0,5838	2,5545	-0,1225
JTPE	4	-0,2909	3,1050	-0,2206	1,0000	0,0831	0,0095	0,5635	0,0001	0,2130	10,4631	0,5384	2,1089	-0,0971
JTPE	5	-0,3005	1,5955	-0,1351	1,0000	0,2216	0,0062	0,5428	0,0000	0,3868	10,4631	0,3966	3,1050	-0,1324
JTPE	6	-0,2513	0,9921	-0,2222	1,0000	0,4716	0,1424	0,6512	0,0000	0,6857	10,4631	0,2275	1,5955	-0,0468
KIJA	1	-0,0941	0,0018	-0,0857	0,0000	0,0676	0,0608	0,1081	0,0000	0,0724	14,1053	0,8361	0,0000	0,0000

KIJA	2	0,1320	0,0306	-0,0695	0,0000	0,0187	0,0527	0,1325	0,0000	0,0843	14,1053	0,8239	0,0018	-0,0532
KIJA	3	-0,0495	0,0093	-0,0415	0,0000	0,0162	0,3435	0,1598	0,0000	0,1035	14,1053	0,8086	0,0306	-0,0369
KIJA	4	1,7489	0,0741	-0,1107	0,0000	-0,0249	0,4410	0,1258	0,0000	0,0539	14,1053	0,8403	0,0093	-0,0089
KIJA	5	-0,6538	0,0256	-0,0383	0,0000	0,0055	0,4459	0,2185	0,0000	0,0511	14,1053	0,8317	0,0741	-0,0781
KIJA	6	-0,3309	0,0173	-0,0448	0,0000	0,0195	0,3942	0,4602	0,0000	0,0668	14,1053	0,8008	0,0256	-0,0057
KONI	1	-0,1863	2,5618	-0,0483	1,0000	-0,0104	0,0124	0,4180	0,0000	-0,3644	10,5453	1,7494	2,4259	0,0279
KONI	2	0,0109	3,8077	0,0651	1,0000	-0,0125	0,0125	0,4002	0,0000	-0,3803	10,5453	1,8189	2,5618	-0,0766
KONI	3	0,6231	3,6504	-0,1999	1,0000	-0,0223	0,0125	0,3787	0,0000	-0,4026	10,5453	1,9572	3,8077	0,0368
KONI	4	-0,2965	5,5634	-0,0895	1,0000	-0,0446	0,0132	0,3846	0,0000	-0,4684	10,5453	2,2881	3,6504	-0,2282
KONI	5	0,2135	4,6882	0,7259	1,0000	0,1024	0,0155	0,4356	0,0000	-0,4479	10,5453	1,7202	5,5634	-0,1178
KONI	6	0,4982	2,6449	-0,1138	1,0000	0,0148	0,0089	0,2408	0,0000	-0,2428	10,5453	1,6192	4,6882	0,6976
LAMI	1	-0,5853	0,4006	-0,1401	1,0000	0,0053	0,1973	0,2519	0,0000	0,0567	11,8745	0,8865	0,3931	0,0350
LAMI	2	-0,7523	0,5544	0,0414	1,0000	0,0026	0,3108	0,2024	0,0000	0,0511	11,8745	0,8812	0,4006	-0,0721
LAMI	3	-0,5148	0,3920	-0,3533	1,0000	0,0060	0,1769	0,1523	0,0000	0,0449	11,8745	0,8655	0,5544	0,1094
LAMI	4	-0,3133	0,4575	-0,1814	1,0000	0,0146	0,0741	0,1296	0,0000	0,0477	11,8745	0,8250	0,3920	-0,2853
LAMI	5	-0,3308	0,2881	-0,0901	1,0000	0,0197	0,0437	0,1287	0,0000	0,0671	11,8745	0,7693	0,4575	-0,1134
LAMI	6	-0,2106	0,3390	-0,0924	1,0000	0,0312	0,0490	0,1185	0,0000	0,1014	11,8745	0,6980	0,2881	-0,0221
LPLI	1	-0,0019	2,0611	0,1552	1,0000	0,0497	0,0000	0,0029	0,0000	-1,9369	14,1851	3,0150	2,4200	-0,0308
LPLI	2	0,0000	2,1997	0,1804	1,0000	0,0359	0,0000	0,0033	0,0000	-1,9982	14,1851	2,8549	2,0611	0,0508
LPLI	3	0,0000	1,6875	0,4082	1,0000	0,2626	0,0000	0,0030	0,0000	-1,5174	14,1851	1,5375	2,1997	0,0760
LPLI	4	0,0000	2,3082	0,1228	1,0000	0,0128	0,0065	0,0363	0,0000	-1,9759	14,1851	1,4718	1,6875	0,3038
LPLI	5	-0,0246	2,0745	0,0454	1,0000	-0,1087	0,0042	0,0510	0,0000	-1,8652	14,1318	1,5825	2,3082	0,0184
LPLI	6	-0,1065	2,0547	0,3407	1,0000	0,3409	0,0023	0,0422	0,0000	-1,7738	14,1318	1,0757	2,0745	-0,0590
MAMI	1	0,3891	0,9184	-0,0198	0,0000	0,0102	0,0386	0,6114	0,4247	-0,6064	12,3391	0,3844	0,8273	0,2243
MAMI	2	0,0662	0,8040	-0,0091	0,0000	0,0198	0,0051	0,4614	0,3555	-0,4391	12,3391	0,3766	0,9184	-0,0007
MAMI	3	-13,3119	0,3466	-0,1059	0,0000	-0,0792	0,0051	0,4879	0,3562	0,0000	11,8623	0,2468	0,8040	0,0100
MAMI	4	-0,1487	0,5277	-0,0370	0,0000	0,0057	0,0041	0,5082	0,3713	0,0057	12,1704	0,3339	0,3466	-0,0869

MAMI	5	0,1742	0,3635	-0,0244	0,0000	0,0050	0,0065	0,5061	0,3676	0,0106	12,1704	0,3322	0,5277	-0,0179
MAMI	6	-0,4333	0,4229	-0,0328	0,0000	0,0018	0,0511	0,5523	0,3611	0,0122	12,4151	0,4235	0,3635	-0,0053
MDLN	1	0,1476	0,5259	-0,0785	1,0000	0,0197	0,0001	0,0882	0,0000	-0,4101	14,0253	1,7216	0,5123	-0,0558
MDLN	2	-0,2471	0,5077	-0,0185	1,0000	-0,0019	0,1316	0,0709	0,0000	-0,3541	14,0253	1,7284	0,5259	-0,0468
MDLN	3	-0,3876	0,4205	-0,0136	1,0000	0,0180	0,1406	0,0612	0,0000	-0,2928	14,0253	1,6579	0,5077	0,0132
MDLN	4	-0,9461	0,4629	-0,1728	1,0000	0,0014	0,1291	0,0583	0,0000	-0,2799	14,2397	1,4677	0,4205	0,0182
MDLN	5	-0,8465	0,3875	-0,1086	1,0000	0,0013	0,0882	0,0516	0,0000	-0,2644	14,2397	1,4644	0,4629	-0,1410
MDLN	6	-0,2567	0,4036	0,0106	1,0000	0,0218	0,1839	0,0698	0,0000	-0,2517	14,2397	1,3733	0,3875	-0,0768
MDRN	1	-0,1089	0,1663	-0,1575	1,0000	-0,0373	0,3863	0,2664	0,0004	-0,0182	11,8010	1,0625	0,1004	-0,1608
MDRN	2	0,8500	0,2779	-0,1147	1,0000	0,0018	0,1633	0,2704	0,0004	-0,0189	12,6758	1,0201	0,1663	-0,1373
MDRN	3	0,7404	0,2572	0,0441	1,0000	0,0020	0,2134	0,2349	0,0003	-0,0165	12,6758	1,0142	0,2779	-0,0944
MDRN	4	0,8575	0,3662	-0,0892	1,0000	0,0023	0,1054	0,2070	0,0002	-0,0139	12,6758	1,0077	0,2572	0,0643
MDRN	5	0,4637	0,2880	0,0662	1,0000	0,0152	0,0765	0,1790	0,0002	-0,0008	12,6758	0,9709	0,3662	-0,0690
MDRN	6	0,0626	0,2983	0,0080	1,0000	0,0543	0,1728	0,2301	0,0116	0,0496	12,6758	0,8682	0,2880	0,0864
META	1	0,4472	0,4405	-0,5866	1,0000	-0,0114	0,2045	1,0991	0,0006	-0,1014	10,6805	0,1316	0,4401	0,0400
META	2	-0,1493	0,5074	-0,1861	1,0000	0,0017	0,0991	0,8133	0,0005	-0,0809	12,7785	1,0656	0,4405	-0,4762
META	3	-0,3293	0,4921	-0,1694	1,0000	0,0423	0,4646	1,2695	0,0039	-0,0468	12,7785	1,0039	0,5074	-0,0757
META	4	0,2786	0,5181	-0,0286	1,0000	0,0098	1,3958	1,6333	0,0106	-0,0249	12,7785	0,9861	0,4921	-0,0591
META	5	-0,2893	0,1827	-0,1719	1,0000	-0,0269	0,5470	0,7055	0,0001	-0,0372	12,7785	0,6722	0,5181	0,0818
META	6	-0,2009	0,2490	-0,1818	1,0000	-0,0381	0,5868	0,7511	0,0001	-0,0637	13,7620	0,9663	0,1827	-0,0615
MITI	1	0,1920	5,2059	-0,1915	0,0000	-0,0980	0,0065	0,3242	0,0209	-3,5453	12,7194	13,8890	2,0206	-0,3808
MITI	2	-0,0109	6,1368	-0,1924	0,0000	-0,0683	0,0024	0,4670	0,0208	-3,5886	12,7194	18,5944	5,2059	-0,1018
MITI	3	1,6286	5,6768	-0,1890	0,0000	0,0179	0,0002	0,5277	0,0197	-3,3863	12,7194	17,0038	6,1368	-0,1028
MITI	4	-0,9980	5,1353	-0,1007	0,0000	0,0000	0,0000	0,3554	0,0149	-2,5572	12,7194	17,0018	5,6768	-0,0994
MITI	5	-0,1069	4,1554	-0,2151	0,0000	0,0542	0,2308	0,2982	0,0000	-2,3788	12,7194	11,6923	5,1353	-0,0111
MITI	6	-0,2459	5,2208	-0,1866	0,0000	0,0279	0,2543	0,3002	0,0000	-2,7664	12,7194	9,4110	4,1554	-0,1255
MLPL	1	-0,1359	0,0211	-0,1332	0,0000	0,0125	0,3308	0,3967	0,0332	0,0090	14,0212	0,9537	0,0896	-0,2239

MLPL	2	-0,2559	0,0252	-0,1418	0,0000	0,0082	0,3002	0,3923	0,0267	0,0162	14,0367	0,9144	0,0211	-0,0761
MLPL	3	-0,1987	0,0096	-0,2314	0,0000	0,0082	0,4829	0,2433	0,0293	0,0192	14,2538	0,8855	0,0252	-0,0847
MLPL	4	-0,2646	0,0387	-0,1539	0,0000	-0,0200	0,4593	0,2042	0,0218	-0,0061	14,2538	1,0298	0,0096	-0,1743
MLPL	5	-0,2406	0,0154	-0,1568	0,0000	0,0097	0,4514	0,2002	0,0182	0,0045	14,2538	0,9771	0,0387	-0,0967
MLPL	6	-0,1374	-0,2187	0,1315	0,0000	0,2385	0,1186	0,1696	0,0099	0,2414	14,5825	0,4448	0,0154	-0,0996
PJAA	1	-0,3060	-0,0807	-0,0488	0,0000	0,1612	0,0155	0,4038	0,2368	0,2709	12,8992	0,6193	-0,0021	-0,0386
PJAA	2	-0,2923	-0,0660	-0,0749	0,0000	0,1397	0,0561	0,3774	0,2686	0,3172	12,8992	0,5530	-0,0807	0,0193
PJAA	3	-0,2974	-0,1698	-0,1155	0,0000	0,1476	0,2075	0,3876	0,2860	0,3952	12,8992	0,4915	-0,0660	-0,0068
PJAA	4	-0,3104	-0,1037	-0,1903	0,0000	0,1035	0,1555	0,3140	0,2285	0,3547	12,8992	0,4528	-0,1698	-0,0474
PJAA	5	-0,2801	-0,2280	-0,1795	0,0000	0,0049	0,1496	0,3147	0,2218	0,3986	12,8992	0,4135	-0,1037	-0,1222
PJAA	6	-0,2405	-0,2220	-0,2082	0,0000	0,0043	0,0782	0,4202	0,1593	0,3978	12,8992	0,3827	-0,2280	-0,1114
PLIN	1	0,1193	-0,2635	-0,0934	1,0000	0,0552	0,1125	0,7320	0,0000	0,3357	12,7799	0,2510	-0,2214	-0,0420
PLIN	2	0,1393	-0,3048	-0,0421	1,0000	0,0781	0,1391	0,8067	0,0022	0,4188	13,4730	0,4539	-0,2635	-0,0573
PLIN	3	0,1054	-0,3196	-0,0489	1,0000	0,0453	0,3726	0,7149	0,0016	0,4157	13,4730	0,4319	-0,3048	-0,0060
PLIN	4	0,0702	-0,1256	-0,2361	1,0000	-0,0786	0,5540	0,8011	0,0009	0,2338	13,4730	0,5096	-0,3196	-0,0127
PLIN	5	0,1761	-0,1863	-0,0364	1,0000	0,0719	0,3763	0,3173	0,0004	0,2421	13,4730	0,4212	-0,1256	-0,2000
PLIN	6	0,1662	-0,2781	0,0235	1,0000	0,1174	0,2316	0,3104	0,0002	0,3388	13,4730	0,3225	-0,1863	-0,0003
POOL	1	-0,0634	0,6001	0,0915	1,0000	0,0420	0,0000	0,0231	0,0000	0,6743	10,1266	0,2362	0,4345	0,1883
POOL	2	0,0003	1,2051	0,1044	1,0000	0,1431	0,0000	0,0378	0,0000	0,8127	10,1266	0,2069	0,6001	0,0435
POOL	3	-0,0010	0,9114	0,1095	1,0000	0,1099	0,0000	0,0313	0,0000	0,7762	10,1266	0,1948	1,2051	0,0564
POOL	4	-0,0225	1,6404	0,1010	1,0000	0,0689	0,0000	0,0272	0,0000	0,7038	10,1266	0,2188	0,9114	0,0615
POOL	5	0,0087	1,3052	0,0691	1,0000	0,0675	0,0000	0,0273	0,0000	0,5197	10,8198	0,4095	1,6404	0,0530
POOL	6	0,0046	1,4281	0,1006	1,0000	0,0830	0,0000	0,0237	0,0000	0,4958	10,8198	0,3861	1,3052	0,0211
PWON	1	-0,3128	0,5415	0,3208	1,0000	0,3795	0,7594	0,6471	0,1894	-0,4548	12,2549	2,6033	-0,7497	-0,0622
PWON	2	-0,1331	0,4596	0,0615	1,0000	0,1291	0,8490	0,6699	0,2035	-0,3256	13,5565	0,8301	0,5415	0,2844
PWON	3	-0,2228	0,2510	0,0498	1,0000	0,0307	0,5824	0,5790	0,2745	-0,1720	13,5565	0,7616	0,4596	0,0251
PWON	4	-1,1735	0,1027	-0,0097	1,0000	-0,0030	0,5752	0,4229	0,3052	0,0002	13,8188	0,9994	0,2510	0,0134

PWON	5	-0,2336	0,0224	0,0543	1,0000	0,0412	0,4105	0,4377	0,2693	0,0413	13,8188	0,8720	0,1027	-0,0461
PWON	6	-0,1759	-0,0451	-0,0398	1,0000	0,0787	0,4254	0,2117	0,1918	0,1224	13,8188	0,7021	0,0224	0,0179
RODA	1	-0,2609	1,7799	0,0930	0,0000	-0,0190	0,0000	0,0078	0,0000	0,1198	10,9870	0,8395	1,4721	-0,0223
RODA	2	-0,4334	2,9427	0,1035	0,0000	0,0033	0,0007	0,0071	0,0000	0,1287	10,9870	0,8366	1,7799	-0,0299
RODA	3	0,3753	2,8223	0,0826	0,0000	-0,0035	0,0004	0,0047	0,0000	0,1269	10,9870	0,8396	2,9427	-0,0194
RODA	4	-0,4383	4,2309	0,9571	0,0000	-0,0126	0,0856	0,0012	0,0000	0,1128	14,1137	1,0231	2,8223	-0,0403
RODA	5	0,0575	0,1664	0,1216	0,0000	-0,0013	0,0062	0,0001	0,0000	0,0050	14,1137	1,0244	4,2309	0,8342
RODA	6	0,4851	0,2050	0,1172	0,0000	-0,0071	0,0075	0,0000	0,0000	-0,0021	14,1137	1,0318	0,1664	-0,0013
SDPC	1	-0,2864	1,2791	0,1295	0,0000	0,0514	0,1960	0,0511	0,0000	-0,2052	11,1955	1,3945	1,3651	0,0091
SDPC	2	-0,3288	1,5280	0,1154	0,0000	0,0522	0,1486	0,0419	0,0000	-0,1218	11,1955	1,2008	1,2791	0,0613
SDPC	3	-0,3142	1,2828	0,0969	0,0000	0,0547	0,2115	0,0502	0,0000	-0,0572	11,1955	1,0365	1,5280	0,0472
SDPC	4	-0,3293	1,3493	0,2108	0,0000	0,0410	0,3031	0,0406	0,0000	0,0319	11,1955	0,9128	1,2828	0,0287
SDPC	5	-0,4266	0,6810	0,1358	0,0000	0,0308	0,2512	0,0289	0,0393	0,0548	11,1955	0,8155	1,3493	0,1426
SDPC	6	-0,3318	0,9346	0,1298	0,0000	0,0056	0,3597	0,0286	0,0437	0,0687	11,1955	0,8020	0,6810	0,0676
SHID	1	0,0805	0,6580	-0,0513	0,0000	-0,0737	0,8213	0,6579	0,0000	-0,4536	12,6959	26,0267	0,5124	-0,1202
SHID	2	0,3561	0,7666	0,0430	0,0000	0,0246	0,1969	0,6618	0,0000	-0,4419	13,2351	2,1281	0,6580	-0,0693
SHID	3	1,0158	1,0381	-0,0241	0,0000	0,0109	0,3124	0,3068	0,0000	-0,6076	13,2351	2,0849	0,7666	0,0250
SHID	4	0,1654	1,0374	0,0174	0,0000	0,0266	0,2857	0,3605	0,0000	-0,4909	13,2351	1,9703	1,0381	-0,0421
SHID	5	-0,3813	0,7627	0,0118	0,0000	0,0138	0,2642	0,4285	0,0000	-0,4203	13,2351	1,9087	1,0374	-0,0005
SHID	6	0,0083	0,8546	0,2189	0,0000	0,0287	0,3020	0,6945	0,0000	-0,4209	13,2351	1,7995	0,7627	-0,0062
SIIP	1	-0,2979	0,0749	-0,0429	0,0000	0,1507	0,0024	0,0024	0,1281	0,2102	12,8748	0,7315	0,0805	0,0989
SIIP	2	-0,3005	0,0402	-0,0276	0,0000	0,1508	0,0560	0,0016	0,1249	0,3252	12,8748	0,6228	0,0749	-0,0540
SIIP	3	-0,2632	-0,1375	0,0920	0,0000	0,1563	1,0112	0,0170	0,3198	0,4461	12,8748	0,5346	0,0402	-0,0387
SIIP	4	-0,3075	-0,0290	0,0522	0,0000	0,0352	0,5161	0,0072	0,2471	0,2331	12,8748	0,4964	-0,1375	0,0809
SIIP	5	-7,3122	-0,1017	0,0417	0,0000	0,0241	0,3720	0,0059	0,4575	0,2285	12,8748	0,4706	-0,0290	0,0411
SIIP	6	-0,1347	-0,0860	0,0183	0,0000	0,0003	0,3889	0,0067	0,5452	0,2502	12,8748	0,4703	-0,1017	0,0305
SMDM	1	0,0974	0,5089	-0,0936	0,0000	-0,0304	0,7699	0,0718	0,8174	-0,4398	13,1760	1,9778	0,4977	-0,0332

SMDM	2	-0,4866	0,5300	-0,0199	0,0000	0,0208	0,7250	0,0799	0,7895	-0,4224	13,1760	1,6001	0,5089	-0,0642
SMDM	3	0,2351	0,6111	-0,1028	0,0000	-0,0604	0,6185	0,0832	0,8059	-0,5040	13,9749	5,6273	0,5300	0,0096
SMDM	4	3,5709	0,6583	-0,0440	0,0000	-0,0084	0,2181	0,0823	0,8341	-0,4998	14,5104	1,9602	0,6111	-0,0734
SMDM	5	-1,0310	0,6080	-0,0449	0,0000	0,0012	0,2058	0,0833	0,8342	-0,4963	14,5104	1,9557	0,6583	-0,0146
SMDM	6	-2,0433	0,6244	-0,0483	0,0000	-0,0009	0,0642	0,0832	0,8371	-0,4931	14,5104	1,5776	0,6080	-0,0154
SUGI	1	-0,2918	2,3122	-0,2051	0,0000	-0,1303	0,0919	0,1983	0,0015	-0,0597	10,6079	1,0659	1,8268	0,0328
SUGI	2	-0,4702	4,6361	-0,2086	0,0000	0,0069	0,1255	0,2705	0,0020	-0,0714	10,6079	1,0563	2,3122	-0,1493
SUGI	3	-0,3763	4,2711	-0,0409	0,0000	0,0733	0,1124	0,3336	0,0020	0,0028	10,6079	0,9635	4,6361	-0,1528
SUGI	4	-0,5818	5,7628	0,1039	0,0000	0,0318	0,0040	0,0146	0,0018	-0,0412	10,6079	1,0231	4,2711	0,0149
SUGI	5	0,1409	5,2989	-0,4935	0,0000	-0,0531	0,0000	0,0000	0,0000	-0,1059	10,6079	1,0870	5,7628	0,1597
SUGI	6	0,0078	7,1836	0,1747	0,0000	0,0600	0,0227	0,0528	0,0000	-0,0626	10,6079	1,0246	5,2989	-0,4377
TKGA	1	0,5472	2,1188	-0,1544	1,0000	0,0029	0,0609	0,3543	0,0033	-0,2805	10,1659	3,4262	1,6931	-0,1355
TKGA	2	0,3119	2,9884	-0,1965	1,0000	-0,0765	0,1067	0,3356	0,0028	-0,3382	10,1659	25,1732	2,1188	-0,0565
TKGA	3	0,2337	2,9402	-0,2570	1,0000	0,0242	0,1937	0,2986	0,0027	-0,3276	10,1659	8,5950	2,9884	-0,0986
TKGA	4	0,8284	3,8787	-0,2346	1,0000	0,0095	0,1944	0,2321	0,0023	-0,2923	10,1659	6,7164	2,9402	-0,1591
TKGA	5	0,8194	2,6189	-0,1422	1,0000	0,0027	0,2188	0,2163	0,0019	-0,2678	10,1659	6,2992	3,8787	-0,1367
TKGA	6	0,1571	2,9639	-0,1902	1,0000	-0,0668	0,1338	0,2158	0,0017	-0,3211	10,1659	-9,7319	2,6189	-0,0443
TMAS	1	-0,0646	-0,1298	-0,2692	1,0000	0,3041	0,6944	1,0987	0,1480	0,4830	11,7282	0,3723	0,0000	0,0000
TMAS	2	-0,1911	0,2941	-0,3406	1,0000	0,0380	0,6218	0,8102	0,0859	0,0448	11,8680	0,4462	-0,1298	-0,1185
TMAS	3	-0,1411	0,1886	-0,2322	1,0000	0,0340	0,6347	0,9058	0,0647	0,0714	11,8680	0,4112	0,2941	-0,1899
TMAS	4	-0,0618	0,1067	-0,2917	1,0000	0,1558	0,6136	0,8905	0,0496	0,2150	11,8680	0,2885	0,1886	-0,0814
TMAS	5	0,0474	0,1484	-0,4012	1,0000	-0,1385	0,7221	1,0042	0,0096	0,0273	11,8680	0,4336	0,1067	-0,1410
TMAS	6	0,2089	0,2163	-0,2741	1,0000	-0,0711	0,4954	0,6603	0,0000	-0,0492	11,8680	0,6504	0,1484	-0,2505
TMPI	1	-2,7590	0,2847	0,2053	1,0000	-0,0040	0,0070	0,1702	0,0040	0,0042	12,8357	1,0080	0,2503	0,0014
TMPI	2	8,8525	0,3200	0,0418	1,0000	0,0161	0,0023	0,1218	0,0012	0,0193	12,8357	0,9797	0,2847	0,1640
TMPI	3	-1,9952	0,3754	0,1119	1,0000	0,0005	0,0022	0,1444	0,0015	-0,0260	12,8357	1,0368	0,3200	0,0005
TMPI	4	-1,7863	0,4826	0,0121	1,0000	0,0032	0,0056	0,1261	0,0008	-0,0275	13,9110	1,0200	0,3754	0,0706

TMPI	5	-0,1359	0,1749	0,0777	1,0000	-0,0020	0,0019	0,0586	0,0000	-0,0272	13,9110	1,0418	0,4826	-0,0292
TMPI	6	0,1802	0,2219	0,0469	1,0000	0,0036	0,0021	0,0576	0,0000	-0,0268	13,9112	1,1648	0,1749	0,0364
TMPO	1	0,0256	1,3994	-0,0472	0,0000	-0,0652	0,0808	0,5120	0,0302	-0,1942	11,1913	1,0222	1,1553	-0,0128
TMPO	2	0,2487	2,0712	-0,1487	0,0000	-0,0541	0,0886	0,4765	0,0276	-0,2446	11,1913	1,1294	1,3994	0,0049
TMPO	3	-0,3657	2,0613	-0,1517	0,0000	0,0217	0,0680	0,4763	0,0270	-0,2362	11,1913	1,0862	2,0712	-0,0965
TMPO	4	-0,3974	2,9128	-0,1033	0,0000	0,0271	0,0660	0,5255	0,0248	-0,2078	11,1913	1,0364	2,0613	-0,0996
TMPO	5	-0,4247	1,8596	-0,0094	0,0000	0,0107	0,0590	0,4514	0,0199	-0,1723	11,1913	1,0154	2,9128	-0,0512
TMPO	6	-0,3069	2,0816	-0,1653	0,0000	0,0389	0,0600	0,4244	0,0177	-0,1295	11,1913	0,9446	1,8596	0,0428
UNIT	1	-1,6870	1,0629	0,8169	0,0000	0,0024	0,0000	0,0049	0,0000	0,1048	11,5875	0,8898	1,8344	0,0644
UNIT	2	0,7194	1,7622	0,1015	0,0000	-0,0029	0,0000	0,0039	0,0000	0,1049	11,5875	0,8930	1,0629	0,7185
UNIT	3	0,0781	1,6416	0,1123	0,0000	0,0264	0,3808	1,5386	0,0000	0,1315	11,5875	0,8699	1,7622	0,0031
UNIT	4	1,0237	1,0480	0,0942	0,0000	0,0072	0,1608	0,6256	0,0207	0,0624	11,5875	0,8556	1,6416	0,0139
UNIT	5	-0,1164	0,7184	0,0020	0,0000	0,0072	0,1695	0,6900	0,0193	0,0698	11,5875	0,8417	1,0480	-0,0042
UNIT	6	-0,3175	0,7974	0,0537	0,0000	0,0043	0,2117	0,7240	0,0000	0,0691	11,5875	0,8329	0,7184	-0,0964
ZBRA	1	-0,4578	1,1336	-0,2042	0,0000	0,0062	0,3483	0,9243	0,0072	-0,0481	11,3096	1,1707	1,2999	-0,2362
ZBRA	2	-0,2938	1,7910	-0,1564	0,0000	-0,0695	0,3342	0,7815	0,0063	-0,1175	11,3096	1,3537	1,1336	-0,1032
ZBRA	3	-0,2413	2,0028	-0,1669	0,0000	-0,0693	0,1445	0,6670	0,0061	-0,2026	11,3096	1,5691	1,7910	-0,0554
ZBRA	4	-0,2326	3,7733	-0,2297	0,0000	-0,0757	0,0360	0,6742	0,0064	-0,3353	11,3096	1,8156	2,0028	-0,0660
ZBRA	5	-0,3938	3,4671	-0,2089	0,0000	-0,0998	0,0315	0,6690	0,0061	-0,5073	11,3096	2,1885	3,7733	-0,1288
ZBRA	6	-0,2323	4,4945	-0,2452	0,0000	-0,1335	0,0097	0,5894	0,0047	-0,6850	11,3096	2,9287	3,4671	-0,1080

LAMPIRAN 4

Model Penelitian *Effective Tax Rate (ETR)*

Dependent Variable: ETR				
Method: Pooled EGLS (Cross-section random effects)				
Sample: 2005 2010				
Included observations: 6				
Cross-sections included: 48				
Total pool (balanced) observations: 288				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.105064	0.661046	-0.158936	0.8738
FAMFIRM	0.199640	0.149444	1.335883	0.1827
ROA	0.990962	0.967140	1.024632	0.3064
LEV	0.388861	0.416104	0.934528	0.3508
PPE	-0.199597	0.302887	-0.658980	0.5105
INTANG	-1.135463	0.551248	-2.059805	0.0403
EQINC	-0.148914	0.141928	-1.049222	0.2950
SIZE	-0.010039	0.053238	-0.188572	0.8506
MB	0.008015	0.024569	0.326227	0.7445
Random Effects (Cross)				
_ABBA--C	0.000000			
_AIMS--C	0.000000			
_AMFG--C	0.000000			
_ANTA--C	0.000000			
_APLI--C	0.000000			
_ASGR--C	0.000000			
_AUTO--C	0.000000			
_BAYU--C	0.000000			
_BHIT--C	0.000000			
_BMTR--C	0.000000			
_CENT--C	0.000000			
_CKRA--C	0.000000			
_CMPP--C	0.000000			
_CTRS--C	0.000000			
_DILD--C	0.000000			
_DNET--C	0.000000			
_EPMT--C	0.000000			
_GMTD--C	0.000000			
_HERO--C	0.000000			
_HEXA--C	0.000000			
_ISAT--C	0.000000			
_JTPE--C	0.000000			
_KJA--C	0.000000			
_KONI--C	0.000000			
_LAMI--C	0.000000			
_LPLI--C	0.000000			
_MAMI--C	0.000000			
_MDLN--C	0.000000			
_MDRN--C	0.000000			
_META--C	0.000000			
_MITI--C	0.000000			
_MLPL--C	0.000000			
_PJAA--C	0.000000			

LAMPIRAN 5

Model Penelitian Manzon-Plesko *Book Tax Difference* (MPBTD)

Dependent Variable: MPBTD				
Method: Pooled Least Squares				
Sample: 2005 2010				
Included observations: 6				
Cross-sections included: 48				
Total pool (balanced) observations: 288				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.668600	0.812097	2.054682	0.0410
FAMFIRM	-0.004892	0.855338	-0.005719	0.9954
ROA	1.429632	0.829920	1.722615	0.0863
LEV	-0.048455	0.389689	-0.124342	0.9012
PPE	0.286035	0.400964	0.713368	0.4763
INTANG	0.280986	1.300837	0.216004	0.8292
EQINC	-1.804531	0.396336	-4.553035	0.0000
SIZE	-0.086080	0.056447	-1.524979	0.1286
MB	0.003949	0.018558	0.212774	0.8317
MPBT	0.325874	0.063090	5.165209	0.0000
Fixed Effects (Cross)				
_ABBA--C	-0.097799			
_AIMS--C	1.668293			
_AMFG--C	-0.175271			
_ANTA--C	-0.115874			
_APLI--C	-0.244432			
_ASGR--C	-0.367420			
_AUTO--C	-0.224246			
_BAYU--C	0.253127			
_BHIT--C	-0.747836			
_BMTR--C	-0.346427			
_CENT--C	1.194464			
_CKRA--C	1.366792			
_CMPP--C	0.344294			
_CTRS--C	-0.170895			
_DILD--C	-0.692412			
_DNET--C	5.823821			
_EPMT--C	-0.216386			
_GMTD--C	-0.048622			
_HERO--C	-0.449101			
_HEXA--C	-0.412337			
_ISAT--C	-0.404066			
_JTPE--C	0.704466			
_KIJA--C	-0.376833			
_KONI--C	1.016155			
_LAMI--C	-0.322476			
_LPLI--C	-2.556411			
_MAMI--C	-0.810338			
_MDLN--C	-0.740333			
_MDRN--C	-0.465005			
_META--C	-0.699267			
_MITI--C	-2.487567			
_MLPL--C	-0.517318			
_PJAA--C	-0.327643			

LAMPIRAN 6

Model Penelitian Desai-Dharmapala *Book Tax Difference* (DDBTD)

Dependent Variable: DDBTD				
Method: Pooled Least Squares				
Sample: 2005 2010				
Included observations: 6				
Cross-sections included: 48				
Total pool (balanced) observations: 288				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.226363	0.123170	-1.837817	0.0674
FAMFIRM	-0.066459	0.129548	-0.513009	0.6084
ROA	0.779977	0.124005	6.289861	0.0000
LEV	0.102554	0.058969	1.739100	0.0833
PPE	-0.146564	0.060859	-2.408248	0.0168
INTANG	0.121731	0.196869	0.618335	0.5370
EQINC	-0.068139	0.059404	-1.147048	0.2525
SIZE	0.017640	0.008584	2.055127	0.0410
MB	-7.22E-05	0.002810	-0.025696	0.9795
DDBT	-0.220415	0.058152	-3.790325	0.0002
Fixed Effects (Cross)				
_ABBA--C	0.058844			
_AIMS--C	0.162063			
_AMFG--C	-0.222633			
_ANTA--C	0.150518			
_APLI--C	-0.017549			
_ASGR--C	-0.297397			
_AUTO--C	0.062478			
_BAYU--C	0.058236			
_BHIT--C	0.063655			
_BMTR--C	0.099517			
_CENT--C	-0.152097			
_CKRA--C	0.605433			
_CMPP--C	-0.094601			
_CTRS--C	0.092924			
_DILD--C	0.059286			
_DNET--C	-0.045529			
_EPMT--C	0.156501			
_GMTD--C	0.022818			
_HERO--C	-0.040827			
_HEXA--C	0.010555			
_ISAT--C	-0.210926			
_JTPE--C	-0.101797			
_KIJA--C	-0.102887			
_KONI--C	0.200118			
_LAMI--C	-0.062069			
_LPLI--C	0.065423			
_MAMI--C	-0.000371			
_MDLN--C	-0.061161			
_MDRN--C	0.029249			
_META--C	-0.074824			
_MITI--C	-0.359140			
_MLPL--C	-0.197083			
_PJAA--C	-0.182920			

